PENGARUH PERPUTARAN MODAL KERJA TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR FARMASI DIBURSA EFEK INDONESIA

SKRIPSI

Nama: Ade Pratiwi

NIM : 21 2012 322

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

2016

PENGARUH PERPUTARAN MODAL KERJA TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR FARMASI DIBURSA EFEK INDONESIA

Untuk Memenuhi Gelar Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi

Nama: Ade Pratiwi

NIM : 21 2012 322

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

2016

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama	: Ade Pratiwi
NIM	: 21 2012 322
Program Studi	: Manajemen

Menyatakan bahwa skripsi ini telah ditulis sendiri dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku.

Palembang, Januari 2016

Penulis

Ade Pratiwi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Palembang

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

Judul	:	Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi Di Bursa Efek Indonesia
Nama	:	Ade Pratiwi
NIM	:	21 2012 322
Fakultas	:	Ekonomi dan Bisnis
Program Studi	:	Manajemen
Mata Kuliah Pokok	:	Keuangan

Diterima dan Disahkan
Pada Tanggal.....

Pembimbing,

Aly Abdurrahman. H.Drs.,M.Si

NIDN : 0019095001

Mengetahui,
Dekan
u.b. Ketua Program Studi Manajemen

Hj Maftuhah Nurrahmi, S.E., M.Si

NIDN: 0216057001

MOTTO & PERSEMBAHAN:

- *Orang yang paling pintar adalah orang yang berbuat baik tetapi takut akan azab Allah SWT. Yang paling bodoh adalah orang yang berbuat kejahatan (kesalahan) tetapi mereka (merasa) aman dari azab Allah SWT.*

  (Manshur Bin Ammar)

- *Sesungguhnya Jika Kamu Bersyukur, Kami Pasti Akan Bersyukur, Pasti Kami Akan Menambah (Ni'kmat), Dan Jika Kamu Mengingkari (Ni'kmat-Ku) Maka Sesungguhnya Azab-Ku Sangat Pedih*

  (Q.S Ibrahim Ayat 7)

Skripsi ini kupersembahkan kepada :

- *Kedua orang tuaku tercinta Papa Muhamad Zamsu Rizal dan Mama Kholifah*
- *Saudara - saudaraku tercinta Andi Agustian S.H ,Suzana Mariezca S.H, Aka Alika, dan Arimas Ayuina*
- *Dosen Pembimbingku bapak H.Drs.Aly Abdurrahman M.Si*
- *Seseorang yang akan mendampingiku*
- *Sahabat-sahabat seperjuangan Winda Kurnia, Meldha Afriyanti, Nyayu' Athia Damayanti, Dewi Purnama Sari, fitra if, Landas, Dondon.*
- *Almamaterku*

PRAKATA

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillahirabbilalamin, dengan memanjatkan puji dan syukur atas kehadirat Allah S.W.T. yang telah memberikan rahmat, dan hidayahNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **"Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi Di Bursa Efek Indonesia"** tepat pada waktunya. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Strata Satu (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.

Ucapan terimakasih yang sangat tulus penulis sampaikan kepada kedua orang tuaku, yaitu Papa dan Mama (**Muhamad Zamsu Rizal dan Kholifah**) yang telah sangat berjasa dalam mendidik, mendo'akan, dan memberikan motivasi kepada penulis. Kepada saudara–saudaraku **Suzana Mariezca S.H, Aka Alika, dan Arimas Ayuina**, terima kasih karena telah memberikan dorongan semangat, dan do'a yang tulus disetiap langkah dan perjuanganku.

Selain itu disampaikan juga ucapan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah memberikan izin dan membantu penulis dalam menyelesaikan Studi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang, diantaranya:

1. Bapak Abid Djazuli, S.E., M.M, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Bapak Fauzi Ridwan, S.E., M.M, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Ibu Hj. Mahtuhah Nurrahmi, S.E., M.Si., Ak selaku ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Ibu Diah Isnaini Asiati, S.E., M.M selaku sekretaris Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
5. Bapak H. Drs. Aly Abdurrahman, M.Si selaku pembimbing
6. Bapak H. Drs. Abdul Basyith, S.E.,M.Si, Ibu Ervita Safitri, S.E.,M.Si, ibu Choiriyah S.E.,M.Si, ibu Bellywati Kosim S.E.,M.Si, bapak h. Drs. Rosyadi, M.Si.
7. Bapak dan Ibu Dosen serta Staf pengajar fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah palembang.
8. Teman-teman paket CM.12.13 (Bang Tatang Sy, Fitra If, Edo RN, Fahreza W, Ryan Budi, Gusti Randa, Dedi Kasita, Iman Zuhdi, Kak Randi , Jepri Puswito, Erik Maiyansyah, Winda Kurnia, Meldha Afriyanti, Nyayu' Athia D,

Dewi Purnama Sari, Nuning, Linda A, Icha, Uni, Sri PS, Liza A, Meilan WD, Kiky, Mbak Yani, Serly S, Juwita A, Melodya S, Hesti Dj, Shalesty Or, Anne Barianne).

9. Temen-Temen Paket 07 (Bang Zul, Karima H, Martika Ps, Selvi Ns, Nur Anisa, Evin O, Echa H, Anggun M, Yesi L, Deasy ariani).
10. Temen-temen KKN Posko 103 (Dondon, Ochi, Yc Wik , Kak Fivin, Mumut, pakwo Oggy, Deni, Kk Bayu).
11. Temen-temen (Landas Wahyudi, Puput Panghurian, Rojag).
12. Semua pihak yang telah ikut membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat disebut satu persatu oleh penulis.

Akhirul kalam dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, semoga amal dan ibadah yang dilakukan mendapatkan balasan dari Allah SWT. Harapan penulis semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi para pembaca, Amin

Wassalamu' alaikum Warohmatullahi Wabarakatuh

Palembang, Januari 2016

Penulis

Ade Pratiwi

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL LUAR ..... **i**

HALAMAN JUDUL DALAM ..... **ii**

HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT ..... **iii**

HALAMAN PENGESAHAN ..... **iv**

HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN ..... **v**

HALAMAN PRAKATA ..... **vi**

HALAMAN DAFTAR ISI ..... **ix**

HALAMAN DAFTAR TABEL ..... **xi**

HALAMAN DAFTAR GAMBAR ..... **xii**

HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN ..... **xiii**

HALAMAN ABSTRAK ..... **xiv**

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Rumusan Masalah 7

C. Tujuan Penelitian 7

D. Manfaat Penelitian 7

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian sebelumnya 8

B. Landasan teori 11

C. Hipotesis 28

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian 29

B. Lokasi Penelitian 30

C. Operasionalisasi Variabel 30

D. Populasi dan Sampel 31

E. Data yang diperlukan 32

F. Metode Pengumpulan Data 32

G. Analisis Data dan Teknik Analisis 33

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian 37

B. Pembahasan Hasil Penelitian 74

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan 75

B. Saran 76

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Rasio Working Captal Turnover dan Profitabilitas..... 4

Tabel 3. 1 Operaisionalisasi Variabel 31

Tabel 3. 2 Objek Perusahaan Farmasi Dibursa Efek Indonesia 32

Tabel 4. 1 Daftar Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar di BEI..... 54

Tabel 4. 2 Dewan komisaris DVLA 55

Tabel 4. 3 Dewan komisaris INAF.....58

Tabel 4. 4 Dewan komisaris KAEF..... ...60

Tabel 4. 5 Dewan komisaris KLBF..... 62

Tabel 4. 6 Dewan komisaris MERK..... 63

Tabel 4. 7 Dewan komisaris TSPC..... 41

Tabel 4. 8 Perptaran Modal Kerja Perusahaan Sub Sektor Farmasi..... 54

Tabel 4. 9 Profitabilitas Perusahaan Sub Sektor Farmasi..... 73

Tabel 4. 10 Hasil Uji Normalitas 78

Tabel 4. 11 Hasil Uji Regresi Linier Sederhana 79

Tabel 4. 12 Hasil Uji t..... 50

DAFTAR GAMBAR

Tabel 4. 1 Grafik Normalitas PP Plot profitabilitas 77

Tabel 4. 2 Grafik Histogram Profitabilitas 77

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar dibursa efek indonesia .....

Lampiran 2 Laporan keuangan neraca dan laba-rugi perusahaan sub sektor farmasi .....

Lampiran 3 Anasisis Keuangan Net Profit Margin .....

Lampiran 4 Analisis Keuangan Working Capital Turnover .....

Lampiran 5 Analisis Regresi Linear Sederhan, Uji Normalitas Data Dan Uji t .....

Lampiran 9 Surat Keterangan Selesai Riset dari Lokasi Penelitian .....

Lampiran 10 Jadwal Kegiatan Penelitian Mahasiswa .....

Lampiran 11 Kartu Bimbingan Skripsi .....

Lampiran 12 Sertifikat Hafalan Ayat-ayat Pendek Al-Qur'an (AIK) .....

Lampiran 13 Sertifikat TOEFL .....

Lampiran 14 Sertifikat KKN .....

Lampiran 15 Biodata Penulis .....

ABSTRAK

Ade pratiwi/21 2012 322/Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi DiBursa Efek Indonesia

Rumusan masalah adalah Adakah Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi diBursa Efek Indonesia. Jenis penelitian ini menggunakan jenis Asosiatif. Jumlah sampel adalah 7 perusahaan farmasi yang diambil secara purposive sampling. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder karena data yang diusahakan dan diolah sendiri oleh penulis.

Bedasarkan hasil analisis hasil pengujian hipothesis penelitian pada tingkat kepercayaan 95% menunjukan terdapat pengaruh perputaran modal kerja terhadap profitabilitas secara signifikan pada perusahaan sub sektor farmasi (nilai X -hitung -3,076> X -table -2.035 dan p-value 0,004 < a 0,05). Sehingga H_O *ditolak* Dan H_a diterima

Kata Kunci : Perputaran Modal Kerja dan Profitabilitas(NPM)

ABSTRAC

Ade pratiwi/21 2012 322/ The influence Of Working Capital Turnover to the Profitabbility In The Pharmaceutical Subsector Company in Indonesia Stock Exchange.

The problem in this study was whether or not there was any the influence eff of working capital turnover to the profitabbility of the pharmaceutical subsector company in indonesia stock exchange. This study was an associative study. There were 7 pharmaceutical companies that were taken by purposive sampling. The data used in this study was a secondary data because the data was processed by the author.

Based on the results of the study, the test on the level of trust 95% indicated that there was the influence of working capital turnover to the profitability significantly on pharmanceutical sub-sector companies (X-test -3,076> X- table -2,035 and P- value 0,004 < a 0.05). so H_o was rejected and H_a was accepted.

Key words : Working Capital Turnover and Profitability(NPM)

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Secara umum setiap perusahaan yang menjalankan aktivitasnya selalu menginginkan agar usahanya dapat berhasil, sehingga apa yang menjadi tujuan perusahaan dapat tercapai. Dalam rangka mencapai tujuan tersebut, tentu di perlukan banyak faktor yang mendukungnya, misalnya saja dengan cara memaksimalkan laba perusahaan tersebut, adapun tujuan dari perusahaan tersebut yaitu keberhasilan untuk mempertahankan hidup, memperoleh laba dan mengembangkannya.

Analisis laporan keuangan dapat digunakan untuk mengetahui perkembangan perusahaan, terutama masalah keuangan, karena masalah ini menyangkut baik buruknya perusahaan. Suatu perusahaan dalam melaksanakan kegiatannya sehari-hari jelas membutuhkan sejumlah modal yang merupakan faktor penting yang perlu diperhatikan dalam suatu perusahaan.

Bagi suatu perusahaan, tugas seorang pemimpin sangat mempengaruhi dalam kegiatan pengembangan perusahaan, seorang pemimpin harus mempunyai kebijakkan untuk menyeimbangkan keuangan dalam perusahaan, yaitu menyeimbangkan jumlah kebutuhan yang ada, artinya dana yang digunakan untuk membiayai operasi perusahaan sehari-hari harus disesuaikan

dengan dana yang tersedia sehingga dana tersebut dapat digunakan secara efektif dan efisien.

Dalam menjalankan usahanya perusahaan harus dapat menyediakan modal kerja dalam jumlah yang cukup, karena dengan adanya modal kerja yang cukup perusahaan dapat menjalankan perusahaanya secara efektif dan efisien. Dengan demikian perusahaan dapat terhindar dari beberapa kesulitan finansial terutama dalam menjaga likuiditas perusahaan.

Modal kerja sendiri mempunyai peran yang sangat penting bagi perusahaan karena modal kerja merupakan jumlah yang terus menerus harus ada dalam menopang usaha perusahaan yang menjembati antara saat pengeluaran untuk memproleh bahan atau jasa dengan waktu penerimaan penjualan, dan fungsi dari modal kerja sendiri adalah menutup jarak antara saat dikeluarkan uang tunai (kas) untuk membayar atau membeli persediaan bahan baku dan biaya lainnya dengan saat diterimanya hasil penjualan.

Jarak yang dimaksud disebut periode perputaran modal kerja (working capital turnover period) atau suatu kas diinvestasikan dalam komponen-komponen modal kerja sampai kembali lagi menjadi kas. Semakin pendek perputaran tersebut berarti semakin cepat perputarannya (turnover) atau makin tinggi tingkat perputaran tergantung sifat atau kegiatan operasi suatu perusahaan. Cepat perputaran ini akan menentukan pula besar atau kecil kebutuhan modal kerja.

Perputaran modal kerja juga akan mempunyai pengaruh terhadap profittabilitas suatu perusahaan, perputaran modal kerja yang cepat dan efektif yang cepat kembali akan dapat meningkatkan laba perusahaan sehingga perusahaan akan dapat menjalankan aktifitasnya dengan lancar tanpa terhambat dengan dana yang belum kembali. untuk dapat menentukan besarnya modal kerja baik modal kerja secara total atau masing-masing pos unsur modal kerja selama priode yang bersangkutan maka, sangatlah diperlukan data tentang neraca yang di perbandingkan antara saat tertentu, misalnya dengan membandingkan neraca tahun sekarang dengan tahun sebelumnya.

Kata Farmasi berasal dari kata Pharmacon yang merupakan bahasa Yunani yang berarti racun atau obat. Farmasi merupakan profesi kesehatan yang meliputi kegiatan di bidang penemuan, pengembangan, produksi, pengolahan, peracikan, informasi obat dan distribusi obat. Ilmu kefarmasian belum dikenal oleh dunia pada zaman Hiprocrates atau yang lebih dikenal dengan sebutan Bapak Ilmu Kedokteran yaitu pada tahun 460 SM samapai dengan 370 SM. Pada peradaban itu seorang Dokter memiliki banyak tugas tidak hanya mendiagnosa suatu penyakit yang diderita oleh sang pasien, tetapi ia juga mempersiapkan ramuan atau racikan obat seperti halnya seorang apoteker.

Seiring dengen perkembangan zaman dan ilmu pengetahuan kesehatan, problematika dalam pengadaan obat menjadi semakin rumit, baik karena formulanya dan cara pembuataan obat tersebut. Oleh karena

itu dibutuhkanlah seseorang yang dapat mendalami keahlian dalam pembuatan dan peracikan obat. Sehingga pada tahun 1240 SM Raja Jerman Frederick menyadarinya dan memberikan perintah untuk memisahkan dengan resmi antara Kedokteran dan Farmasi. Perintah tersebut sekarang dikenal dengan Dektrit Two Silices. Dari sinilah sejarah farmasi ini berasal, sehingga para ahli mengambil kesimpulan bahwa akar ilmu kedokteran dan ilmu kefarmasian ialah sama.

Ruang lingkup dari praktik farmasi termasuk praktik farmasi tradisional seperti peracikan dan penyediaan sediaan obat, serta pelayanan farmasi modern yang berhubungan dengan layanan terhadap pasien di antaranya layanan klinik, evaluasi efikasi dan keamanan penggunaan obat, dan penyediaan informasi obat. Kata farmasi berasal dari kata farma (pharma). Farma merupakan istilah yang dipakai pada tahun 1400–1600an.

Adapun data keadaan keuangan tahun 2010-2014 peruasahaan sub sektor farmasi di bursa efek indonesia tentang perputaran modal kerja dan profitabilitas.

Tabel 1
Perusahaan Sub Sektor Farmasi

Komposisi Rasio Working Capital Turnover Dan Profittabilitas

Kode Saham	Tahun 2010		Tahun 2011		Tahun 2012		Tahun 2013		Tahun 2014	
	WCT	NPM	WCT	NPM	WCT	NPM	WCT	NPM	WCT	NPM
DVLA	1,41977	11,93	1,307619	12,44	1,419773	13,69	1,204417	11,42	1,146909	7,33
INAF	3,36661	1,2	1,975507	3,07	3,366609	3,67	2,263902	-4,05	2,333653	0,08
KAEF	2,85793	4,36	2,779362	4,93	2,857927	5,39	2,676801	4,96	0,115384	5,23
KLBF	1,77182	13,96	1,674642	13,02	1,771818	12,31	1,882613	12,21	1,769144	12,44
MERK	2,19188	14,93	1,858694	25,17	2,19188	11,59	0,212231	14,69	0,219005	21,02
PYFA	1,824	2,98	1,811744	3,42	1,823996	3	2,050619	3,22	2,302246	1,2
TSPC	1,9716	9,64	1,897829	10,14	1,971596	9,58	1,774521	9,32	1,817885	-0,18

(Sumber: Laporan Keuangan diolah,2015)

Berdasarkan hasil tersebut diketahui bahwa profitabilitas perusahaan subsektor farmasi mengalami penurunan begitu juga perputaran modal kerja mengalami penurunan yang berarti perputaran modal kerja pada perusahaan sub sektor farmasi sedikit. Hal tersebut merupakan fenomena karena berlawanan dengan beberapa teori yang menyatakan bahwa perputaran modal kerja berbanding terbalik dengan profitabilitas apabila perputaran modal kerja naik maka profitabilitas menurun (Riyanto 2011:64).

Hal ini menyebabkan adanya masalah antara perputaran modal kerja dan profitabilitas perusahaan sub sektor farmasi di Bursa Efek Indonesia. Karena perusahaan ini mengalami kenaikan dan penurunan perputaran modal kerja dan profitabilitas secara bersama-sama setiap tahunnya.

Sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **"Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi di Bursa Efek Indonesia".**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas maka permasalahan-permasalahan yang dapat dikemukakan adalah adakah Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi diBursa Efek Indonesia.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi diBursa Efek Indonesia.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi penulis

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan nilai tambah berupa pengetahuan dan wawasan dari data-data khususnya dalam manjemen keuangan tentang pengaruh perputaran modal kerja terhadap profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi diBursa Efek Indonesia.

2. Bagi akademik

   Hasil ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan bagi kemajuan akademis dan dapat dijadikan acuan atau referensi untuk penelitian berikutnya.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Sebelumnya

Ahmad Ureansyah (2005) melakukan penelitian yang berjudul pengaruh efektifitas modal kerja terhadap peningkatan profitabilitas pada PT. Saribumi Sriguna Putra Palembang. Perumusan masalah dalam hal ini adalah bagaimana pengaruh efektivitas modal kerja terhadap peningkatan masalah pada PT. Saribumi Sriguna Palembang. tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh efektivitas terhadap peningkatan profitabilitas pada PT. Saribumi Sriguna Palembang jenis penelitian yang dipakai adalah riset gabungan dari konsep kuantitatif, konsep kualitatif, konsep fungsional.

Terdapat dua variabel yang digunakan yaitu efektivitas modal kerja dengan indikator working capital turn over dan profittabilitas dengan indikator net profit margin. Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Tehnik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan modal kerja dan profitabilitas mengalami fluktuasi peningkatan dan penurunan dari tahun ketahun dalam perputaran modal kerja pada PT. Saribumi Sriguna Palembang yang disebabkan oleh nilai thitung dan ttabel selama lima tahun (2000-2004) maka diambil kesimpulan pada tarif signifikan a-10% dimana didapat nilai thitung 3,12% > ttabel 2,35% sehingga

Ho dan Ha diterima, artinya terdapat hubungan signifikan antara modal kerja dan peningkatan profitabilitas pada PT. Saribumi Sriguna Palembang.

oleh Siska Widiawati (2007) melakukan penelitian dengan judul pengaruh perputaran piutang terhadap profitabilitas pada perusahaan Sang Hyang Seri (Persero) wilayah II Malang rumusan masalah adalah pengaruh secara signifikan antara perputaran piutang terhadap ROI dan pengaruh umur rata-rata piutang terhadap ROI pada perusahaan Sang Hyang Seri (Persero) wilayah II Malang.

Jenis penelitian adalah penelitian asosiatif, dilakukan di PT. Sang Hyang Seri (Persero) wilayah II Malang. Indikator yang digunakan perputaran pituang, umur rata-rata piutang dan ROI. Data yang digunakan adalah data skunder. Tehnik pengumpulan data dengan menggunakan metode dokumentasi, analisis data kuantitatif dan tehnik analisis rasio aktifitas dan rasio profitabilitas.

Hasil penelitian menunjukkan perhitungan dengan menggunakan analisis regresi sederhana diproleh variabel perputaran piutang berkorelasi positif sebesar 37,8% terhadap ROI, tetapi tidak signifikan pada tingkat 0,05 (0,200>0,005), nilai koefesien determinasi R (R2) sebesar 0,143 yang artinya bahwa 14,3% variabel perputaran piutang dapat menjelaskan variabel dependen (ROI) Untuk persamaan regresi yang kedua diperoleh nilai koefisien R (R2) sebesar 0,114 yang artinya bahwa 11,4% variabel unsur rata-rata piutang dapat menjelaskan variabel depeden (ROI) dengan pengujian statistik diperoleh t sebesar 1,529 dan untuk persamaan regresi yang kedua

diperoleh t sebesar 1,345 karena nilai thitung> t maka HO diterima dan HA ditolak. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa variabel dependen atau (perputaran piutang dan umur rata-rata piutang)tersebut secara signifikan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (ROI).

Andri prasetyo budi (2013) melakukan penelitian yang berjudul perputaran modal kerja profitabilitas pada PT. Indofood sukses makmur tbk. perumusan masalahnya adalah adakah pengaruh antara perputaran modal kerja terhadap profitabilitas pada PT. Indofood sukses makmur tbk. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh perputaran modal kerja terhadap profitabilitas pada PT. Indofood sukses makmur tbk.

Jenis penelitian asosiatif menguji pengaruh perputaran modal kerja terhadap profitabilitas pada PT. Indofood sukses makmur tbk. Dalam penelitian ini data yang digunakan yaitu data skunder selama lima tahun yaitu dari tahun 2007-2011 PT. Indofood sukses makmur tbk. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif, tehnik pengumpulan data yaitu dengan dokumntasi, dan tehnik analisis data yang digunakan yaitu analisis kuantitatif.

Dari hasil perhitungan didapat persamaan regresi Y=18,49-4,63X dengan konstanta 18,49 artinya jika perputaran modal kerja (X) sama dengan 0, maka profitabilitasnya (Y) sebesar 18,49. Hasil nilai koefisien regresi sederhana yang digunakan sebesar -4,63 menyatakan bahwa setiap pertambahan 1 satuan working capital turnover (X) akan menurunkan profitabilitas (Y) sebesar 4,63 ataupun sebaliknya jika setiap penurunan 1 satuan working capital turnover (X) maka akan menaikkan profitabilitas (Y).

Kemudian pada taraf nyata (a)-0,1 didapat t(hitung) lebih besar dari t(tabel) maka Ho ditolak dan Ha diterima artinya ada pengaruh yang signifikan antara perputaran modal kerja terhadap profitabilitas pada PT. Indofood sukses makmur tbk sehingga hipotesis yang dilakukan terbukti.

B. Landasan Teori

1. Profitabilitas

Profitabilitas menurut Riyanto (2014:57) adalah menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber yang ada seperti penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang dan sebagainya.

Menurut Brigham dan Daves (2010:17) menyatakan bahwa profitabilitas adalah hasil akhir dari sejumlah kebijakan dan keputusan yang dilakukan oleh perusahaan.

Jadi profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba melalui seluruh aktivitas perusahaan.

Ada beberapa pengukuran terhadap profitabilitas perusahaan dimana masing-masing pengukuran dihubungkan dengan volume penjualan, total aktiva dan modal sendiri. Secara keseluruhan pengukuran ini akan memungkinkan untuk mengevaluasi tingkat *earning* dalam hubungannya dengan volume penjualan, jumlah aktiva dan investasi tertentu dari pemilik perusahaan. Tanpa adanya keuntungan akan sangat sulit bagi perusahaan untuk menarik modal dari luar.

Menurut Husnan (2012:198) menyatakan bahwa rasio profitabilitas digunakan untuk mengukur efisiensi penggunaan aktiva perusahaan yang dapat dikaitkan dengan tingkat penjualan yang dapat diciptakan.

Cara menilai profitabilitas perusahaan adalah bermacam–macam tergantung pada laba dan aktiva atau model mana yang akan diperbandingkan satu dengan lainnya, Kasmir (2014:199-207) Rasio profitablitas dapat diukur dengan beberapa indikator yaitu :

a. Profit Margin On Sales

Profit margin merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dibandingkan dengan penjualan yang dicapai. Rumus yang bisa digunakan adalah sebagai berikut (Kasmir:2014:199-200):

1) **Profit Margin** = $\frac{\text{Penjualan Bersih} - \text{HPP}}{\text{SALES}}$

2) **Margin Laba Bersih (*Net Profit Margin* – NPM)**

$$\text{NPM} = \frac{\text{EAIT}}{\text{SALES}} \text{ X100\%}$$

b. *Return On Investment* (ROI)

Return On Invesment (ROI) sering disebut juga dengan *Return On Total Assets (*ROA). Menurut Tandelilin (2010) ROI dipergunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan penggunaan seluruh aktiva perusahaan yang dimiliki, dapat dihitung dengan rumus (Kasmir, 2014:202) :

$$\text{ROI} = \frac{\text{EAIT}}{\text{Total assets}}$$

c. *Return On Equity* (ROE)

Merupakan tingkat pengembalian atas ekuitas pemilik perusahaan. Ekuitas pemilik adalah jumlah aktiva bersih perusahaan. *Return on equity* atau *return on net worth* mengukur kemampuan perusahaan memperoleh laba yang tersedia bagi pemegang saham perusahaan. ROE dapat diketahui dengan perhitungan sebagai berikut (Kasmir, 2014:204):

$$\text{ROE} = \frac{\text{EAIT}}{\text{Equity}}$$

d. *Earning Power* (EP)

Earning Power (EP) merupakan tolak ukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan aktiva yang digunakan. Rasio ini menunjukkan pula tingkat efisiensi investasi yang tampak pada tingkat perputaran aktiva. Dapat dihitung dengan menggunakan rumus (Kasmir, 2014:207):

$$\text{EP} = \frac{\text{Laba Saham Biasa}}{\text{Saham Biasa yang Beredar}}$$

Dalam penelitian ini menggunakan Margin Laba Bersih (*Net Profit Margin* – NPM) dalam mengukur profitabilitas perusahaan. Karena Net Profit Margin (margin laba bersih) merupakan ukuran keuntungan dengan membandingkan antara laba setelah bunga dan pajak dibandingkan dengan penjualan. Rasio ini menunjukkan pendapatan bersih perusahaan atas penjualan (Kasmir,2014:200).

Pengukuran profitabilitas dengan cara-cara tersebut mempunyai keunggulan dan kelemahan menurut Munawir (200:7-13), Keunggulannya adalah:

a) Apabila perusahaan telah menjalankan prinsip akuntansi dengan baik maka teknik analisis tersebut dapat dipakai oleh manajemen untuk mengukur efisiensi pengunaan modal kerja, efisiensi produksi, dan efisiensi penjualan. Apabila perusahaan pada suatu periode telah mencapai *operating assets turn over* sesuai dengan standar, maka perhatian manajemen dapat dicurahkan pada usaha peningkatan efisiensi sektor produksi dan penjualan. Bila *profit margin* telah mencapai yang ditetapkan sedangkan *operating asset turn over* masih dibawah target yang ditetapkan maka perhatian manajemen terfokus pada usaha memperbaiki kebijakan investasi dalam modal kerja maupun aktiva tetap.

b) Apabila perusahaan memiliki data industri sehingga dapat diperoleh rasio industri, maka analisis tersebut dapat dipakai sebagai pembanding efisiensi modal kerja perusahaan dengan perusahaan yang lain yang sejenis, sehingga dapat diketahui apakah perusahaan berada di dalam atau di bawah standar industri. Jadi dengan demikian akan dapat diketahui di mana kelemahan dan apa kekuatan perusahaan bila dibandingkan dengan perusahaan dalam industri.

c) Analisis ini dapat digunakan untuk mengukur efisiensi tindakan-tindakan yang dilakukan oleh divisi atau bagian, yaitu dengan mengalokasikan semua biaya dan modal ke dalam bagian yang bersangkutan.

d) Analisis ini dapat juga digunakan untuk mengukur profitabilitas dari masing-masing produk yang dihasilkan perusahaan.

e) Selain berguna untuk keperluan kontrol juga berguna untuk keperluan perencanaan, misalnya sebagai dasar pengambilan keputusan jika perusahaan akan melakukan ekspansi.

Disamping keunggulan tersebut di atas, pengukuran tersebut memiliki beberapa kelemahan, yaitu:

a) Kelemahan yang prinsip adalah kesukarannya dalam membandingkan *rate of return* suatu perusahaan dengan perusahaan lain yang sejenis, mengingat bahwa praktek akuntansi yang digunakan oleh setiap perusahaan adalah berbeda.

b) Kelemahan lain terletak pada adanya fluktuasi nilai uang (daya beli). Suatu peralatan tertentu yang dibeli dalam keadaan inflasi nilainya berbeda dengan keadaan pada waktu tidak inflasi, hal ini akan berpengaruh dalam menghitung *investment turnover dan profit margin*.

c) Dengan menggunakan analisis tersebut saja tidak akan dapat digunakan untuk menganalisis perbandingan antara dua perusahaan atau lebih dengan mendapat kesimpulan yang memuaskan.

2. Pengertian Modal Kerja

Modal kerja adalah investasi total perusahaan pada aktiva lancar atau aktiva yang diharapkan dapat dikonversi menjadi kas dalam waktu satu tahun atau kurang dari satu tahun menurut Keown *et al* (2010:200). Modal kerja juga didefinisikan sebagai modal yang digunakan untuk membiayai operasional perusahaan sehari-hari, terutama yang memiliki jangka waktu pendek. Apabila perusahaan kekurangan modal kerja untuk memperluas penjualan dan meningkatkan produksinya, maka besar kemungkinan akan kehilangan pendapatan dan keuntungan. Perusahaan yang tidak memiliki modal kerja yang cukup, tidak dapat membayar kewajiban jangka pendek tepat pada waktunya dan akan menghadapi masalah likuiditas. Investasi modal kerja merupakan proses terus-menerus selama perusahaan beroperasi.

Mengenai pengertian modal kerja ini dapat dikemukaan adanya beberapa konsep, yaitu menurut Riyanto (2011:57-58) :

a. Konsep Kuantitatif

Konsep ini berdasarkan pada kuantitas dari dana yang tertanam pada unsur–unsur aktiva lancar di mana aktiva ini merupakan aktiva yang sekali berputar kembali dalam bentuk semula atau aktiva di mana dana yang tertanam di dalamnya akan dapat bebas lagi dalam waktu yang pendek. Modal kerja menurut konsep ini adalah keseluruhan dari jumlah aktiva lancar dan sering disebut sebagai modal kerja bruto (*gross working capital*).

b. Konsep Kualitatif

Pengertian modal kerja ini dikaitkan dengan besarnya jumlah hutang lancar atau hutang yang segera harus dibayar. Dengan demikian maka sebagian dari aktiva lancar harus disediakan untuk memenuhi kewajiban finansial yang segera harus dilakukan, di mana bagian aktiva lancar ini tidak boleh digunakan untuk membiayai operasi perusahaan untuk menjaga likuiditasnya. Modal kerja menurut konsep ini adalah sebagian dari aktiva lancar yang benar–benar dapat digunakan untuk membiayai operasi perusahaan tanpa mengganggu likuiditasnya, yaitu yang merupakan kelebihan aktiva lancar di atas utang lancarnya, sering disebut modal kerja neto (*net working capital*).

c. Konsep Fungsionil

Konsep fungsionil mendasarkan pada fungsi dari dana dalam menghasilkan pendapatan. Setiap dana yang digunakan dalam perusahaan adalah dimaksudkan untuk menghasilkan pendapatan. Modal kerja dalam konsep ini adalah keseluruhan aktiva lancar ditambah penyusutan dari aktiva tetap pada tahun bersangkutan.

Menurut Riyanto (2011:61) mengklasifikasikan modal kerja menjadi dua yaitu:

a. Modal Kerja Permanen (*Permanent Working Capital*) yaitu modal kerja yang harus tetap ada pada perusahaan untuk dapat menjalankan fungsinya, atau modal kerja yang secara terus menerus diperlukan untuk kelancaran usaha. Modal kerja ini dapat dibedakan menjadi:

1) Modal Kerja Primer (*Primary Working Capital*) yaitu jumlah modal kerja minimum yang harus ada pada perusahaan untuk menjamin kontinuitas usahanya.
2) Modal Kerja Normal (*Normal Working Capital*) yaitu jumlah modal kerja yang diperlukan untuk menyelenggarakan luas produksi yang normal atau dinamis.

b. Modal Kerja Variabel (*Variable Working Capital*) yaitu modal kerja yang jumlahnya berubah–ubah sesuai dengan perubahan keadaan. Modal kerja ini dibedakan antara lain :
1) Modal Kerja Musiman (*Seasonal Working Capital*) yaitu modal kerja yang jumlahnya berubah–ubah disebabkan karena fluktuasi musiman.
2) Modal Kerja Siklis (*Cyclical Working Capital*) yaitu modal kerja yang jumlahnya berubah–ubah disebabkan karena fluktuasi konjungtur.
3) Modal Kerja Darurat (*Emergency Working Capital*) yaitu modal kerja yang jumlahnya berubah–ubah disebabkan karena adanya keadaan darurat yang tidak diketahui sebelumnya (misalnya adanya pemogokan buruh, banjir, perubahan keadaan ekonomi yang mendadak).

Pada penelitian ini modal kerja yang dimaksudkan adalah modal kerja menurut konsep kuantitatif atau modal kerja bruto yaitu keseluruhan aktiva

lancar yang dimiliki oleh perusahaan atau dana yang harus tersedia untuk membiayai kegiatan operasi perusahaan.

3. Fungsi Modal Kerja

Menurut komarudin ahmad (2002:6) modal kerja mempunyai 2 fungsi yaitu:

a. Menopang kegiatan produksi dan penjualan atau sebagai jembatan pengeluaran pembelian persediaan dengan penjualan dan penerimaan kembali hasil pembayaran.
b. Menutup dana atau pengeluaran tetap dan dana yang tidak berhubungan secara langsung dengan produksi dan penjualan.

4. Kebijakan Modal Kerja

Kebijakan modal kerja adalah sebuah keputusan yang diambil oleh manajemen perusahaan. Menurut Brigham dan Daves (2010:34) kebijakan modal kerja adalah menyangkut keputusan yang berkaitan dengan aktiva lancar dan pembiayaannya. Besar kecilnya modal kerja yang disediakan oleh perusahaan terutama tergantung terhadap sikap manajemen terhadap laba dan risiko. Kebijakan modal kerja adalah bagian dari manajemen modal kerja yang merupakan salah satu aspek penting dari keseluruhan manajemen pembelanjaan perusahaan. Aktiva lancar harus cukup untuk dapat menutup hutang lancar sedemikian rupa sehingga menggambarkan tingkat keamanan (*margin of safety*) yang memuaskan.

a. Struktur Aktiva

Struktur aktiva adalah penggolongan aset atau aktiva menjadi berbagai macam aktiva seperti aktiva lancar, aktiva tetap, dan aktiva lain-lain Weston dan Copeland (2008:54). Struktur aktiva adalah perimbangan atau perbandingan baik dalam artian absolut maupun dalam artian relatif antar aktiva lancar dan aktiva tetap menurut Riyanto (2011:57). Sedangkan struktur aktiva menurut Syamsudin (2007:32) adalah penentuan berapa besar alokasi untuk masing-masing komponen aktiva, baik dalam aktiva lancar maupun dalam aktiva tetap. Rasio struktur aktiva diukur dengan *Current Assets to Total Assets Ratio* yang merupakan perbandingan jumlah aktiva lancar terhadap total aktiva yang terdapat di perusahaan yang dinyakan dalam persen menurut Syamsuddin (2007:32).

Semakin besar rasio semakin baik karena menunjukkan tersedianya kas, piutang dan persediaan yang merupakan harta lancar yang paling likuid dibanding dengan keseluruhan aktiva yang dimiliki perusahaan. Adanya aktiva yang likuid dapat digunakan sewaktu–waktu untuk membiayai kebutuhan operasional perusahaan dalam menghasilkan laba. Rasio ini menggunakan dasar pemikiran pengukuran penjualan dari setiap aktiva lancar perusahaan. Semakin besar kemampuan aktiva lancar menghasilkan penjualan semakin efisien manajemen modal kerja tersebut. Kemampuan elemen-elemen aktiva lancar menghasilkan penjualan yang ditunjukkan oleh tingkat perputaran kas, piutang, persediaan yang dihitung dengan rasio

penjualan terhadap rata-rata kas, rata-rata piutang, dan rata-rata persediaan.

b. Likuiditas

Likuiditas menurut Riyanto (2011:25) adalah kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya yang harus segera dipenuhi, atau tagih.

Likuiditas perusahaan menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya menurut Utomo(2006:35). Likuiditas juga sering disebut dengan rasio modal kerja yang menunjukkan jumlah aktiva lancar yang tersedia yang dimiliki oleh perusahaan untuk merespon kebutuhan–kebutuhan bisnis dan meneruskan kegiatan bisnis perusahaan.

Menurut Hanafi dan Halim (2008:65), likuiditas mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi hutang jangka pendek dengan menggunakan aktiva lancarnya (aktiva yang akan berubah menjadi kas dalam waktu satu tahun atau satu siklus bisnis), semakin tinggi tingkat likuiditas maka dapat dikatakan bahwa perusahaan mempunyai kemampuan yang lebih besar dalam memenuhi kewajiban- kewajiban jangka pendeknya.

Likuiditas diukur dengan *quick ratio (QR)* atau sering juga disebut dengan *acid test ratio. Quick ratio* sama dengan rasio lancar (*current ratio*) hanya saja rasio tersebut tidak meliputi persediaan menurut Horne (2012:77). *Quick ratio* berkonsentrasi terutama hanya

pada aktiva lancar yang lebih liquid (kas, sekuritas yang dapat diperjualbelikan) dan piutang, yang hubungannya dengan obligasi jangka pendek. Dipergunakannya *quick ratio* untuk mengukur likuiditas didasari oleh keyakinan bahwa persediaan pada perusahaan hotel dan restoran berupa perlengkapan atas jasa yang dijual dan jumlahnya relatif kecil. Berpegang pada pengertian bahw aktiva likuid (kas dan piutang) disediakan untuk mengatasi risiko kebangkrutan tetapi jika menahan aktiva likuid melebihi kebutuhan dapat menurunkan profitabilitas.

Quick Ratio merupakan rasio yang dihitung dengan mengurangi persediaan dari aktiva lancar dan dibandingkan dengan hutang lancar menurut Brigham dan Daves (2010:85).

Menurut Hanafi (2008:325), rasio yang rendah menunjukkan likuiditas jangka pendek yang rendah, sebaliknya rasio yang tinggi menunjukkan kelebihan aktiva lancar (likuiditas tinggi dan risiko rendah). Tingkat likuiditas yang semakin tinggi maka kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangan jangka pendeknya semakin besar. Hal ini dapat meningkatkan kredibilitas perusahaan yang akan menimbulkan reaksi positif dari investor dan menyebabkan bertambahnya permintaan terhadap saham.

Menurut Horne (2012:115), likuiditas berbanding terbalik dengan profitabilitas, yaitu peningkatan likuiditas biasanya diikuti dengan penurunan profitabilitas, karena adanya kelebihan aktiva produktif

yang tidak di manfaatkan oleh perusahaan sehingga dapat mengurangi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan profitabilitas. Indikasi yang diperoleh dari *quick ratio* tersebut adalah:

1) Bila nilai rasio ini turun berarti perusahaan akan mengalami kesulitan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek bahkan dapat mengalami kebangkrutan.
2) Bila nilai rasio ini naik berarti ada dana berlebih yang tidak terpakai yang dapat menurunkan profitabilitas karena aktiva lancar memberikan kontribusi yang lebih kecil terhadap profitabilitas dibandingkan dengan aktiva tetap.

c. Pendanaan Modal Kerja

Pendanaan modal kerja menurut Riyanto (2011:20) adalah pendanaan hutang yang dipergunakan oleh perusahaan dengan jalan menunjukkan besarnya hutang jangka pendek terhadap seluruh pinjaman yang dimiliki perusahaan. Struktur hutang digunakan untuk mengukur pendanaan modal kerja yaitu merupakan rasio kewajiban lancar terhadap total kewajiban. Struktur hutang menjelaskan suatu komposisi jangka waktu hutang yang dipergunakan oleh perusahaan, baik jangka pendek, menengah, ataupun jangka panjang, dan dipengaruhi oleh besar kecilnya hutang tersebut menurut Riyanto (2011:25). Hutang jangka pendek biasanya akan jatuh tempo dalam waktu kurang dari satu tahun, dan sebaliknya hutang jangka panjang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun. Hutang jangka panjang lebih

fleksibel jika dibandingkan dengan hutang jangka pendek, tetapi konsekuensinya adalah bahwa biaya hutang jangka panjang akan lebih besar jika dibandingkan dengan biaya hutang jangka pendek menurut Brigham (2009:28). Karena itu dalam pengaruhnya terhadap kebutuhan modal juga akan berbeda. Kombinasi biaya hutang yang minimal dengan manfaat pinjaman menjadikan komposisi pendanaan modal kerja perusahaan optimal. Pendanaan modal kerja menjelaskan berapa besar jumlah pinjaman yang digunakan untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan.

Untuk menentukan sumber dana yang membiayai investasi baik aktiva lancar atau aktiva tetap dapat ditentukan dengan tiga pendekatan yaitu menurut Brigham dan Daves (2010:81-89) :

1) Pendekatan agresif

Pendekatan agresif adalah pendekatan dalam pemenuhan kebutuhan dana dengan menggunakan proporsi hutang jangka pendek yang lebih besar. Pendekatan agresif memenuhi sebagian aktiva lancar permanen dan semua aktiva lancar variabel dengan hutang jangka pendek. Memenuhi aktiva tetap dan sebagian aktiva lancar permanen dengan hutang jangka panjang. Strategi seperti ini adalah sangat berisiko karena jumlah *net working capital* yang disediakan sangat rendah. Perusahaan menaruh beban yang berat pada modal jangka pendek untuk menutup fluktuasi kebutuhan dana apabila misalnya kebutuhan dana lebih

besar dari yang diperkirakan. Perusahaan disulitkan oleh karena kemampuan untuk mendapatkan pinjaman secara cepat yang terbatas. Pendanaan secara agresif berani menanggung risiko dengan harapan mendapatkan keuntungan yang lebih besar.

2) Pendekatan konservatif

Pendekatan konservatif membiayai investasi aktiva tetap dan aktiva lancar permanen serta sebagian aktiva lancar yang berfluktuasi dengan hutang jangka panjang atau modal sendiri. Pembelanjaan perusahaan dengan pendekatan konservatif bukanlah merupakan cara pembelanjaan yang murah, karena sejumlah dana yang sesungguhnya tidak dibutuhkan dipinjam oleh perusahaan dan harus membayar bunga atas modal yang tidak digunakan tersebut. Adanya *net working capital* yang relatif besar berarti rendahnya tingkat risiko yang dihadapi perusahaan. Pendekatan ini memberikan tingkat keamanan yang cukup tinggi.

3) Pendekatan rata-rata (*self-liquidating*)

Pendekatan rata-rata berada diantara pendekatan agresif yang memiliki tingkat risiko dan keuntungan yang tinggi dengan pendekatan konservatif yang memiliki tingkat risiko dan keuntungan yang rendah. Pendekatan ini menghadapi risiko yang lebih kecil dibandingkan, dengan pendekatan agresif tetapi

memiliki risiko yang lebih besar dibandingkan dengan pendekatan konservatif. Strategi pendanaan ini membiayai setiap aktiva dengan dana yang jangka waktunya kurang lebih sama dengan jangka waktu (maturitas) aktiva. Dengan menyelaraskan antara struktur aktiva dan struktar hutang perusahaan maka risiko yang dihadapi adalah penyimpangan aliran kas dari yang diharapkan.

Pendanaan modal kerja diukur dengan struktur hutang merupakan perbandingan jumlah hutang lancar terhadap total hutang yang terdapat pada perusahaan yang digunakan untuk menghasilkan profit perusahaan.

Rasio ini menekankan pentingnya pendanaan hutang bagi perusahaan untuk meningkatkan profitabilitas. Semakin besar persentase pendanaan berasal dari ekuitas pemegang saham maka dari sudut kreditur bermakna makin besar perlindungan bagi pemberi pinjaman. Semakin tinggi rasio ini maka semakin besar risiko keuangan yang dapat mengganggu pencapaian profitabilitas perusahaan. Semakin kecil rasio ini maka semakin baik atau semakin kecil risiko keuangan.

d. Perputaran Modal Kerja

Menurut Riyanto (2001:62) menyebutkan bahwa modal kerja selalu dalam keadaan operasi atau berputar dalam perusahaan selama perusahaan yang bersangkutan dalam keadaan usaha. Periode

perputaran modal kerja (working capital turnover period) dimulai dimana saat kas diinvestasikan dalam komponen-komponen modal kerja sampai saat dimana kembali lagi menjadi kas.

Makin pendek periode tersebut makin cepat perputarannya atau semakin tinggi tingkat perputaran (turnover ratenya). Berapa lama periode perputaran modal kerja adalah tergantung kepada berapa lama periode perputaran dari masing-masing komponen dari modal kerja tersebut.

Menurut Kasmir (2008:183) perputaran modal kerja atau working capital turnover merupakan salah satu rasio untuk mengukur atau menilai keefektipan modal kerja perusahaan selama periode tertentu. Artinya seberapa banyak modal kerja berputar selama suatu periode atau dalam suatu periode. Untuk mengukur rasio ini kita membandingkan antara penjualan dengan modal kerja atau dengan modal kerja rata-rata.

Dari hasil penilaian, apabila perputaran modal kerja yang rendah, dapat diartikan perusahaan sedang kelebihan modal kerja. Hal ini mungkin disebabkan karena rendahnya perputaran persediaan atau piutang atau saldo kas yang terlalu besar, demikian pula sebaiknya jika perputaran modal kerja tinggi mungkin disebabkan tingginya perputaran persediaan atau perputaran piutang atau saldo kas yang terlalu kecil.

Rumus yang dapat digunakan untuk mencari perputaran modal kerja atau working capital turnover adalah sebagai berikut menurut Kasmir (2011:183):

$$\text{Working capital turnover} = \frac{PENJUALAN\ BERSIH}{MODAL\ KERJA}$$

Dalam menentukan perputaran modal kerja dapat digunakan dua metode yaitu sebagai berikut:

1) Metode keterkaitan dana (siklus daur dana)

Metode ini digunakan bila baru memulai usaha, dengan demikian pengalaman dan pengolahan atau tentunya dengan dominan dipengaruhi dengan keadaan internal perusahaan yang mengikuti perkembangan kegiatan sehar-hari dalam jangka waktu lama. Menurut metode ini perputaran modal kerja dapat diketahui dengan menghitung periode atau jangka waktu dana tertanam sejak kas diinvestasikan dalam komponen modal kerja sampai kembali lagi menjadi kas.

2) Metode perputaran atau turnover

Metode ini menggunakan analisis laporan keuangan perusahaan secara umum atau total modal kerja dihitung dengan rumus:

$$WCT = \frac{TOTAL\ PENJUALAN}{NET\ WORKING\ CAPITAL\ atau\ GROSS\ PROFIT\ MARGIN}$$

C. Hipotesis

Ada pengaruh Perputaran Modal Kerja terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi diBursa Efek Indonesia .

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Menurut Sugiyono (2009:53-55) ada beberapa jenis penelitian,yaitu:

1. Penelitian Deskriptif

   Penelitian deskriptif adalah suatu rumusan masalah yang berkenaan dengan pernyataan terhadap keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada suatu variabel atau lebih. Jadi dalam penelitian ini peneliti tidak membuat perbandingan variabel itu pada sampel yang lain dan mencari hubungan variabel itu dengan variabel yang lain.

2. Penelitian Komperatif

   Penelitian komperatif adalah suatu pernyataan penelitian yang bersifat membandingkan keberadaan satu variabel atau lebih sampel yang berbeda.

3. Penelitian Asosiatif

   Penelitian asosiatif adalah suatu pernyataan yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian asosiatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan secara tidak langsung di Pojok Bursa Efek Indonesia (Pojok BEI) dengan mengakses website www.idx.co.id.

C. Operasional Variabel

Tabel III.2
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Indikator
Perputaran Modal Kerja(X)	Kemampuan perusahaan untuk mencapai target yang telah ditetapkan dengan memanfaat kan sumber dana yang telah ditetapkan.	• Penjualan Bersih • Ekuitas
Profitabilitas(Y)	Merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasil kan keuntungan pada priode tertentu.	• EAIT • Penjualan

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah jumlah total dari seluruh unit atau elemen dimana peneliti tertarik (Ulber Silalahi, 2009:253). Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan Farmasi yang terdaftar diBursa Efek Indonesia dari tahun 2010-2014 sebanyak 10 perusahaan.

2. Sampel

Samoel adalah bagian tertentu yang dipilih dari populasi (Ulber Silalahi, 2009:254). Sampel dalam penelitian ini adalah 7 Perusahaan farmasi yang terdaftar diBursa Efek Indonesia dari tahun 2010-2014 , sebagai berikut

Tabel III.2

Objek Perusahaan Farmasi yang terdaftar di

Bursa Efek Indonesia 2010-2014

No	Nama Perusahaan	Kode
1.	Darya-Varia Laboratoria Tbk	DVLA
2.	Indofarma (Persero) Tbk	INAF
3.	Kimia Farma (Persero) Tbk	KAEF
4.	Kalbe Farma Tbk	KLBF
5.	Merck Tbk	MERK
6.	Pyridam Farma Tbk	PYFA
7.	Tempo Scan Pacific Tbk	TSPC

E. Data yang Diperlukan

Data yang diperlukan berdasarkan sumber data menurut Sugiyono,(2010:402) data dibedakan menjdi dua:

1. Data primer

   Yaitu data yang diamati dan dicatat atau diolah untuk pertama kalinya oleh peneliti serta diperoleh langsung dari objek penelitian.

2. Data sekunder

   Yaitu data yang diusahakan sendiri oleh pengumpulannya atau pengolahanya oleh peneliti.

   Data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder.

F. Metode Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2010:402) teknik pengumpulan data berdasarkan teknik pengumpulannya dibagi empat yaitu :

1. Observasi

   Metode pengumpulan data dimana penelitian mencatat informasi sebagaimana yang mereka saksikan.

2. Wawancara

   Merupakan tanya jawab antara dua orang atau lebih secara langsung.

3. Dokumentasi

   Merupakan catatan tertulis tentang berbagai kegiatan atau peristiwa pada waktu yang lalu.

4. Trianggulasi

Merupakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumetasi berupa laporan keuangan perusahaan farmasi dibursa efek indonesia.

a. Neraca Keuangan Perusahaan Farmasi di Bursa Efek Indonesia
b. Laporan Laba atau Rugi perusahaan farmasi dibursa efek indonesia

G. *Analisis Data dan Teknik Analisis*

1. Analisis Data

Sugiyono (2012: 7), menyatakan bahwa analisis data dalam penelitian dapat dibedakan menjadi dua, yaitu:

a. Analisis Kuantitatif

Analisis Kuantitatif dinamakan metode tradisional, karena metode ini sudah cukup lama digunakan sehingga sudah mentradisi sebagai metode untuk penelitian. Metode ini disebut sebagai metode positivistik karena berlandaskan pada filsafat positivisme. Metode ini sebagai metode ilmiah/scientific karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit/empiris, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis. Metode ini juga disebut metode discovery, karena dengan metode ini dapat ditemukan dan dikembangkan sebagai iptek baru.

Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.

b. Analisis Kualitatif

Analisis Kualitatif dinamakan sebagai metode baru, karena popularitasnya belum lam, dinamakan metode postpositivistik karena berlandaskan pada filsafat postpositivisme. Metode ini disebut juga sebagai metode artistik, karena proses penelitian lebih bersifat seni (kurang terpola), dan disebut sebagai metode interpretive karena data hasil penelitian lebih berkenaan.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah gabungan dari analisis kuantitatif dan analisis kualitatif yaitu analisis dengan melakukan pengujian statistic terlebih dahulu kemudian hasil pengujian tersebut akan dirumuskan dalam bentuk kalimat.

2. Teknik Analisis

Teknik analisis data dalam penelitian ini dibantu oleh *Statistical Program for Special Science* (SPSS) versi 22.

a. Analisis Keuangan

Analisis keuangan yang digunakan peneliti adalah :

1) Perputaran Modal kerja (x)= $\frac{penjualan\ bersih}{modal\ kerja}$

2) Profitabilitas(y) = $\frac{EAIT}{penjualan}$ x 100%

b. Analisis Statistik

Untuk menguji besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen peneliti menggunakan regresi sederhana.

Model persamaannya adalah sebagai berikut:

$Y=a+ bX$

Ket : X = Perputaran Modal Kerja

Y = Profitabilitas

a = Bilangan Konstanta

b = Koefisien Regresi

c. Pengujian Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, oleh karena itu rumusan masalah penelitian biasanya disusun dalam bentuk kalimat pertanyaan (Sugiyono, 2010:93). Dalam penelitian ini Menguji ada atau tidaknya pengaruh perputaran modal kerja sebagai variabel independen terhadap *profitabilitas* sebagai variabel dependen. maka dilakukan uji-t.

Uji t (Uji Secara Parsial) digunakan untuk mengukur secara parsial antara variabel independen yaitu perputaran modal kerja (working capital turnover) dengan variabel dependen yaitu profitabilitas (net profit margin), dengan prosedur sebagai berikut, Iqbal Hasan (2008,148):

1) Menentukan hipotesis

H_o = Tidak ada pengaruh antara perputaran modal kerja secara parsial terhadap profitabilitas.

H_a =Ada pengaruh perputaran modal kerja secara parsial terhadap profitabilitas.

2) Tentukan taraf nyata (α) dan t tabel

Menentukan dengan tingkat keyakinan 95% dan tingkat kesalahan (α) =5%=0,05 dan derajat kesalahan (df)=n-2 dimana n= jumlah tahun.

3) Menentukan t hitung menggunakaan SPSS

4) Kesimpulan

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dengan signifikan t > α (0,05). Maka H_o diterima H_a ditolak, artinya tidak ada pengaruh antara perputaran modal kerja secara parsial terhadap profitabilitas.

Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ dengan signifikan t $\leq$ α (0,05) maka H_o ditolak H_a diterima, artinya ada pengaruh perputaran modal kerja secara parsial terhadap profitabilitas.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Sejarah Bursa Efek Indonesia

Secara historis, pasar modal telah hadir jauh sebelum Indonesia merdeka. Pasar modal atau bursa efek telah hadir sejak jaman kolonial Belanda dan tepatnya pada tahun 1912 di Batavia. Pasar modal ketika itu didirikan oleh pemerintah Hindia Belanda untuk kepentingan pemerintah kolonial atau VOC.

Pasar modal telah ada sejak tahun 1912, perkembangan dan pertumbuhan pasar modal tidak berjalan seperti yang diharapkan, bahkan pada beberapa periode kegiatan pasar modal mengalami kefakuman. Hal tersebut disebabkan oleh beberapa faktor seperti perang dunia ke I dan II, perpindahan kekuasaan dari pemerintah kolonial kepada pemerintah Republik Indonesia, dan berbagai kondisi yang menyebabkan operasi bursa efek tidak dapat berjalan sebagimana mestinya.

Pemerintah Republik Indonesia mengaktifkan kembali pasar modal pada tahun 1977, dan beberapa tahun kemudian pasar modal mengalami pertumbuhan seiring dengan berbagai insentif dan regulasi yang dikeluarkan pemerintah.

Dalam sejarah Pasar Modal Indonesia, kegiatan jual beli saham dan obligasi dimulai pada abad-19. Menurut buku Effectengids yang

dikeluarkan oleh Verreniging voor den Effectenhandel pada tahun 1939, jual beli efek telah berlangsung sejak 1880.Pada tanggal 14 Desember 1912, Amsterdams Effectenbueurs mendirikan cabang bursa efek di Batavia. Di tingkat Asia, bursa Batavia tersebut merupakan yang tertua ke-empat setelah Bombay, Hongkong, dan Tokyo. Berikut perkembangan pasar modal yang ada di Indonesia.

a. Zaman Penjajahan

Sekitar awal abad ke-19 pemerintah kolonial Belanda mulai membangun perkebunan secara besar-besaran di Indonesia. Sebagai salah satu sumber dana adalah dari para penabung yang telah dikerahkan sebaik-baiknya. Para penabung tersebut terdiri dari orang-orang Belanda dan Eropa lainnya yang penghasilannya sangat jauh lebih tinggi dari penghasilan penduduk pribumi. Atas dasar itulah maka pemerintahan kolonial waktu itu mendirikan pasar modal. Setelah mengadakan persiapan, maka akhirnya berdiri secara resmi pasar modal di Indonesia yang terletak di Batavia (Jakarta) pada tanggal 14 Desember 1912 dan bernama Vereniging voor de Effectenhandel (bursa efek) dan langsung memulai perdagangan. Pada saat awal terdapat 13 anggota bursa yang aktif (makelar) yaitu : Fa. Dunlop & Kolf; Fa. Gijselman & Steup; Fa. Monod & Co.; Fa. Adree Witansi & Co.; Fa. A.W. Deeleman; Fa. H. Jul Joostensz; Fa. Jeannette Walen; Fa. Wiekert & V.D. Linden; Fa. Walbrink & Co; Wieckert & V.D. Linden; Fa. Vermeys & Co; Fa. Cruyff dan Fa. Gebroeders.

Sedangkan Efek yang diperjual-belikan adalah saham dan obligasi perusahaan/perkebunan Belanda yang beroperasi di Indonesia, obligasi yang diterbitkan Pemerintah (propinsi dan kotapraja), sertifikat saham perusahaan-perusahaan Amerika yang diterbitkan oleh kantor administrasi di negeri Belanda serta efek perusahaan Belanda lainnya. Perkembangan pasar modal di Batavia tersebut begitu pesat sehingga menarik masyarakat kota lainnya. Untuk menampung minat tersebut, pada tanggal 11 Januari 1925 di kota Surabaya dan 1 Agustus 1925 di Semarang resmi didirikan bursa. Anggota bursa di Surabaya waktu itu adalah : Fa. Dunlop & Koff, Fa. Gijselman & Steup, Fa. V. Van Velsen, Fa. Beaukkerk & Cop, dan N. Koster. Sedangkan anggota bursa di Semarang waktu itu adalah : Fa. Dunlop & Koff, Fa. Gijselman & Steup, Fa. Monad & Co, Fa. Companien & Co, serta Fa. P.H. Soeters & Co. Perkembangan pasar modal waktu itu cukup menggembirakan yang terlihat dari nilai efek yang tercatat yang mencapai NIF 1,4 milyar (jika di indeks dengan harga beras yang disubsidi pada tahun 1982, nilainya adalah + Rp. 7 triliun) yang berasal dari 250 macam efek.

b. Perang Dunia II

Pada permulaan tahun 1939 keadaan suhu politik di Eropa menghangat dengan memuncaknya kekuasaan Adolf Hitler. Melihat keadaan ini, pemerintah Hindia Belanda mengambil kebijaksanaan untuk memusatkan perdagangan Efek-nya di Batavia serta menutup bursa efek di Surabaya dan di Semarang.Namun pada tanggal 17 Mei

1940 secara keseluruhan kegiatan perdagangan efek ditutup dan dikeluarkan peraturan yang menyatakan bahwa semua efek-efek harus disimpan dalam bank yang ditunjuk oleh Pemerintah Hindia Belanda.

Penutupan ketiga bursa efek tersebut sangat mengganggu likuiditas efek, menyulitkan para pemilik efek, dan berakibat pula pada penutupan kantor-kantor pialang serta pemutusan hubungan kerja. Selain itu juga mengakibatkan banyak perusahaan dan perseorangan enggan menanam modal di Indonesia. Dengan demikian, dapat dikatakan, pecahnya Perang Dunia II menandai berakhirnya aktivitas pasar modal pada zaman penjajahan Belanda.

c. Aktif Kembali

Setahun setelah pemerintahan Belanda mengakui kedaulatan RI, tepatnya pada tahun 1950, obligasi Republik Indonesia dikeluarkan oleh pemerintah. Peristiwa ini menandai mulai aktifnya kembali Pasar Modal Indonesia.Didahului dengan diterbitkannya Undang-undang Darurat No. 13 tanggal 1 September 1951, yang kelak ditetapkankan sebagai Undang-undang No. 15 tahun 1952 tentang Bursa, pemerintah RI membuka kembali Bursa Efek di Jakarta pada tanggal 31 Juni 1952, setelah terhenti selama 12 tahun. Adapun penyelenggaraannya diserahkan kepada Perserikatan Perdagangan Uang dan Efek-efek (PPUE) yang terdiri dari 3 bank negara dan beberapa makelar Efek lainnya dengan Bank Indonesia sebagai penasihat.

Sejak itu Bursa Efek berkembang dengan pesat, meskipun Efek yang diperdagangkan adalah Efek yang dikeluarkan sebelum Perang Dunia II. Aktivitas ini semakin meningkat sejak Bank Industri Negara mengeluarkan pinjaman obligasi berturut-turut pada tahun 1954, 1955, dan 1956. Para pembeli obligasi banyak warga negara Belanda, baik perorangan maupun badan hukum. Semua anggota diperbolehkan melakukan transaksi abitrase dengan luar negeri terutama dengan Amsterdam.

2. Sub Sektor Farmasi

Kata Farmasi berasal dari kata Pharmacon yang merupakan bahasa Yunani yang berarti racun atau obat. Farmasi merupakan profesi kesehatan yang meliputi kegiatan di bidang penemuan, pengembangan, produksi, pengolahan, peracikan, informasi obat dan distribusi obat. Ilmu kefarmasian belum dikenal oleh dunia pada zaman Hiprocrates atau yang lebih dikenal dengan sebutan Bapak Ilmu Kedokteran yaitu pada tahun 460 SM samapai dengan 370 SM. Pada peradaban itu seorang Dokter memiliki banyak tugas tidak hanya mendiagnosa suatu penyakit yang diderita oleh sang pasien, tetapi ia juga mempersiapkan ramuan atau racikan obat seperti halnya seorang apoteker.

Seiring dengen perkembangan zaman dan ilmu pengetahuan kesehatan, problematika dalam pengadaan obat menjadi semakin rumit, baik karena formulanya dan cara pembuataan obat tersebut. Oleh karena

itu dibutuhkanlah seseorang yang dapat mendalami keahlian dalam pembuatan dan peracikan obat. Sehingga pada tahun 1240 SM Raja Jerman Frederick menyadarinya dan memberikan perintah untuk memisahkan dengan resmi antara Kedokteran dan Farmasi. Perintah tersebut sekarang dikenal dengan Dektrit Two Silices. Dari sinilah sejarah farmasi ini berasal, sehingga para ahli mengambil kesimpulan bahwa akar ilmu kedokteran dan ilmu kefarmasian ialah sama.

Ruang lingkup dari praktik farmasi termasuk praktik farmasi tradisional seperti peracikan dan penyediaan sediaan obat, serta pelayanan farmasi modern yang berhubungan dengan layanan terhadap pasien di antaranya layanan klinik, evaluasi efikasi dan keamanan penggunaan obat, dan penyediaan informasi obat. Kata farmasi berasal dari kata farma (pharma). Farma merupakan istilah yang dipakai pada tahun 1400–1600an.

Ilmu farmasi awalnya berkembang dari para tabib dan pengobatan tradisional yang berkembang di Yunani, Timur-Tengah, Asia kecil, Cina, dan Wilayah Asia lainnya. Mulanya "ilmu pengobatan" dimiliki oleh orang tertentu secara turun-temurun dari keluarganya.

Perkembangan ilmu farmasi kemudian menyebar hampir ke seluruh dunia. Mulai Inggris, Amerika Serikat, dan Eropa Barat. Sekolah Tinggi Farmasi yang pertama didirikan di Philadelphia, Amerika Serikat pada tahun 1821 (sekarang sekolah tersebut bernama Philadelphia College of Pharmacy and Science). Setelah itu, mulailah era baru ilmu farmasi dengan bermunculannya sekolah-sekolah tinggi dan fakultas di universitas.

Peran organisasi keprofesian atau keilmuwan juga ditentukan perkembangan ilmu farmasi. Sekarang ini banyak sekali organisasi ahli farmasi baik lingkup nasional maupun internasional. Di Inggris, organisasi profesi pertama kali didirikan pada tahun 1841 dengan nama "The Pharmaceutical Society of Great Britain". Sedangkan, di Amerika Serikat menyusul 11 tahun kemudian dengan nama "American Pharmaceutical Association". Organisasi internasionalnya akhirnya didirikan pada tahun 1910 dengan nama "Federation International Pharmaceutical".

Sejarah industri farmasi modern dimulai 1897 ketika Felix Hoffman menemukan cara menambahkan dua atom ekstra karbon dan lima atom ekstra karbon dan lima atom ekstra hidrogen ke adlam sari pati kulit kayu willow. Hasil penemuannya ini dikenal dengan nama Aspirin, yang akhirnya menyebabkan lahirnya perusahaan industri farmasi modern di dunia, yaitu Bayer. Selanjutnya, perkembangan (R & D) pasca Perang Dunia I. Kemudian, pada Perang Dunia II para pakar berusaha menemukan obat-obatan secara massal, seperti obat TBC, hormaon steroid, dan kontrasepsi serta antipsikotika.

Sejak saat itulah, dunia farmasi (industri & pendidikannya) terus berkembang dengan didukung oleh berbagai penemuan di bidang lain, misalnya penggunaan bioteknologi. Sekolah-sekolah farmasi saat ini hampir dijumpai di seluruh dunia. Kiblat perkembangan ilmu, kalau boleh kita sebut, memang Amerika Serikat dan Jerman (karena di sanalah industri obat pertama berdiri).

Tabel IV.1
Daftar Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2010-2014

No	Kode saham	Nama emiten
1.	DVLA	Darya-Varia Laboratoria Tbk
2.	INAF	Indofarma (Persero) Tbk
3.	KAEF	Kimia Farma (Persero) Tbk
4.	KLBF	Kalbe Farma Tbk
5.	MERK	Merck Tbk
6.	PYFA	Pyridam Farma Tbk
7.	SQBB	Taisha Pharma ceutical Indonesia Tbk
8.	TSPC	Tempo Scan Pacific Tbk

a. DVLA

Darya-Varia Laboratoria Tbk (DVLA) didirikan tanggal 30 April 1976 dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1976. Kantor pusat DVLA beralamat di Talavera Office Park, Lantai 8-10, Jln. Letjend. T.B. Simatupang No. 22-26, Jakarta 12430 dan pabrik berada di Bogor.

Induk usaha Darya-Varia Laboratoria Tbk adalah Blue Sphere Singapore Pte Ltd (menguasai 92,66% saham DVLA), merupakan afiliasi dari United Laboratories Inc, perusahaan farmasi di Filipina.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan DVLA adalah bergerak dalam bidang manufaktur, perdagangan, jasa dan distribusi produk-produk farmasi, produk-produk kimia yang berhubungan dengan farmasi, dan perawatan kesehatan. Kegiatan utama

DVLA adalah menjalankan usaha manufaktur, perdagangan dan jasa atas produk-produk farmasi. Merek-merek yang dimiliki oleh Darya-Varia, antara lain: Natur-E, Enervon-C, Decolgen, Neozep, Cetapain, Paracetamol Infuse, dan Prodiva.

Pada tanggal 12 Oktober 1994, DVLA memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham DVLA (IPO) kepada masyarakat sebanyak 10.000.000 dengan nilai nominal Rp1.000,- per saham dengan harga penawaran Rp6.200,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 11 Nopember 1994.

Tabel IV.2
Dewan komisaris DVLA

Nama	Jabatan
Jocelyn Campos Hess	Presiden Komisaris
Clinton Andrew Campos Hess	Komisaris
Mariano John L. Tan, Jr	*Komisaris*
Manuel P. Engwa	Komisaris
Laksamana Madya (Purn) Soedibyo Rahardjo	Komisaris Independen
Sonny Kalona	Komisaris Independen
Marlia Hayati Goestam	Presiden Direktur
Jose Sumpaico Romana	Wakil Presiden Direktur
Carlos Olivares Nava	Direktur
Bhanuwati Citarasmi	Direktur
Angelito Celso C. Racho, Jr.	Direktur
Yustina Endang Setyowati	Direktur
Frida Oktaria Chalid	Direktur Independen

b. INAF

Indonesia Farma (Persero) Tbk disingkat Indofarma (Persero) Tbk (INAF) didirikan tanggal 02 Januari 1996 dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1983. Kantor pusat dan pabrik INAF terletak di Jalan Indofarma No.1, Cibitung, Bekasi 17530.

Pada awalnya, INAF merupakan sebuah pabrik obat yang didirikan pada tahun 1918 dengan nama pabrik Obat Manggarai. Pada tahun 1950, Pabrik Obat Manggarai ini diambil alih oleh Pemerintah Republik Indonesia dan dikelola oleh Departemen Kesehatan. Pada tahun 1979, nama pabrik obat ini diubah menjadi Pusat Produksi Farmasi Departemen Kesehatan. Kemudian, berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik indonesia (PP) No.20 tahun 1981, Pemerintah menetapkan Pusat Produksi Farmasi Departemen Kesehatan menjadi Perseroan Umum Indonesia Farma (Perum Indofarma). Selanjutnya pada tahun 1996, status badan hukum Perum Indofarma diubah menjadi Perusahaan (Persero).

Pemegang saham pengendali Indofarma (Persero) Tbk adalah Pemerintah Republik Indonesia, dengan memiliki 1 Saham Preferen (Saham Seri A Dwiwarna) dan 80,66% di saham Seri B.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan INAF adalah melaksanakan dan menunjang kebijakan serta program Pemerintah di bidang ekonomi dan pembangunan nasional pada

umumnya, khususnya di bidang farmasi, diagnostik, alat kesehatan, serta industri produk makanan. Saat ini, Indofarma telah memproduksi sebanyak hampir 200 jenis obat yang terdiri dari beberapa kategori produk, yaitu Obat Generik Berlogo (OGB), Over The Counter (OTC), obat generik bermerek, dan lain-lain.

Pada tanggal 30 Maret 2001, INAF memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham INAF (IPO) kepada masyarakat sebanyak 596.875.000 Saham Seri B dengan nilai nominal Rp100,- per saham dengan harga penawaran Rp250,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 17 April 2001.

INAF telah melaksanakan Kuasi-reorganisasi pada tanggal 30 September 2011 sesuai dengan peraturan yang berlaku dan PSAK No.51 (Revisi 2003) "Akuntansi Kuasi-Reorganisasi" yang menghasilkan penghapusan defisit sebesar Rp57.661.903.925 dan kenaikan penilaian kembali nilai wajar aset bersih sebesar Rp 260.955.748.932 yang terdiri dari aset tetap sebesar Rp252.089.087.407 dan aset tidak lancar yang akan ditinggalkan sebesar Rp8.866.661.523.

Pemegang Saham Seri A mempunyai hak istimewa tertentu sebagai tambahan atas hak yang diperoleh Pemegang Saham Seri B. Hak istimewa tersebut mencakup hak khusus untuk mencalonkan anggota direksi dan komisaris dan untuk memberikan persetujuan atas: peningkatan modal, perubahan anggaran dasar, penggabungan,

peleburan, dan pengambilalihan, pembubaran dan likuidasi, pengangkatan dan pemberhentian anggota direksi dan komisaris.

Tabel IV.3
Dewan komisaris INAF

Nama	Jabatan
Akmal Taher	Presiden Komisaris
Rina Moreta.	Komisaris
Teddy Wibisana	Komisaris Independen
Arief Budiman	Direktur
Muhammad Umar	Direktur
Syamsul Hadi	Direktur

c. KAEF

Kimia Farma (Persero) Tbk (KAEF) didirikan tanggal 16 Agustus 1971. Kantor pusat KAEF beralamat di Jln. Veteran No. 9, Jakarta 10110 dan unit produksi berlokasi di Jakarta, Bandung, Semarang, Watudakon (Mojokerto), dan Tanjung Morawa – Medan.

Kimia Farma mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 1817 yang pada saat itu bergerak dalam bidang distribusi obat dan bahan baku obat. Pada tahun 1958, pada saat Pemerintah Indonesia menasionalisasikan semua Perusahaan Belanda, status KAEF tersebut diubah menjadi beberapa Perusahaan Negara (PN). Pada tahun 1969, beberapa Perusahaan Negara (PN) tersebut diubah menjadi satu Perusahaan yaitu Perusahaan Negara Farmasi dan Alat Kesehatan Bhinneka Kimia Farma disingkat PN Farmasi Kimia Farma. Pada tahun 1971, berdasarkan Peraturan Pemerintah status Perusahaan Negara

tersebut diubah menjadi Persero dengan nama PT Kimia Farma (Persero).

Pemegang saham pengendali Kimia Farma (Persero) Tbk adalah Pemerintah Republik Indonesia, dengan memiliki 1 Saham Preferen (Saham Seri A Dwiwarna) dan 90,02% di saham Seri B.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan KAEF adalah menyediakan barang dan/atau jasa yang bermutu tinggi khususnya bidang industri kimia, farmasi, biologi, kesehatan, industri makanan/minuman dan apotik. Saat ini, Kimia Farma telah memproduksi sebanyak 361 jenis obat yang terdiri dari beberapa kategori produk, yaitu obat generik, produk kesehatan konsumen (Over The Counter (OTC), obat herbal dan komestik), produk etikal, antiretroviral, narkotika, kontrasepsi, dan bahan baku.

Pada tanggal 14 Juni 2001, KAEF memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham KAEF (IPO) kepada masyarakat sebanyak 500.000.000 saham seri B dengan nilai nominal Rp100,- per saham dengan harga penawaran Rp200,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 04 Juli 2001.

Tabel IV.4
Dewan komisaris KAEF

Nama	Jabatan
dr. Farid Wadjdi Husain	Komisaris Utama
Prof. Dr. Wahono Sumaryono Apt,APU	Komisaris
Prof. Dr Dewi Fortuna Anwar	Komisaris
dr. Untung Suseno Sutarjo M.Kes	Komisaris Independen
Dr. Basuki Ranto MM	Komisaris Independen
Drs. Rusdi Rosman, MBA	Direktur Utama
Drs. Wahyuli Syafari	Direktur
Drs. Jisman Siagian	Direktur
Farida Astuti Ak, MBA	Direktur
Drs. Pujianto, MM	Direktur

d. KLBF

Kalbe Farma Tbk (KLBF) didirikan tanggal 10 September 1966 dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1966. Kantor pusat Kalbe berdomisili di Gedung KALBE, Jl. Let. Jend. Suprapto Kav. 4, Cempaka Putih, Jakarta 10510, sedangkan fasilitas pabriknya berlokasi di Kawasan Industri Delta Silicon, Jl. M.H. Thamrin, Blok A3-1, Lippo Cikarang, Bekasi, Jawa Barat.

Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Kalbe Farma Tbk, antara lain: PT Gira Sole Prima (10.17%), PT Santa Seha Sanadi (9.71%), PT Diptanala Bahana (9.49%), PT Lucasta Murni Cemerlang (9.47%), PT Ladang Ira Panen (9.21%) dan PT Bina Arta Charisma (8.63%). Semua pemegang saham ini merupakan pemegang saham pengendali dan memiliki alamat yang sama yakni, di Jl. Let.Jend. Suprapto Kav. 4, Jakarta 10510.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan KLBF meliputi, antara lain usaha dalam bidang farmasi, perdagangan dan perwakilan. Saat ini, KLBF terutama bergerak dalam bidang pengembangan, pembuatan dan perdagangan sediaan farmasi, produk obat-obatan, nutrisi, suplemen, makanan dan minuman kesehatan hingga alat-alat kesehatan termasuk pelayanan kesehatan primer.

Produk-produk unggulan yang dimiliki oleh Kalbe, diantaranya obat resep (Brainact, Cefspan, Mycoral, Cernevit, Cravit, Neuralgin, Broadced, Neurotam, Hemapo, dan CPG), produk kesehatan (Promag, Mixagrip, Extra Joss, Komix, Woods, Entrostop, Procold, Fatigon, Hydro Coco, dan Original Love Juice), produk nutrisi mulai dari bayi hingga usia senja, serta konsumen dengan kebutuhan khusus (Morinaga Chil Kid, Morinaga Chil School, Morinaga Chil Mil, Morinaga BMT, Prenagen, Milna, Diabetasol Zee, Fitbar, Entrasol, Nutrive Benecol dan Diva).

Kalbe memiliki anak usaha yang juga tercatat di Bursa Efek Indonesia, yakni Enseval Putera Megatrading Tbk (EPMT).

Pada tahun 1991, KLBF memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) KLBF kepada masyarakat sebanyak 10.000.000 dengan nilai nominal Rp1.000,- per saham dengan harga penawaran Rp7.800,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 30 Juli 1991.

Tabel IV.5
Dewan komisaris KLBF

Nama	Jabatan
Johannes Setijono	Presiden Komisaris
Santoso Oen	Komisaris
Ferdinand Aryanto	*Komisaris*
Ronny Hadiana	Komisaris
Lucky Surjadi Slamet	Komisaris Independen
Farid Anfasa Moeloek	Komisaris Independen
Johanes Berchman Apik Ibrahim	Komisaris Independen
Bernadette Ruth Irawati Setiady	Presiden Direktur
Djonny Hartono Tjahyadi	Direktur
Bujung Nugroho	Direktur
Ongkie Tedjasurja	Direktur
Vidjongtius	Direktur

e. MERK

Merck Tbk (dahulu PT Merck Indonesia Tbk) (MERK) didirikan 14 Oktober 1970 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1974. Kantor pusat MERK berlokasi di Jl. T.B. Simatupang No. 8, Pasar Rebo, Jakarta Timur.

Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham MERK, antara lain: Merck Holding GmbH, Jerman (pengendali) (73,99%) dan Emedia Export company mbH, Jerman (12,66%).

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan MERK adalah bergerak dalam bidang industri farmasi dan perdagangan. Saat ini, Merck memasarkan produk-produk obat tanpa

resep dan obat peresepan; produk terapi yang berhubungan dengan kesuburan, diabetes, neurologis dan kardiologis; serta menawarkan berbagai instrumen kimia dan produk kimia yang mutakhir untuk bio-riset, bio-produksi dan segmen-segmen terkait. Merek utama yang dipasarkan Merck adalah Sangobion dan Neurobion.

Pada tanggal 23 Juni 1981, MERK memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham MERK (IPO) kepada masyarakat sebanyak 1.680.000 dengan nilai nominal Rp1.000,- per saham dengan harga penawaran Rp1.900,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 23 Juli 1981.

Tabel IV.6
Dewan komisaris MERK

Nama	Jabatan
Bradley David Simpson	Presiden Komisaris
Hon Keong Choo	Komisaris
Parulian Simanjuntak	*Komisaris Independen*
Martin Feulner	Presiden Direktur
Evie Yulin	Direktur
Bambang Nurcahyo	Direktur
Holger Guenzel	Direktur
Arryo Aritrixso Wachjuwidayat	Direktur/Direktur Independen
Bujung Nugroho	Direktur
Ongkie Tedjasurja	Direktur
Vidjongtius	Direktur

f. PYFA

Pyridam Farma Tbk (PYFA) didirikan dengan nama PT Pyridam pada tanggal 27 Nopember 1977 dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1977. Kantor pusat PYFA terletak di Jalan Kemandoran VIII No. 16, Jakarta dan pabrik berlokasi di Desa Cibodas, Pacet, Cianjur, Jawa Barat.

Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham PYFA, antara lain: PT Pyridam Internasional (53,85%), Sarkri Kosasih, IR (11,54%) dan Rani Tjandra (11,54%).

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan PYFA meliputi industri obat-obatan, plastik, alat-alat kesehatan, dan industri kimia lainnya, serta melakukan perdagangan, termasuk impor, ekspor dan antar pulau, dan bertindak selaku agen, grosir, distributor dan penyalur dari segala macam barang. Saat ini, kegiatan usaha PYFA meliputi produksi dan pengembangan obat-obatan (farmasi) serta perdagangan alat-alat kesehatan.

Pada tanggal 27 September 2001, PYFA memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham PYFA (IPO) kepada masyarakat sebanyak 120.000.000 dengan nilai nominal Rp100,- per saham dengan harga penawaran Rp105,- per saham dan disertai Waran Seri I sebanyak 60.000.000. Saham dan Waran Seri I tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 16 Oktober 2001.

g. TSPC

Tempo Scan Pacific Tbk (TSPC) didirikan di Indonesia tanggal 20 Mei 1970 dengan nama PT Scanchemie dan memulai kegiatan komersialnya sejak tahun 1970. Tempo Scan berkantor pusat di Tempo Scan Tower, Lantai 16, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. 3-4, Jakarta 12950, sedangkan lokasi pabriknya terletak di Cikarang–Jawa Barat.

Pemegang saham yang memiliki 5% saham Tempo Scan Pacific Tbk, adalah PT Bogamulia Nagadi (induk usaha) (78,16%).

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan TSPC bergerak dalam bidang usaha farmasi. Saat ini, kegiatan usaha TSPC adalah farmasi (obat-obatan), produk konsumen dan komestika dan distribusi.

Produk-produk Tempo Scan yang telah dikenal masyarakat, diantaranya produk kesehatan (Bodrex, Hemaviton, NEO rheumacyl, Oskadon, Ipi Vitamin, Brodexin, Contrex, Contrexyn, Vidoran, Zevit dan Neo Hormoviton), obat resep dan rumah sakit (Hospira, SciClone, Alif, Ericaf, Timoc, Triptagic dan Trozyn) serta produk konsumen dan komestika (Marina, My Baby, Total Care, S.O.S antibakterial, Claudia, Dione Kids, Tamara, Natural Honey dan Revlon)

Pada tanggal 24 Mei 1994, TSPC memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham TSPC (IPO) kepada masyarakat sebanyak 17.500.000 dengan nilai nominal Rp1.000,- per saham dengan harga penawaran Rp8.250,- per

saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 17 Juni 1994.

Tabel IV.7
Dewan komisaris TSPC

Nama	Jabatan
Dian Paramita Tamzil	Presiden Komisaris
Dewi Murni Sukahar	Komisaris
Olga Asihjati Adjiputro Wijaya	Komisaris Independen
Julian Aldrin Pasha	Komisaris Independen
Handojo Selamet Muljadi	Presiden Direktur
Diana Wirawan	Wakil Presiden Direktur
Phillips Gunawan	Wakil Presiden Direktur
Irawati Sutanto	Direktur
Johanes Ivan Pradjanata	Direktur
Aviaska Diah Respati Herlambang	Direktur
Hartaty Susanto	Direktur
Liza Prasodjo	Direktur
Linda Lukitasari	Direktur
Suryadi Nagawiguna	Direktur
Bambang Triwicaksono	Direktur Independen

3. Laporan Keuangan Sub Sektor Farmasi

Laporan keuangan merupakan laporan yang menggambarkan hasil dari proses keuangan, mencerminkan nilai aktiva, utang dan modal sendiri pada periode tertentu dan mengevaluasi keadaan keuangan perusahaan pada waktu yang lalu, sekarang dan memproyeksikan untuk dimasa yang akan datang dengan tujuan menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan. Laporan keuangan dibuat dengan maksud untuk

memberikan gambaran kemajuan secara periode yang dilakukan pihak manajemen, jadi laporan keuangan merupakan gambaran kondisi keuangan secara menyeluruh dalam suatu perusahaan pada periode tertentu.

Laporan keuangan adalah ikhtisar mengenai keadaan finansial suatu perusahaan, dimana neraca mencerminkan nilai-nilai aktiva, utang dan modal sendiri pada suatu periode tertentu dan laporan laba rugi mencerminkan hasil-hasil yang dicapai selama periode tertentu yang biasanya meliputi periode satu tahun.

Jenis laporan keuangan terdiri dari:

a. Neraca

Neraca adalah laporan yang menunjukkan posisi keuangan suatu perusahaan pada saat tertentu. Neraca mempunyai dua sisi, sisi debit dan kredit, pada sisi debit menunjukkan sisi kekayaan perusahaan (aktiva) yang terdiri dari aktiva lancar dan aktiva tetap. Sedangkan pada sisi kredit menunjukkan sumber kekayaan perusahaan yang terdiri dari dua sumber yakni utang dan modal (dilampirkan).

b. Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi adalah laporan yang menunjukkan hasil kegiatan perusahaan dalam jangka waktu tertentu. Laporan ini biasanya digunakan sebagai indikator keberhasilan perusahaan dalam menjalankan usahanya selama satu periode tertentu, laporan laba rugi pada dasarnya menggambarkan dua macam arus yang membentuk

laba dan rugi. Laba terjadi apabila penghasilan yang diperoleh dalam suatu periode lebih besar dibandingkan dengan biaya-biaya yang dikeluarkan, sebaliknya rugi akan timbul bila pendapatan lebih rendah dibanding dengan biaya-biaya yang dikeluarkan.

Dalam menganalisa pengaruh perputaran modal kerja terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sektor farmasi. Penulis membutuhkan data-data laporan keuangan dari perusahaan sub sektor farmasi Berupa neraca dan laporan laba rugi periode 2010-2014 (dilampirkan)

B. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Analisis Keuangan

a. Rasio Aktifitas (Perputaran Modal Kerja)

Pada pembahasan hasil penelitian ini penulis melakukan analisis rasio aktifitas pada perusahaan sub sektor farmasi. Adapun rasio yang digunakan adalah perputaran modal kerja. Data yang digunakan dalam analisis ini adalah data dari neraca laporan keuangan dan laporan laba-rugi perusahaan sub sektor farmasi periode tahun 2010-2014 yaitu dengan pembagian penjualan dengan total ekuitas. Hasil perhitungan dari rasio tersebut dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL IV.8
Perputaran Modal Kerja Perusahaan Sub Sektor Farmasi
Periode tahun 2010-2014

NO	KODE	Working Capital Turnover				
		2010	2011	2012	2013	2014
1.	DVLA	1,419773	1,307619	1,419773	1,204417	1,146909
2.	INAF	3,366609	1,975507	3,366609	2,263902	2,333653
3.	KAEF	2,857927	2,779362	2,857927	2,676801	0,115384
4.	KLBF	1,771818	1,674642	1,771818	1,882613	1,769144
5.	MERK	2,19188	1,858694	2,19188	0,212231	0,219005
6.	PYFA	1,823996	1,811744	1,823996	2,050619	2,302246
7.	TSPC	1,971596	1,897829	1,971596	1,774521	1,817885

(Sumber : Laporan keuangan diolah, 2015)

Berdasarkan tabel IV.8 Perputaran Modal Kerja Perusahaan DVLA dapat diketahui bahwa pada tahun 2010 sebesar 1,419773 mengalami penurunan pada tahun 2011 menjadi 1,307619 dimana nilai penurunannya sebesar -0,11215 dan mengalami peningkatan ditahun 2012 sebesar 1,419773 dimana nilai peningkatan 0,112154 dan

mengalami penurunan lagi pada tahun 2013 senilai -0,21536. Tahun 2013 *WCT* sebesar 1,204417 kembali mengalami penurunan pada tahun 2014 sebesar 1,146909 dimana nilai penurunan -0,05751.

Perputaran modal kerja perusahaan INAF dapat diketahui bahwa pada tahun 2010 sebesar 3,366609 mengalami penurunan pada tahun 2011 menjadi 1,975507 dimana nilai penurunannya sebesar -1,3911 dan mengalami peningkatan ditahun 2012 sebesar 3,366609 dimana nilai peningkatan 1,391102 dan mengalami penurunan lagi pada tahun 2013 senilai -1,10271. Tahun 2013 *WCT* sebesar 2,263902 mengalami peningkatan pada tahun 2014 sebesar 2,333653 dimana nilai peningkatan 0,069751.

Perputaran modal kerja perusahaan KAEF dapat diketahui bahwa pada tahun 2010 sebesar 2,857927 mengalami penurunan pada tahun 2011 menjadi 2,779362 dimana nilai penurunannya sebesar -0,07857 dan mengalami peningkatan ditahun 2012 sebesar 2,857927 dimana nilai peningkatan 0,078565 dan mengalami penurunan lagi pada tahun 2013 senilai -0,18113. Tahun 2013 *WCT* sebesar 2,676801 kembali mengalami penurunan pada tahun 2014 sebesar 0,115384 dimana nilai penurunan -0,18113.

Perputaran modal kerja perusahaan KAEF dapat diketahui bahwa pada tahun 2010 sebesar 2,857927 mengalami penurunan pada tahun 2011 menjadi 2,779362dimana nilai penurunannya sebesar -0,07857 dan mengalami peningkatan ditahun 2012 sebesar 2,857927 dimana

nilai peningkatan 0,078565 dan mengalami penurunan lagi pada tahun 2013 senilai -0,18113. Tahun 2013 *WCT* sebesar 2,676801 kembali mengalami penurunan pada tahun 2014 sebesar 0,115384 dimana nilai penurunan -0,18113.

Perputaran modal kerja perusahaan KLBF dapat diketahui bahwa pada tahun 2010 sebesar 1,77182 mengalami penurunan pada tahun 2011 menjadi 1,67464 dimana nilai penurunannya sebesar -0,09718 dan mengalami peningkatan ditahun 2012 sebesar 1,77182 dimana nilai peningkatan 0,097176 dan mengalami peningkatan kembali pada tahun 2013 senilai 0,110795. Tahun 2013 *WCT* sebesar 1,769144 kembali mengalami penurunan pada tahun 2014 sebesar 0,219005 dimana nilai penurunan -0,11347.

Perputaran modal kerja perusahaan MERK dapat diketahui bahwa pada tahun 2010 sebesar 2,19188 mengalami penurunan pada tahun 2011 menjadi 1,85869 dimana nilai penurunannya sebesar -0,33319 dan mengalami peningkatan ditahun 2012 sebesar 2,19188 dimana nilai peningkatan 0,333186 dan mengalami penurunan kembali pada tahun 2013 senilai -1,97965. Tahun 2013 *WCT* sebesar 0,21223 mengalami peningkatan pada tahun 2014 sebesar 0,219005 dimana nilai peningkatan 0,006774.

Perputaran modal kerja perusahaan PYFA dapat diketahui bahwa pada tahun 2010 sebesar 1,823996 mengalami penurunan pada tahun 2011 menjadi 1,811744 dimana nilai penurunannya sebesar -0,01225

dan mengalami peningkatan ditahun 2012 sebesar 1,823996 dimana nilai peningkatan 0,012252 dan mengalami peningkatan kembali pada tahun 2013 senilai 0,226623. Tahun 2013 *WCT* sebesar 2,050619 kembali mengalami peningkatan pada tahun 2014 sebesar 2,302246 dimana nilai peningkatan senilai 0,251627.

Perputaran modal kerja perusahaan TSFC dapat diketahui bahwa pada tahun 2010 sebesar 1,971596 mengalami penurunan pada tahun 2011 menjadi 1,897829 dimana nilai penurunannya sebesar -0,07377 dan mengalami peningkatan ditahun 2012 sebesar 1,971596 dimana nilai peningkatan 0,073767 dan mengalami penurunan kembali pada tahun 2013 senilai -0,19708. Tahun 2013 *WCT* sebesar 1,774521 kembali mengalami peningkatan pada tahun 2014 sebesar 1,817885 dimana nilai peningkatan senilai 0,043364.

b. Profitabilitas Sub Sektor Farmasi

Setelah melakukan perhitungan perputaran modal kerja, kemudian melakukan perhitungan Profitabilitas pada perusahaan sub sektor farmasi. Data yang digunakan dalam analisis ini adalah data dari laporan laba rugi PT Astra International, Tbk periode tahun 2004-2013 yaitu dengan mempresentasikan hasil pembagian EAT (*Earning After Tax*) dengan Jumlah saham biasa yang beredar. Hasil perhitungan dari rasio tersebut dapat dilihat pada tabel berikut

TABEL IV.9
Profitabilitas Perusahaan Sub Sektor Farmasi
Periode tahun 2010-2014

NO	KODE	Net Profit Margin				
		2010	2011	2012	2013	2014
1.	DVLA	11,93	12,44	13,69	11,42	7,33
2.	INAF	1,2	3,07	3,67	-4,05	0,08
3.	KAEF	4,36	4,93	5,39	4,96	5,23
4.	KLBF	13,96	13,02	12,31	12,21	12,44
5.	MERK	14,93	25,17	11,59	14,69	21,02
6.	PYFA	2,98	3,42	3	3,22	1,2
7.	TSPC	9,64	10,14	9,58	9,32	-0,18

(Sumber : laporan keuangan yang diolah, 2015)

Berdasarkan tabel IV.3 Net Profit Margin DVLA dapat diketahui bahwa pada tahun 2010 sebesar 11,93 mengalami peningkatan pada tahun 2011 menjadi 12,44 dimana nilai peningkatan nya sebesar 0,51 dan kembali mengalami peningkatan ditahun 2012 sebesar 13,69 dimana nilai peningkatannya 1,25 dan mengalami penurunan pada tahun 2013 senilai -2,27. Tahun 2013 *NPM* sebesar 11,42 kembali mengalami penurunan pada tahun 2014 sebesar 7,33 dimana nilai penurunan -4,09.

Net Profit Margin INAF dapat diketahui bahwa pada tahun 2010 sebesar 1,2 mengalami peningkatan pada tahun 2011 menjadi 3,07 dimana nilai peningkatannya sebesar 1,87 dan kembali mengalami peningkatan ditahun 2012 sebesar 3,67 dimana nilai peningkatan 0,6 dan mengalami penurunan lagi pada tahun 2013 senilai -7,72. Tahun 2013 *NPM* sebesar -4,05 kembali mengalami peninngkatan pada tahun 2014 sebesar 0,08 dimana nilai peningkatan 4,13.

Net Profit Margin KAEF dapat diketahui bahwa pada tahun 2010 sebesar 4,36 mengalami peningkatan pada tahun 2011 menjadi 4,93 dimana nilai peningkatannya sebesar 0,57 dan mengalami peningkatan ditahun 2012 sebesar 5,39 dimana nilai peningkatan 0,46 dan mengalami penurunan pada tahun 2013 senilai -0,43. Tahun 2013 *NPM* sebesar 4,96 kembali mengalami peningkatan pada tahun 2014 sebesar 5,23dimana nilai peningkatannya 0,27.

Net Profit Margin KAEF dapat diketahui bahwa pada tahun 2010 sebesar 4,36 mengalami peningkatan pada tahun 2011 menjadi 4,93 dimana nilai penurunannya sebesar 0,94 dan kembali mengalami peningkatan ditahun 2012 sebesar 5,39 dimana nilai peningkatan 0,71 dan mengalami penurunan lagi pada tahun 2013 senilai -0,1. Tahun 2013 *NPM* sebesar 4,96 kembali mengalami peningkatan pada tahun 2014 sebesar 5,23 dimana nilai peningkatan 0,23.

Net Profit Margin KLBF dapat diketahui bahwa pada tahun 2010 sebesar 13,96 mengalami penurunan pada tahun 2011 menjadi 13,02 dimana nilai penurunannya sebesar -0,94 dan mengalami penurunan kembali ditahun 2012 sebesar 12,31 dimana nilai penurunan -0,71 dan mengalami penurunan kembali pada tahun 2013 senilai -0,1. Tahun 2013 *NPM* sebesar 12,21 kembali mengalami penurunan pada tahun 2014 sebesar 12,44 dimana nilai penurunan 0,23.

Net Profit Margin MERK dapat diketahui bahwa pada tahun 2010 sebesar 14,93 mengalami peningkatan pada tahun 2011 menjadi 25,17

dimana nilai peningkatannya sebesar 10,24 dan mengalami penurunan ditahun 2012 sebesar 11,59 dimana nilai penurunannya -13,58 dan mengalami peningkatan lagi pada tahun 2013 senilai 3,1. Tahun 2013 *NPM* sebesar 14,69 kembali mengalami peningkatan pada tahun 2014 sebesar 21,02 dimana nilai peningkatan 6,33.

Net Profit Margin PYFA dapat diketahui bahwa pada tahun 2010 sebesar 2,98 mengalami peningkatan pada tahun 2011 menjadi 3,42 dimana nilai peningkatannya sebesar 0,44 dan mengalami penurunan ditahun 2012 sebesar 3 dimana nilai penurunan -0,42 dan mengalami peningkatan lagi pada tahun 2013 senilai 0,22. Tahun 2013 *NPM* sebesar 3,22 kembali mengalami penurunan pada tahun 2014 sebesar 1,2 dimana nilai penurunan senilai -2,02.

Net Profit Margin TSFC dapat diketahui bahwa pada tahun 2010 sebesar 9,64 mengalami peningkatan pada tahun 2011 menjadi 10,14 dimana nilai peningkatannya sebesar 0,5 dan mengalami penurunan ditahun 2012 sebesar 9,58 dimana nilai penurunan -0,56 dan mengalami penurunan lagi pada tahun 2013 senilai -0,26. Tahun 2013 *WCT* sebesar 9,32 kembali mengalami penurunan pada tahun 2014 sebesar -0,18 dimana nilai penurunan senilai -9,5.

2. Uji Data

a. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2011:110-113), uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak, yaitu :

1) Analisis Grafik

Analisis ini dideteksi dengan melihat penyebaran titik pada sumbu diagonal dari grafik atau dengan melihat histogram dari residualnya. Dasar pengambilan keputusan:

a) Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

b) Jika data menyebar jauh dari diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Analisis grafik pada uji normalitas penelitian ini adalah sebagai berikut:

Gambar IV.1
Grafik normalitas pp plot profitabilitas

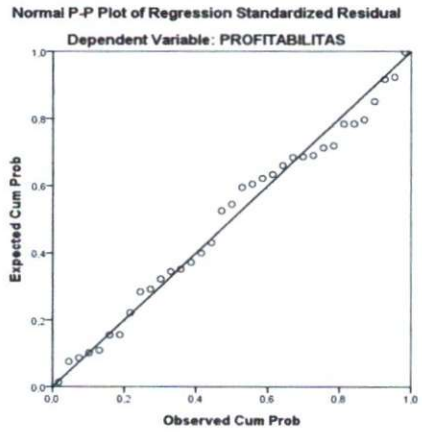

Gambar IV.2
Grafik Histogram profitabilitas

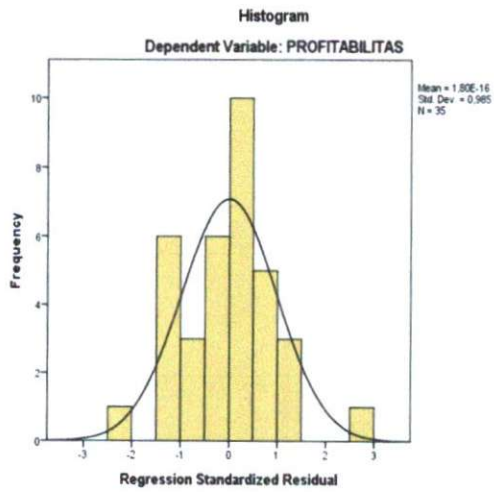

Sumber : Hasil output SPSS, 2015

Berdasarkan grafik pada gambar IV.1 dan gambar IV.2, diatas dapat disimpulkan bahwa grafik plot terlihat titik-titik menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, sedangkan pada grafik normal histogram memberikan pola distribusi yang normal. Kedua grafik di atas menunjukan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.

2) Uji Statistik

Uji statistik yang dapat digunakan untuk menguji normalitas residual adalah uji statistik non-parametrik *Kolmogorov-Smirnov*(K-S). Data dikatakan normal jika nilai sig (2-*tailed*) > 5%.Analisis statistik pada uji normalitas penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel IV.10
Hasil Uji Normalitas
Kolmogorov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		PERPUTARAN MODAL KERJA	PROFITABILITAS
N		35	35
Normal Parameters[a,b]	Mean	1,8721	8,2660
	Std. Deviation	,87867	6,24558
Most Extreme Differences	Absolute	,124	,135
	Positive	,124	,135
	Negative	-,106	-,093
Test Statistic		,124	,135
Asymp. Sig. (2-tailed)		,195[c]	,110[c]

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : Hasil output SPSS, 2015

Berdasarkan Tabel IV.10 diatas diperoleh nilai signifikan profitabilitas hitung>0,005maka dapat dikatakan data berdistribusi normal. nilai signifikan perputaran modal kerja hitung>0,005 berarti data perputaran modal kerja normal.

3. Analisis statistik

Untuk mengetahui pengaruh perputaran modal kerja terhadap profitabilitas dilakukan analisis regresi linier sederhana dengan menggunakan program SPSS for windows 22.00 sebagai berikut:

Tabel IV.11
Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	*(Constant)*	13,171	2,372		5,552	,000
	PERPUTARAN MODAL KERJA	-2,620	1,150	-,369	-2,278	,029

a. Dependent Variable: PROFITABILITAS

Sumber :Hasil Output SPSS, 2015

Dari hasil regresi linear sederhana yang diteliti pada perputaran modal kerja (X) terhadap profitabilitas (Y) dapat digambarkan regresi linear sederhana sebagai berikut:

Y = 13,171-2,620X

Variabel perputaran modal kerja (X) memiliki pengaruh signifikan secara parsial terhadap profitabilitas (NPM). Hal ini dibuktikan dengan nilai sig=0,029<0,05 maka dapat disimpulkan bahwa H_O diolak dan H_a diterima yang berarti bahwa perputaran modal kerja berpengaruh terhadap

profitabilitas (NPM). Nilai t_{hitung} sebesar -2,620. Hasil 0,029 dan -2,620 tersebut dapat menjelaskan bahwa perputaran modal kerja secara parsial memiliki pengaruh yang negatif terhadap NPM. Apabila ada kenaikan 1% maka akan ada penurunan NPM sebesar -2,278. Hal ini dikarenakan modal kerja yang terlalu besar dimasukan dalam kas, sehingga menyebabkan profitabilitas menurun karena banyak modal kerja yang menganggur.

Menurut Syamsuddin (2009:209) "semakin besar rasio aktiva lancar terhadap total aktiva, maka semakin kecil profitabiltias yang diperoleh maupun yang dihadapi. Semakin kecilnya profitabilitas dikarenakan aktiva lancar menghasilkan lebih sedikit dibandingkan dengan aktiva tetap." Perputaran modal kerja merupakan investasi jangka pendek yang digunakan untuk memenuhi aktivitas perusahaan. Apabila perusahaan dalam menjalankan usahanya dengan tepat, maka perusahaan akan mendapatkan profitabilitas

4. Uji Hipotesis

Untuk mengetahui adakah pengaruh perputaran modal kerja secara signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sektor farmasi di Bursa Efek Indonesia ,dilakukan analisis dengan menggunakan uji t.

Uji t secara parsial dilakukan untuk mengetahui pengaruh yang signifikan antara perputaran modal kerja terhadap profitabilitas.

Untuk lebih jelasnya hasil perhitungan dapat dilihat pada tabel IV.9 berikut ini :

Tabel IV.12
Hasil Uji T (Uji Secara Parsial)

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	*(Constant)*	13,171	2,372		5,552	,000
	PERPUTARAN MODAL KERJA	-2,620	1,150	-,369	-2,278	,029

a. Dependent Variable: PROFITABILITAS

Sumber : Hasil output SPSS, 2015

Berdasarkan tabel IV.12 diatas dapat dilihat bahwa nilai t_{hitung} untuk perputaran modal kerja sebesar -2,278, sedangkan t_{tabel} dengan taraf signifikan = 0,05 adalah sebesar ± 2.035 . Dengan ini, nilai t_{hitung} sebesar – (2,278) < t_{tabel} (-2.035) atau nilai signifikan perputaran modal kerja terhadap profitabilitas sebesar 0,029 yang berarti sig (0,029) < α (0,05) berarti H_O diolak dan H_a diterima yang artinya ada pengaruh perputaran modal kerja yang signifikan terhadap profitabilitas secara parsial.

Hal ini berarti apabila terjadi peningkatan pada tingkat perputaran modal kerja perusahaan dengan asumsi variabel lainnya konstan, maka akan diikuti dengan penurunan profitabilitas. Hal ini terjadi karena mayoritas perusahaan manufaktur tersebut memiliki persediaan yang diperlukan untuk melakukan proses produksi dan penjualan secara lancar, persediaan bahan mentah dan barang dalam proses diperlukan untuk dapat melakukan proses produksi sedangkan persediaan barang jadi harus selalu

tersedia untuk memungkinkan perusahaan memenuhi permintaan yang timbul. Faktor lain yang juga menyebabkan modal kerja berpengaruh negatif ialah lama perputaran modal kerja. Jadi semakin besar rupiah modal kerja maka belum tentu profitabilitas semakin besar juga.

.

5. Perbandingan hasil penelitian dengan hasil penelitian sebelumnya

Penelitian sebelumnya dilakukan oleh Ahmad Ureansyah (2005) judul pengaruh efektifitas modal kerja terhadap peningkatan profitabilitas pada PT. Saribumi Sriguna Putra Palembang. Persamaannya adalah penelitian sebelumnya dan sekarang sama-sama menggunakan analisis regresi linear sederhana. Jenis penelitian sama-sama menggunakan jenis penelitian asosiatif serta menggunakan data sekunder. Hasil dari penelitian ini juga mengatakan bahwa uji analisis regresi sederhana menunjukan perputaran piutang berkorelasi positif terhadap profitabilitas.

Perbedaan penelitian sekarang dengan penelitian sebelumnya ada pada variabel independennya, penelitian sebelumnya mengambil perputaran piutang sebagai variabel independennya. Penelitian sebelumnya dilakukan di PT. Saribumi Sriguna Putra Palembang dan penelitian sekarang melakukan penelitian di perusahaan sub sektor farmasi. pada penelitian sebelumnya menyatakan bahwa secara simultan perputaran modal kerja berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas.

Penelitian sebelumnya dilakukan oleh Siska Widiawati (2007) judul pengaruh perputaran piutang terhadap profitabilitas pada perusahaan Sang

Hyang Seri (Persero) wilayah II Malang. Persamaannya adalah penelitian sebelumnya dan sekarang sama-sama menggunakan analisis regresi linear sederhana. Jenis penelitian sama-sama menggunakan jenis penelitian asosiatif serta menggunakan data sekunder. Hasil dari penelitian ini juga mengatakan bahwa uji analisis regresi sederhana menunjukan perputaran piutang berkorelasi positif terhadap profitabilitas.

Perbedaan penelitian sekarang dengan penelitian sebelumnya ada pada variabel independennya, penelitian sebelumnya mengambil perputaran piutang sebagai variabel independennya. Penelitian sebelumnya dilakukan di perusahaan Sang Hyang Seri (Persero) wilayah II Malang dan penelitian sekarang melakukan penelitian di perusahaan sub sektor farmasi. pada penelitian sebelumnya menyatkan bahwa secara simultan perputaran piutang berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas.

Penelitian sebelumnya dilakukan oleh Andri prasetyo budi (2013) judul pengaruh perputaran modal kerja terhadap profitabilitas pada PT. Indofood sukses makmur tbk. Persamaannya adalah penelitian sebelumnya menggunakan metode penelitan yang sama dan juga dengan varibel X yang sama. Hasil uji hipotesis t menyatakan bahwa perputaran modal kerja mempengaruhi profitabilitas hal ini sama dengan penelitian yang dilakukan sekarang dimana perputaran modal kerja mempengaruhi secara signifikan terhadap profitabilitas.

Perbedaannya pada penelitian sebelumnya dilakukan pada perusahaan PT. Indofood sukses makmur tbk, sedangkan penelitian sekarang

dilakukan pada sub sektor farmasi. Data penelitian sebelumnya hanya selama lima tahun sedangkan penelitian sekarang menggunakan data penelitian selama tiga puluh lima. pada penelitian terdahulu tidak mengunakan uji normalitas sedangkan penelitian sekarang menggunakan dan hasilnya profitabilitas normal dan perputaran modal kerja sama dengan tingkat kesalahan residu.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dijelakan pada bab IV, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi di BEI yaitu:

Dari hasil regresi linear sederhana yang diteliti menunjukan bahwa variabel perputaran modal kerja (X) sebesar -2,620 maka perputaran modal kerja berpengaruh berpengaruh negatif terhadap profitabilitas.

Berdasarkan hasil uji t (uji parsial) menunjukan nilai t_{hitung} sebesar (-2,278) < t_{tabel} (-2.035) atau nilai signifikan perputaran modal kerja terhadap profitabilitas sebesar 0,029 yang berarti sig (0,029) < α (0,05) berarti H_O diolak dan H_a diterima yang artinya ada pengaruh perputaran modal kerja yang signifikan terhadap profitabilitas.

B. Saran

Berdasarkan hasil yang diuraikan diatas, untuk perkembangan ilmu dan penelitian kedepannya diharapkan peneliti selanjutnya menggunakan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi profitsbilitas perusahaan. Serta melakukan penelitian pada beberapa perusahaan dengan periode pengamatan yang berbeda pula sehingga dapat menjadi perbandingan penelitian kedepannya.

DAFTAR PUSTAKA

Brigham,E and Daves,P. 2010. *Intermediate Finnancial Management*. Tenth Edition. Cengage Learning: South – Western

Hanafi, Mamduh M dan Halim, Abdul. 2008. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Ketiga. Yogyakarta: UPP STIM YKPN

Horne, Van & Wachowicz, Jr. 2012. *Financial Management*, Terjemahan Quratul'ain Mubarakah, Edisi Ketigabelas, Salemba Empat, Jakarta

www.idx.co.id, Diambil Pada Tanggal 23 Oktober 2015

Husnan, Suad. 2012. *Management Keuangan: Teori dan Penerapan (Keputusan Jangka Pendek)*. Edisi keempat, cetakan ketujuh. Yogyakarta: BPFE Universitas Gadjah Mada

Husnan, Suad dan Pudjiastuti, Enny. 2012. *Dasar-dasar Manajement Keuangan*. Edisi keenam. Yogyakarta: UPP STIM YKPN

Kasmir.2014. *Analisis Laporan Keuangan*,Cetakaan Ketujuh. Jakarta: Rajawali Pers

Keown *et al*. 2010. *Financial Management: Principles and Application*. Terjemahan Marcus Prihminto Widodo, M.A. Edisi kesepuluh: Pt. Indeks.

Munawir, S. 2007. *Analisa Laporan Keuangan*. Edisi keempat, cetakan keempatbelas. Yogyakarta: Liberty

Rianto, Bambang.2011.*Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*.Edisi Keempat, Cetakan Kesebelas, Yogyakarta: BFEE

Sugiono.2008.*Metode Penelitian Bisnis*, Cetak Keduabelas, Bandung: Alfabeta

Syamsuddin, L. 2007. *Manajemen Keuangan Perusahaan: Konsep Aplikasi dalam: Perencanaan, Pengawasan, dan Pengambilan Keputusan*. Edisi Baru, cetakkan kesembilan. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)

Pr / df	0.25 / 0.50	0.10 / 0.20	0.05 / 0.10	0.025 / 0.050	0.01 / 0.02	0.005 / 0.010	0.001 / 0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	*0.68485*	*1.31784*	*1.71088*	*2.06390*	*2.49216*	*2.79694*	*3.46678*
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Kode Saham	Tahun 2010		
	Penjualan	**Modal Kerja**	**Wct**
DVLA	909.509.400	650.140.509	1,398943
INAF	1.047.918.156.470	582.998.695.305	1,797462
KAEF	3.183.829.303.909	1.139.548.849.755	2,793938
KLBF	10.226.789.206.223	5.031.544.864.749	2,032535
MERK	795.688.800	327.436.443	2,430056
PYFA	140.858.442.443	47.073.677.024	2,992297
TSPC	5.134.242.102.154	2.642.065.792.798	1,943268
Kode Saham	**Tahun 2011**		
	Penjualan	**Modal Kerja**	**Wct**
DVLA	951.838.680	696.925.499	1,365768
INAF	1.203.466.970.652	765.836.959.585	1,57144
KAEF	3.481.166.441.259	1.263.029.723.926	2,756203
KLBF	10.911.860.141.523	5.993.876.659.325	1,820501
MERK	918.532.462	491.725.826	1,867977
PYFA	151.094.461.045	61.889.104.989	2,441374
TSPC	5.780.664.117.037	3.121.979.870.487	1,851602
Kode Saham	**Tahun 2012**		
	Penjualan	**Modal Kerja**	**Wct**
DVLA	909.509.400	826.342.540	1,100645
INAF	1.047.918.156.470	777.629.145.880	1,347581
KAEF	3.183.829.303.909	1.505.798.399.164	2,11438
KLBF	10.226.789.206.223	6.441.710.544.061	1,587589
MERK	795.688.800	463.883.090	1,715279
PYFA	140.858.442.443	28.419.830.374	4,956344
TSPC	5.134.242.102.154	3.393.778.315.450	1,51284
Kode Saham	**Tahun 2013**		
	Penjualan	**Modal Kerja**	**Wct**
DVLA	1.101.684.170	913.983.962	1,205365
INAF	1.337.498.191.710	848.840.281.014	1,575677
KAEF	4.348.073.988.385	1.810.614.614.537	2,401435
KLBF	16.002.131.057.048	7.497.317.451.543	2,134381
MERK	108.708.728	588.237.590	0,184804
PYFA	192.555.731.180	74.973.759.491	2,568308
TSPC	6.854.889.233.121	3.991.115.858.814	1,717537

Kode Saham	Tahun 2014		
	Penjualan	**Modal Kerja**	**Wct**
DVLA	1.103.821.775	925.293.721	1,192942
INAF	1.381.436.578.115	782.887.635.406	1,76454
KAEF	342.480.745.051	2.040.430.857.906	0,167847
KLBF	17.368.532.547.558	8.120.805.370.102	2,13877
MERK	121.260.807	595.338.719	0,203684
PYFA	222.302.407.528	78.077.523.686	2,847201
TSPC	7.512.115.037.587	3.714.700.991.066	2,022266

kode saham	Tahun 2010			
	EAIT	PENJUALAN	100%	NPM
DVLA	110.880.522	909.509.400	100%	11.93
INAF	12.546.667.360	1.047.918.156.470	100%	1.2
KAEF	138.716.044.100	3.183.829.303.909	100%	4.36
KLBF	1.343.798.968.422	10.226.789.206.223	100%	13.96
MERK	118.794.278	795.688.800	100%	14.93
PYFA	4.199.202.953	140.858.442.443	100%	2.98
TSPC	494.760.795.087	5.134.242.102.154	100%	9.64
kode saham	Tahun 2011			
	EAIT	PENJUALAN	100%	NPM
DVLA	120.915.340	899.632.048	100%	12.44
INAF	36.919.316.551	1.203.466.970.652	100%	3.07
KAEF	171.765.487.458	3.481.166.441.259	100%	4.93
KLBF	1.522.956.820.292	10.911.860.141.523	100%	13.02
MERK	231.158.647	918.532.462	100%	25.17
PYFA	5.172.045.680	151.094.461.045	100%	3.42
TSPC	586.362.346.430	5.780.664.117.037	100%	10.14
kode saham	Tahun 2012			
	EAIT	PENJUALAN	100%	NPM
DVLA	148.909.089	1.087.379.869	100%	13.69
INAF	42.385.114.981	1.156.050.256.720	100%	3.67
KAEF	205.763.997.378	3.734.241.101.309	100%	5.39
KLBF	1.775.098.847.932	13.636.405.178.957	100%	12.31
MERK	107.808.155	929.876.824	100%	11.59
PYFA	5.308.221.363	176.730.979.672	100%	3
TSPC	635.176.093.653	6.630.809.553.343	100%	9.58
kode saham	Tahun 2013			
	EAIT	PENJUALAN	100%	NPM
DVLA	125.796.473	1.101.684.170	100%	11.42
INAF	-54.222.595.302	1.337.498.191.710	100%	-4.05
KAEF	215.642.329.977	4.348.073.988.385	100%	4.96
KLBF	1.970.452.449.686	16.002.131.057.048	100%	12.21
MERK	175.444.757	805.746.000	100%	14.69
PYFA	6.195.800.338	192.555.731.180	100%	3.22
TSPC	674.146.721.834	6.854.889.233.121	100%	9.32

kode saham	Tahun 2014			
	EAIT	**PENJUALAN**	**100%**	NPM
DVLA	80.929.476	1.103.821.775	**100%**	7.33
INAF	1.164.824.606	1.381.436.578.115	**100%**	0.08
KAEF	236.531.070.864	4.521.024.379.759	**100%**	5.23
KLBF	2.121.090.581.630	17.368.532.547.558	**100%**	12.44
MERK	181.472.234	863.207.535	**100%**	21.02
PYFA	2.657.665.405	222.302.407.528	**100%**	1.2
TSPC	602.873.677.409	7.512.115.037.587	**100%**	-0.18

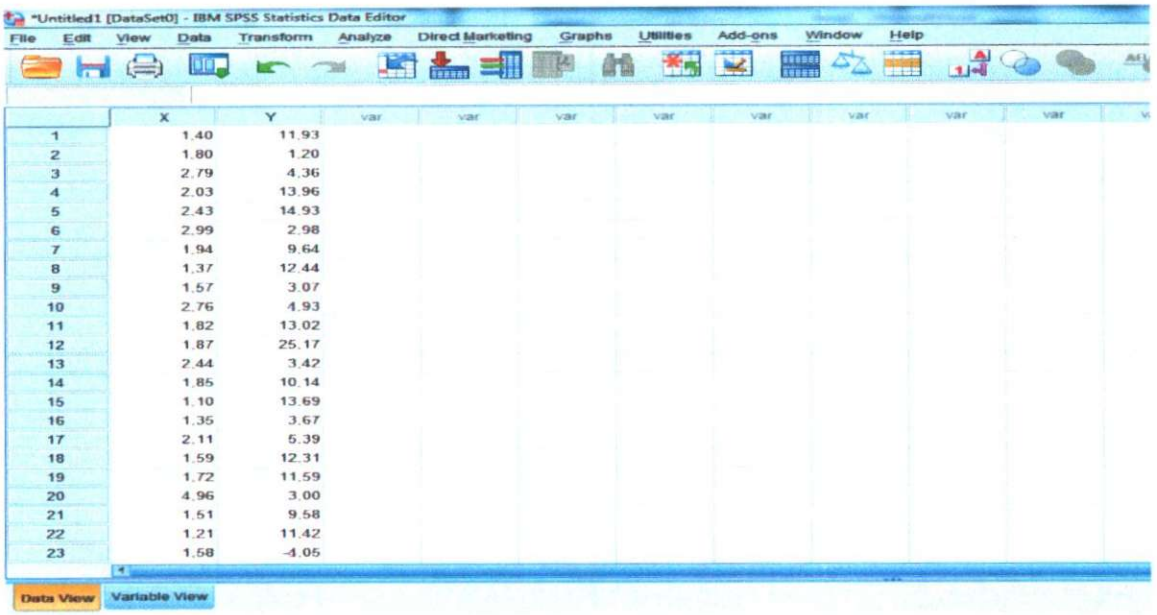

	X	Y
1	1.40	11.93
2	1.80	1.20
3	2.79	4.36
4	2.03	13.96
5	2.43	14.93
6	2.99	2.98
7	1.94	9.64
8	1.37	12.44
9	1.57	3.07
10	2.76	4.93
11	1.82	13.02
12	1.87	25.17
13	2.44	3.42
14	1.85	10.14
15	1.10	13.69
16	1.35	3.67
17	2.11	5.39
18	1.59	12.31
19	1.72	11.59
20	4.96	3.00
21	1.51	9.58
22	1.21	11.42
23	1.58	-4.05

Regression

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	180,238	1	180,238	5,190	,029[b]
	Residual	1146,009	33	34,728		
	Total	1326,247	34			

a. Dependent Variable: PROFITABILITAS

b. Predictors: (Constant), PERPUTARAN MODAL KERJA

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
		B	Std. Error	Beta	t
1	(Constant)	13,171	2,372		5,552
	PERPUTARAN MODAL KERJA	-2,620	1,150	-,369	-2,278

Coefficients[a]

Model		Sig.
1	*(Constant)*	,000
	PERPUTARAN MODAL KERJA	,029

Residuals Statistics[a]

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	,1842	12,7317	8,2660	2,30241	35
Residual	-13,09267	16,89325	,00000	5,80570	35
Std. Predicted Value	-3,510	1,940	,000	1,000	35
Std. Residual	-2,222	2,867	,000	,985	35

a. Dependent Variable: PROFITABILITAS

Charts

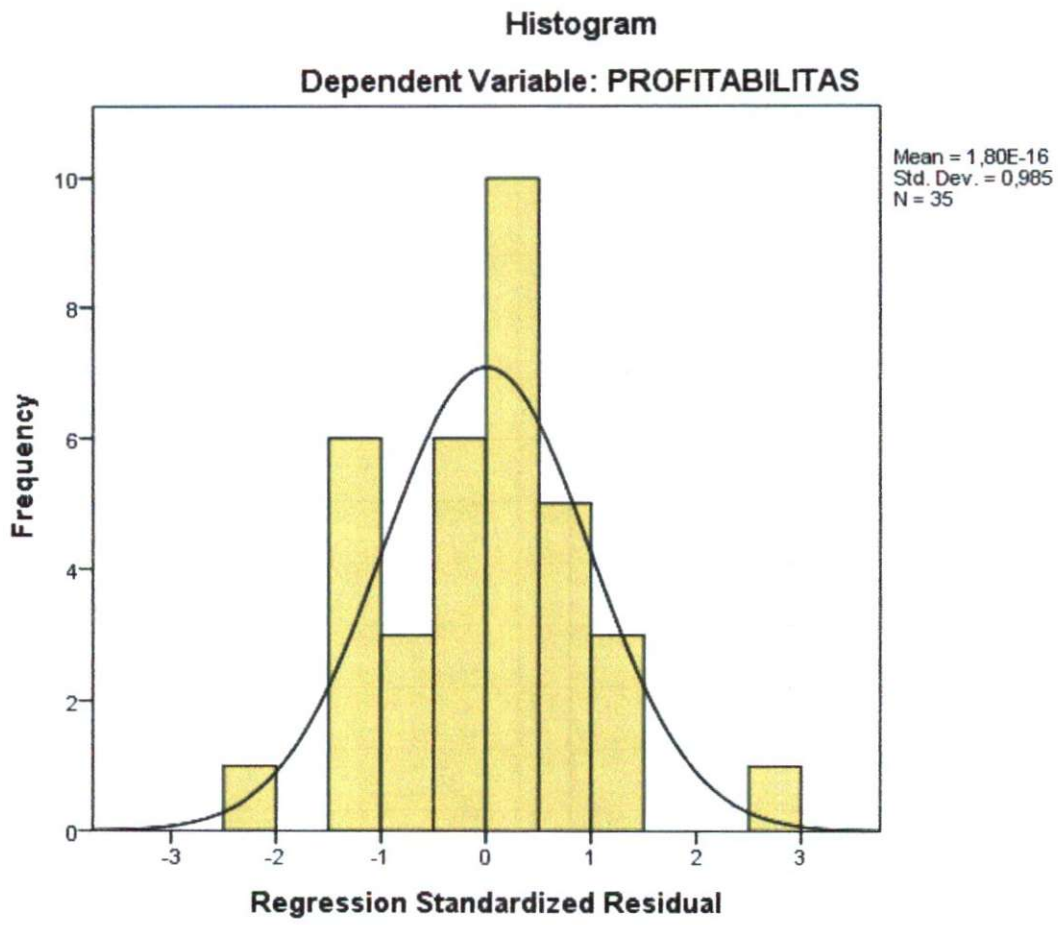

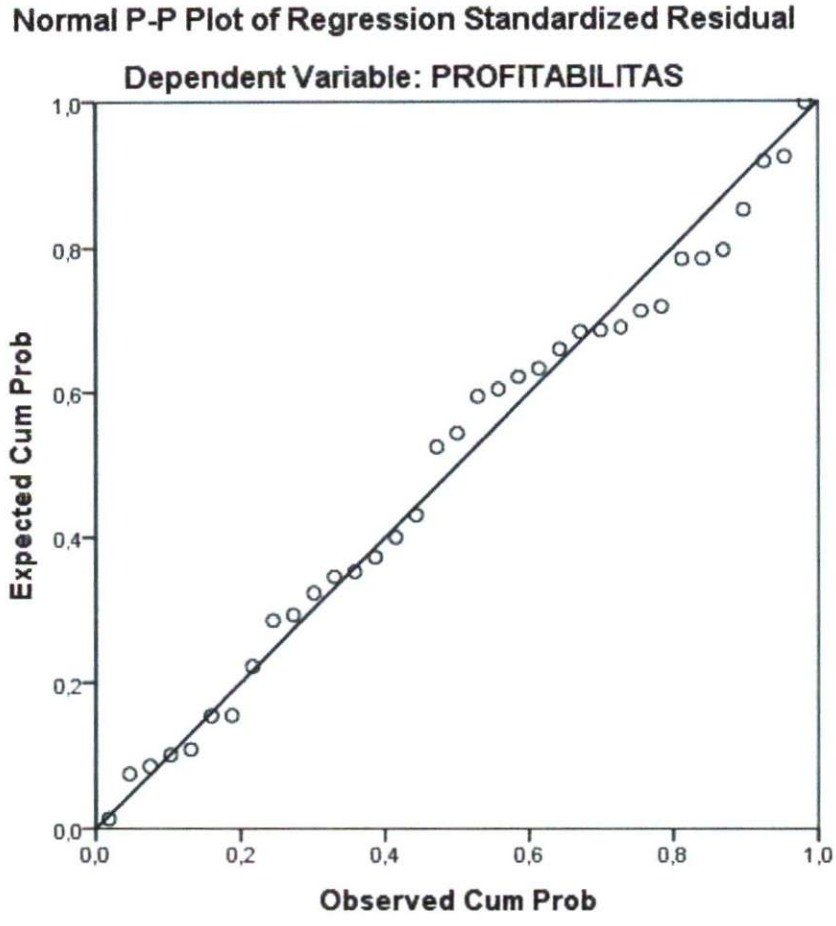

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PERPUTARAN MODAL KERJA	35	,17	4,96	1,8721	,87867
PROFITABILITAS	35	-4,05	25,17	8,2660	6,24558
Valid N (listwise)	35				

Laporan Keuangan Neraca, Laba-Rugi Darya Varia Laboratoria Tbk Tahun 2010-2014

ASET	2011	Catatan/ Notes	2010	ASSETS
ASET LANCAR				**CURRENT ASSETS**
Kas dan setara kas	256.481.388	2d,4	252.466.293	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha				*Trade receivables*
Pihak berelasi	30.013.692	2f,5a	28.094.277	*Related parties*
Pihak ketiga	281.512.813	2f,5b	264.553.433	*Third parties*
Piutang lain-lain	640.071		525.277	*Other receivables*
Persediaan, bersih	118.443.591	2e,6	97.323.366	*Inventories, net*
Biaya dibayar di muka	3.268.885	2g	2.380.275	*Prepaid expenses*
Uang muka	4.709.174		2.939.988	*Advances*
Uang muka direksi dan karyawan, bagian lancar	1.855.885	23	1.857.600	*Advances to directors and employees, current portion*
JUMLAH ASET LANCAR	**696.925.499**		**650.140.509**	***TOTAL CURRENT ASSETS***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Aset pajak tangguhan, bersih	14.736.083	2i,7c	10.576.609	*Deferred tax assets, net*
Aset tetap (setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp139.327.340 pada tahun 2011 dan Rp124.094.895 pada tahun 2010)	199.878.090	2h,8	177.505.399	*Fixed assets (net of accumulated depreciation of Rp139,327,340 in 2011 and Rp124,094,895 in 2010)*
Goodwill (setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp37.595.279 pada tahun 2011 dan Rp62.806.183 pada tahun 2010)	10.279.461	2j,9	10.279.461	*Goodwill (net of accumulated amortisation of Rp37,595,279 in 2011 and Rp62,806,183 in 2010)*
Uang muka direksi dan karyawan setelah dikurangi bagian lancar	3.489.790	23	4.001.320	*Advances to directors and employees non-current portion*
Aset lain-lain	2.982.070	10	1.606.693	*Other assets*
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR	**231.365.494**		**203.969.482**	***TOTAL NON-CURRENT ASSETS***
JUMLAH ASET	**928.290.993**		**854.109.991**	***TOTAL ASSETS***

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND ITS SUBSIDIARIES*

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASI
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2011 AND 2010
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	2011	Catatan/ Notes	2010	
Penjualan produk	951.838.680		909.509.400	*Sales of goods*
Jasa	20.458.757		19.687.265	*Rendering of services*
Pendapatan	**972.297.437**	2k,17	**929.196.665**	***Revenues***
Harga pokok penjualan	(349.019.084)	18	(341.549.889)	*Cost of sales*
Laba bruto	**623.278.353**		**587.646.776**	***Gross income***
Pendapatan usaha lain-lain, bersih	17.148.491	19	12.932.888	*Other operating income, net*
Beban penjualan dan pemasaran	(390.755.957)	20	(370.682.132)	*Sales and marketing expenses*
Beban administrasi	(89.493.149)	21	(79.875.792)	*Administration expenses*
Laba usaha	**160.177.738**		**150.021.740**	***Operating income***
Pendapatan keuangan	6.146.825		3.847.296	*Finance Income*
Laba sebelum pajak penghasilan	**166.324.563**		**153.869.036**	***Income before income tax***
Beban pajak penghasilan	(45.409.223)	2i, 7b	(42.988.514)	*Income tax expense*
LABA TAHUN BERJALAN	**120.915.340**		**110.880.522**	***INCOME FOR THE YEAR***
Pendapatan komprehensif lain	-		-	*Other comprehensive income*
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**120.915.340**		**110.880.522**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***
Laba per saham (Rupiah penuh):		2m		*Earnings per share (full Rupiah):*
Laba usaha per saham	143		134	*Operating income per share*
Laba tahun berjalan per saham	108		99	*Income for the year per share*

	Catatan/ Notes	31 Desember/31 December 2013	2012	
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	2d,4	316.700.623	292.912.491	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha				*Trade receivables*
Pihak ketiga	2f,5a	320.219.766	368.706.527	*Third parties*
Pihak berelasi	2f,5b,30	56.885.101	21.296.163	*Related parties*
Aset keuangan lancar lainnya	2f,6	6.503.356	3.009.813	*Other current financial assets*
Persediaan, neto	2e,7	206.681.880	132.822.565	*Inventories, net*
Biaya dibayar di muka	2g,8	3.393.959	3.552.025	*Prepaid expenses*
Pajak dibayar di muka	16a	831.266	-	*Prepaid taxes*
Uang muka	9	2.768.011	4.042.956	*Advances*
TOTAL ASET LANCAR		**913.983.962**	**826.342.540**	***TOTAL CURRENT ASSETS***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Aset keuangan tidak lancar lainnya	2f,6	3.476.080	3.829.068	*Other non-current financial assets*
Aset tetap (setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp187.109.920 pada tahun 2013 dan Rp160.984.692 pada tahun 2012)	2h,10	243.055.168	218.295.222	*Fixed assets (net of accumulated depreciation of Rp187,109,920 in 2013 and Rp160,984,692 in 2012)*
Aset tak berwujud, neto	2j,11	10.279.461	10.279.461	*Intangible asset, net*
Aset pajak tangguhan, neto	2o,16d	16.840.936	13.770.141	*Deferred tax assets, net*
Aset lain-lain	12	2.418.681	2.175.044	*Other assets*
TOTAL ASET TIDAK LANCAR		**276.070.326**	**248.348.936**	***TOTAL NON-CURRENT ASSETS***
TOTAL ASET		**1.190.054.288**	**1.074.691.476**	***TOTAL ASSETS***

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

PT DARYA-VARIA LABORATORIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DARYA-VARIA LABORATORIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF COMPREHENSIVE INCOME
Year Ended 31 December 2013
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended 31 December 2013	2012	
Penjualan neto	2l,22	1.101.684.170	1.087.379.869	*Net sales*
Beban pokok penjualan	23	(441.028.093)	(436.269.979)	*Cost of sales*
Laba bruto		**660.656.077**	**661.109.890**	***Gross income***
Beban penjualan dan pemasaran	24	(403.986.180)	(366.223.366)	*Sales and marketing expenses*
Beban administrasi	25	(109.234.252)	(97.578.979)	*Administration expenses*
Pendapatan usaha lain-lain, neto	26	19.643.530	8.858.321	*Other operating income, net*
Laba usaha		**167.079.175**	**196.165.866**	***Operating income***
Pendapatan keuangan	27	8.677.602	8.311.180	*Finance income*
Laba sebelum beban pajak penghasilan		**175.756.777**	**204.477.046**	***Income before income tax expense***
Beban pajak penghasilan	2o,16c	(49.960.304)	(55.567.957)	*Income tax expense*
LABA TAHUN BERJALAN		**125.796.473**	**148.909.089**	***INCOME FOR THE YEAR***
Pendapatan komprehensif lain		-	-	*Other comprehensive income*
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		**125.796.473**	**148.909.089**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***
Laba per saham (Rupiah penuh):	2p,28			***Earnings per share (full Rupiah):***
Laba usaha per saham		149	175	*Operating income per share*
Laba tahun berjalan per saham		112	133	*Income for the year per share*

	Catatan/ Notes	31 Desember/December 31 2014	2013	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	2d,4	321.856.855	316.700.623	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha				*Trade receivables*
Pihak ketiga	2f,5a	304.457.503	320.219.766	*Third parties*
Pihak berelasi	2f,5b,30	46.815.319	56.885.101	*Related parties*
Aset keuangan lancar lainnya	2f,6	5.084.328	6.503.356	*Other current financial assets*
Persediaan, neto	2e,7	227.049.816	206.681.880	*Inventories, net*
Biaya dibayar di muka	2g,8	4.122.216	3.393.959	*Prepaid expenses*
Pajak dibayar di muka	16a	10.863.868	831.266	*Prepaid taxes*
Uang muka	9	5.043.816	2.768.011	*Advances*
TOTAL ASET LANCAR		**925.293.721**	**913.983.962**	***TOTAL CURRENT ASSETS***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Aset keuangan tidak lancar lainnya	2f,6	4.674.710	3.476.080	*Other non-current financial assets*
Aset tetap, neto	2h,10	267.039.943	243.055.168	*Fixed assets, net*
Aset takberwujud, neto	2j,11	10.279.461	10.279.461	*Intangible asset, net*
Aset pajak tangguhan, neto	2o,16d	26.285.446	16.840.936	*Deferred tax assets, net*
Aset lain-lain	12	2.674.244	2.418.681	*Other assets*
TOTAL ASET TIDAK LANCAR		**310.953.804**	**276.070.326**	***TOTAL NON-CURRENT ASSETS***
TOTAL ASET		**1.236.247.525**	**1.190.054.288**	***TOTAL ASSETS***

PT DARYA-VARIA LABORATORIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI
KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DARYA-VARIA LABORATORIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF
COMPREHENSIVE INCOME
Year Ended
December 31, 2014
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Years ended December 31 2014	2013	
Penjualan neto	2l,22	1.103.821.775	1.101.684.170	*Net sales*
Beban pokok penjualan	23	(518.602.093)	(441.028.093)	*Cost of sales*
Laba bruto		**585.219.682**	**660.656.077**	***Gross income***
Beban penjualan dan pemasaran	24	(380.215.834)	(403.986.180)	*Sales and marketing expenses*
Beban administrasi	25	(107.800.052)	(109.234.252)	*Administration expenses*
Pendapatan (beban) usaha lain-lain, neto	26	(2.733.271)	19.643.530	*Other operating income (expenses), net*
Laba usaha		**94.470.525**	**167.079.175**	***Operating income***
Pendapatan keuangan	27	11.395.918	8.677.602	*Finance income*
Laba sebelum beban pajak penghasilan		**105.866.443**	**175.756.777**	***Income before income tax expense***
Beban pajak penghasilan	2o,16c	(24.936.967)	(49.960.304)	*Income tax expense*
LABA TAHUN BERJALAN		**80.929.476**	**125.796.473**	***INCOME FOR THE YEAR***
Pendapatan komprehensif lain		-	-	*Other comprehensive income*
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		**80.929.476**	**125.796.473**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				*Income for the year attributable to:*
Pemilik entitas induk		80.929.476	125.796.473	*Owners of the parent*
Kepentingan non-pengendali		-	-	*Non-controlling interest*
		80.929.476	125.796.473	
Total laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				*Total comprehensive income for the year attributable to:*
Pemilik entitas induk		80.929.476	125.796.473	*Owners of the parent*
Kepentingan non-pengendali		-	-	*Non-controlling interest*
		80.929.476	125.796.473	
Laba tahun berjalan per saham (Rupiah penuh)	2p,28	73	112	*Income for the years per share (full Rupiah)*

Laporan Keuangan Neraca, Laba-Rugi INAF Tahun 2010-2014

	Catatan / Notes	31 Desember/ December 31, 2011	30 September/ September 30, 2011 *)	31 Desember/ December 31, 2010 Disajikan Kembali	1 Januari / January 1, 2010
ASET / ASSETS					
ASET LANCAR / CURRENT ASSETS					
Kas dan setara kas	2f, 5	133 417 373 006	35 095 296 940	120 917 910 061	110 875 233 538
Piutang usaha (setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai 31 Desember 2011 Rp29 452 092 836; 30 September 2011 Rp27 837 258 693; 31 Desember 2010 Rp26 817 369 067 dan 1 Januari 2010 Rp25 391 060 371)	2g, 2h, 5	153 238 606 500	110 060 880 403	127 273 940 555	172 810 534 558
Piutang lain-lain (setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai 31 Desember 2011 Rp407 596 514; 30 September 2011 Rp1 185 434 763; 31 Desember 2010 Rp478 240 959 dan 1 Januari 2010 nihil)	2g, 2h, 7	8 714 192 397	3 362 546 600	5 195 546 084	7 740 544 800
Aset keuangan yang dinilai dengan nilai wajar	2g, 2h, 8	28 000 000	25 000 000	30 500 000	25 000 000
Persediaan (setelah dikurangi penyisihan persediaan 31 Desember 2011 Rp19 520 981 900; 30 September 2011 Rp18 505 882 366; 31 Desember 2010 Rp14 881 633 479 dan 1 Januari 2010 Rp14 121 013 048)	2i, 9	193 442 357 836	224 746 365 109	159 253 043 404	141 953 393 140
Pajak dibayar dimuka	2v, 10	176 207 452 103	148 811 259 431	146 109 875 913	127 454 043 705
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	11	39 510 249 503	42 927 611 022	24 137 579 268	22 782 306 854
Jumlah aset lancar / Sub total of current asset		706 558 231 345	765 836 959 585	582 998 695 305	583 441 136 603
ASET TIDAK LANCAR / NON CURRENT ASSETS					
Aset tersedia untuk dijual	2g, 2h, 12	155 505 955	155 505 955	105 000 000	105 000 000
Investasi pada entitas asosiasi	2u, 13	791 027 336	-	791 027 336	791 027 336
Aset pajak tangguhan	2v, 35	29 738 935 193	29 094 652 112	27 042 303 017	23 526 552 495
Aset tetap (setelah dikurangi akumulasi penyusutan 31 Desember 2011 Rp159 238 080 799; 30 September 2011 Rp 156 968 429 663; 31 Desember 2010 Rp148 585 438 830 dan 1 Januari 2010 Rp135 358 656 319)	2m, 14	342 904 242 464	343 556 134 000	96 937 464 153	100 990 757 229
Aset Tidak Lancar yang akan Ditinggalkan	2n, 2p, 15	18 382 949 282	18 445 990 000	9 844 158 263	9 844 158 263
Aset Tak berwujud	2o, 16	16 290 690 199	16 534 438 841	16 239 234 317	9 336 265 722
Jumlah Aset Tidak Lancar / Sub total of non current asset		408 343 438 429	407 786 800 908	150 959 167 087	144 593 741 045
JUMLAH ASET / TOTAL ASSETS		1 114 901 669 774	1 173 623 760 493	733 957 862 392	728 034 877 648

*) Setelah memperhitungkan penyesuaian kuasi - reorganisasi

*) After adjustment of Quasi-reorganization

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

PT INDOFARMA (PERSERO) Tbk - DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada 31 Desember 2011, Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir 30 September 2011, dan Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir 31 Desember 2011, Serta Tahun yang Berakhir 31 Desember 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

PT INDOFARMA (PERSERO) Tbk - AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2011, For the Nine Months Period Ended September 30, 2011, For The Three Months Ended December 31, 2011, and for The Year Ended December 31, 2010
(Expressed in Full Rupiah)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2011 (Satu Tahun / One Year)	1 Oktober - 31 Desember/ October 1 - December 31, 2011 (Tiga Bulan / Three Months)	1 Januari - 30 September/ January 1 - September 30, 2011 (Sembilan Bulan / Nine Months)	31 Desember/ December 31, 2010 (Satu Tahun / One Year)
PENJUALAN BERSIH / NET SALES	2r, 29	1.203.466.970.052	508.328.419.141	695.138.551.911	1.047.918.156.470
BEBAN POKOK PENJUALAN / COST OF GOODS SOLD	2r, 30	807.282.612.783	360.059.289.241	447.223.323.533	729.453.843.277
LABA BRUTO / GROSS PROFIT		396.184.357.800	148.269.129.892	247.915.227.978	318.464.313.193
BEBAN USAHA / OPERATING EXPENSES					
Beban Penjualan	2r, 31	193.563.850.997	67.416.232.890	126.147.618.107	169.931.963.698
Beban Umum dan Administrasi	2r, 32	110.661.804.738	35.153.425.063	75.488.379.673	92.084.629.904
Jumlah Beban Usaha		304.225.655.735	102.569.658.953	201.655.996.780	262.016.593.602
LABA USAHA / INCOME FROM OPERATIONS		91.958.702.134	45.699.470.939	46.259.231.198	56.447.719.591
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN / OTHER INCOME/ (EXPENSES)					
Beban Keuangan	2r, 34	(21.276.965.453)	(7.316.854.372)	(13.960.131.082)	(24.805.792.533)
Penghasilan Bunga	2r, 33	1.214.408.965	294.815.033	919.593.912	1.047.827.619
Hasil Investasi		(2.415.000)	(2.415.000)	-	
Laba (rugi) kurs mata uang asing - bersih		(767.531.816)	(568.844.877)	(198.686.939)	96.060.511
Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha		(2.911.155.144)	(1.879.038.810)	(1.032.116.326)	(2.806.693.821)
Kerugian Penurunan Nilai Piutang Lain-lain		(707.193.804)		(707.193.804)	(478.240.959)
Kerugian penyisihan persediaan		(8.092.402.171)	(1.445.041.746)	(6.647.360.425)	(3.539.294.826)
Kerugian Penurunan Nilai Investasi		(327.850.000)	463.177.336	(791.027.336)	
Pemulihan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha dan lain-lain		1.054.329.624	1.042.102.924	12.226.700	1.380.369.326
Lain-lain - bersih		(4.939.171.695)	(4.123.960.207)	(815.211.488)	(7.133.271.599)
Jumlah Beban Diluar Usaha - Bersih		(36.755.826.510)	(13.536.019.720)	(23.219.906.784)	(36.038.881.876)
LABA SEBELUM PAJAK / INCOME BEFORE TAX		55.202.775.624	32.163.451.210	23.039.324.414	20.408.837.715
PENGHASILAN (BEBAN) PAJAK / TAX (EXPENSES)/ BENEFIT					
Pajak Kini		(20.980.091.250)	(11.986.825.504)	(8.993.265.746)	(11.377.920.877)
Pajak Tangguhan		2.696.632.177	644.283.085	2.052.349.092	3.515.750.522
Jumlah Penghasilan (Beban) Pajak		(18.283.459.073)	(11.342.542.420)	(6.940.916.654)	(7.862.170.355)
LABA TAHUN BERJALAN / NET INCOME		36.919.316.551	20.820.908.791	16.098.407.760	12.546.667.360
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN / OTHER COMPREHENSIVE INCOME					
Keuntungan Aset Keuangan / Gain on Financial Asset		50.585.955	-	50.585.955	-
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN / NET COMPREHENSIVE INCOME		36.969.902.506	20.820.908.791	16.148.993.715	12.546.667.360
Laba yang dapat diatribusikan kepada: / Net income attributable to:					
Pemilik entitas induk / Owners of the Parent		36.919.248.625	20.820.856.341	16.098.392.282	12.546.644.390
Kepentingan nonpengendali / Non-controlling interest		67.926	52.447	15.480	22.970
Laba Komprehensif yang dapat distribusikan kepada: / Net comprehensive income attributable to:					
Pemilik entitas induk / Owners of the Parent		36.969.834.074	20.820.856.341	16.148.977.731	12.546.644.390
Kepentingan nonpengendali / Non-controlling interest		68.432	52.444	15.984	22.970
LABA BERSIH PER SAHAM / EARNINGS PER SHARE		11,90	6,72	5,21	4,05

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

	Catatan / *Notes*	31 Desember 2013/ *December 31 , 2013*	31 Desember 2012/ *December 31 , 2012*	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	2e,2f,2g,5,40,42	121.432.026.244	194.902.805.973	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	2d,2e,2g,40,42			*Trade receivables*
Pihak Berelasi	6	2.839.095.192	56.239.432.892	*Related parties*
Pihak Ketiga	6	270.549.638.177	182.748.037.414	*Third parties*
Piutang lain-lain	2g ; 7	12.464.438.595	9.487.041.996	*Other Receivables*
Persediaan	2i, 2m, 9	236.417.397.357	161.341.812.493	*Inventories*
Pajak dibayar dimuka	2s, 10	186.080.227.736	142.102.078.525	*Prepaid taxes*
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	2g, 11	19.057.457.713	30.807.936.587	*Advance and prepayments*
Jumlah Aset Lancar		**848.840.281.014**	**777.629.145.880**	***Total Current Assets***
ASET TIDAK LANCAR				***NON CURRENT ASSETS***
Aset keuangan tersedia untuk dijual	2g, 12	155.585.955	155.585.955	*Available-For-Sale financial asset*
Investasi pada entitas asosiasi	2r,13	275.708.874	140.170.891	*Investment in associate*
Aset pajak tangguhan	2s,37	35.975.232.378	27.165.080.428	*Deferred tax assets*
Aset tetap	2j, 2m, 14	367.912.766.507	339.196.269.505	*Property, Plant and Equipment*
Aset Tidak Lancar yang akan Ditinggalkan	2k, 2p, 15	18.382.949.282	18.382.949.282	*Abandoned Non Current Assets*
Aset Takberwujud	2l, 16	14.386.478.975	16.940.133.513	*Intangible Assets*
Aset Tidak lancar lainnya	17	8.581.666.210	9.009.454.956	*Other Non- Current Assets*
Jumlah Aset Tidak Lancar		**445.670.388.181**	**410.989.644.530**	***Total Non Current Asset***
JUMLAH ASET		**1.294.510.669.195**	**1.188.618.790.410**	***TOTAL ASSETS***

PT INDOFARMA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2012 dan 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

PT INDOFARMA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME
For The Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Full Rupiah)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2012/ *December 31 , 2012*	31 Desember 2011/ *December 31 , 2011*	
Penjualan bersih	2o, 32	1.156.050.256.720	1.203.466.970.652	*Net sales*
Beban pokok penjualan	2o, 33	788.154.611.684	807.282.612.783	*Cost of goods sold*
LABA BRUTO		**367.895.645.036**	**396.184.357.869**	***GROSS PROFIT***
Beban penjualan	2o,34	159.823.241.736	193.583.850.997	*Sales expenses*
Beban umum dan administrasi	2o, 35	119.479.588.756	110.641.804.738	*General and administrative expenses*
Kerugian (keuntungan) lain-lain Neto	36	5.283.919.562	15.478.981.057	*Other losses (gains) - net*
LABA USAHA		**83.308.894.982**	**76.479.721.077**	***OPERATING PROFIT***
Beban keuangan	2p, 37	20.925.936.771	21.276.945.453	*Finance expenses*
Bagian rugi dari entitas asosiasi	13	650.856.445	-	*Losses of Investment in Associates*
LABA SEBELUM PAJAK		**61.732.101.766**	**55.202.775.624**	***INCOME BEFORE TAX***
Beban Pajak Penghasilan				*Income Taxes Expenses*
Pajak Kini	2s, 38	(16.773.132.018)	(20.980.091.250)	*Current tax*
Pajak Tangguhan	2s, 38	(2.573.854.766)	2.696.632.177	*Deffered tax*
Jumlah Penghasilan (Beban) Pajak		**(19.346.986.784)**	**(18.283.459.073)**	***Total Income (Expenses) Tax***
LABA TAHUN BERJALAN		**42.385.114.982**	**36.919.316.551**	***NET INCOME***
Pendapatan Komprehensif Lainnya				*Other Comprehensive Income*
Keuntungan Aset Keuangan		-	50.585.955	*Gain on Financial Asset*
TOTAL LABA KOMPREHENSIF		**42.385.114.982**	**36.969.902.506**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME***
Laba yang dapat diatribusikan kepada:				***Profit attributable to:***
Pemilik entitas induk		42.384.956.906	36.919.248.625	*Owners of the Parent*
Kepentingan nonpengendali		158.077	67.926	*Non-controlling interest*
Laba Komprehensif yang dapat				***Comprehensive Income attributable to:***
diatribusikan kepada Pemilik entitas induk		42.384.956.906	36.969.834.074	*Owners of the Parent*
Kepentingan nonpengendali		158.077	68.432	*Non-controlling interest*
LABA BERSIH PER SAHAM		**13,68**	**11,93**	***EARNINGS PER SHARE***

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral consolidated of these consolidated financial statements

	Catatan / *Notes*	31 Desember 2014/ *December 31 , 2014*	31 Desember 2013/ *December 31 , 2013*	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	2c,2d,2e,5,37,39	135.754.602.477	121.432.026.244	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	2c,2d,2e,37,39			*Trade receivables*
Pihak Berelasi	6	8.544.789.874	2.839.095.192	*Related parties*
Pihak Ketiga	6	187.933.628.760	270.549.638.177	*Third parties*
Piutang lain-lain	2e ; 7	11.767.384.919	12.464.438.595	*Other Receivables*
Persediaan	2g, 2k, 8	216.406.886.501	236.417.397.357	*Inventories*
Pajak dibayar dimuka	2s, 9	202.084.093.243	186.080.227.736	*Prepaid taxes*
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	2e, 10	20.396.249.632	19.057.457.713	*Advances and prepayments*
Jumlah Aset Lancar		**782.887.635.406**	**848.840.281.014**	***Total Current Assets***
ASET TIDAK LANCAR				***NON CURRENT ASSETS***
Aset keuangan tersedia untuk dijual	2e, 11	155.585.955	155.585.955	*Available-For-Sale financial asset*
Investasi pada entitas asosiasi	2r,12	330.559.805	275.708.874	*Investment in associate*
Aset pajak tangguhan	2s,35	30.142.828.938	35.975.232.378	*Deferred tax assets*
Aset tetap	2h, 2k, 13	394.584.546.295	367.912.766.507	*Property, Plant and Equipment*
Aset Tidak Lancar yang akan Ditinggalkan	2i, 2p, 14	18.382.949.282	18.382.949.282	*Abandoned Non Current Assets*
Aset Tak berwujud	2j, 15	13.637.917.457	14.386.478.975	*Intangible Assets*
Aset Tidak lancar lainnya	16	8.221.252.268	8.581.666.210	*Other Non- Current Assets*
Jumlah Aset Tidak Lancar		**465.455.640.000**	**445.670.388.181**	***Total Non Current Asset***
JUMLAH ASET		**1.248.343.275.406**	**1.294.510.669.195**	***TOTAL ASSETS***

PT INDOFARMA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

PT INDOFARMA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2014 AND 2013
(Expressed in Full Rupiah)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2014/ *December 31 , 2014*	31 Desember 2013/ *December 31 , 2013*	
Penjualan bersih	2o, 29	1 381 436 578 113	1 337 498 191 710	*Net sales*
Beban pokok penjualan	2o, 30	1 069 010 401 516	999 930 881 199	*Cost of goods sold*
LABA BRUTO		312.426.176.597	337.567.310.511	***GROSS PROFIT***
Beban penjualan	2o,31	178 970 351 731	201 391 590 690	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	2o, 32	91 648 356 136	150 886 637 544	*General and administrative expenses*
Kerugian (keuntungan) lain-lain Neto	33	(4 536 847 730)	17 393 171 485	*Other losses (gains) - net*
LABA (RUGI) USAHA		46.344.316.460	(32.306.089.208)	***OPERATING PROFIT (LOSS)***
Beban keuangan	2p, 34	38 997 331 449	30 862 196 026	*Finance expenses*
Bagian rugi (laba) dari entitas asosiasi	12	(54 850 931)	(135 537 983)	*Share of Net Profit Associates*
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK		7.401.635.942	(63.032.747.250)	***PROFIT (LOSS) BEFORE TAX***
Beban Pajak Penghasilan				*Income Taxes Expenses*
Pajak Kini	2s, 35	(404 407 896)	-	*Current tax*
Pajak Tangguhan	2s, 35	(5 832 403 440)	8 810 151 948	*Deffered tax*
Jumlah Penghasilan (Beban) Pajak		(6.236.811.336)	8.810.151.948	*Total Income (Expenses) Tax*
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN		1.164.824.606	(54.222.595.302)	***NET INCOME***
Pendapatan Komprehensif Lainnya		-		*Other Comprehensive Income*
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF		1.164.824.606	(54.222.595.302)	***TOTAL COMPREHENSIVE (LOSS) INCOME***
Laba (rugi) yang dapat distribusikan kepada:				***Profit (loss) attributable to:***
Pemilik entitas induk		1 166 073 487	(54 222 344 142)	*Owners of the Parent*
Kepentingan nonpengendali	2o, 26	(1 248 881)	(251 161)	*Non-controlling interest*
Laba (rugi) Komprehensif yang dapat distribusikan Kepada:				***Comprehensive income (loss) attributable to:***
Pemilik entitas induk		1 166 073 487	(54 222 344 142)	*Owners of the Parent*
Kepentingan nonpengendali	2o	(1 248 881)	(251 161)	*Non-controlling interest*
LABA (RUGI) BERSIH PER SAHAM	2 u	0,38	(17,50)	***EARNINGS PER SHARE***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral consolidated of these consolidated financial statements

Laporan Keuangan Neraca, Laba-Rugi KAEF Tahun

2010-2014

	Catatan	31 Desember 2011	31 Desember 2010	1 Januari 2010
ASET LANCAR				
Kas dan setara kas	2d, 2e, 2n, 3	199.385.754.109	265.445.594.112	163.821.008.601
Piutang usaha				
Pihak-pihak berelasi				
Setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 44.861.830 per 31 Desember 2011, Rp 49.645.803 per 31 Desember 2010 dan Rp 766.021.587 per 1 Januari 2010	2f, 4, 16	47.741.498.527	39.619.931.468	37.535.057.757
Pihak ketiga				
Setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 18.867.151.088 31 Desember 2011, Rp 16.121.527.597 31 Desember 2010 dan Rp 17.879.525.223 1 Januari 2010	2n, 4, 16	336.295.346.601	318.091.667.756	267.056.292.308
Piutang lain-lain				
Setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 144.086.990 per 31 Desember 2011, Rp 260.218.453 per 31 Desember 2010 dan Rp 73.255.043 per 1 Januari 2010	2f, 5	8.193.186.427	10.907.603.787	7.262.410.186
Persediaan				
Setelah dikurangi penyisihan persediaan usang sebesar Rp 20.345.122.874 per 31 Desember 2011, Rp 14.973.970.869 per 31 Desember 2010 dan Rp 9.201.381.889 per 1 Januari 2010	2g, 6, 16	456.068.713.230	386.653.606.316	437.405.549.887
Uang muka	7	19.948.539.597	1.161.576.588	1.285.279.011
Pajak dibayar di muka	2q, 8a	175.860.771.390	103.229.408.926	91.514.213.634
Biaya dibayar di muka	2h, 9	19.535.914.045	14.439.460.802	15.004.654.676
Jumlah Aset Lancar		1.263.029.723.926	1.139.548.849.755	1.020.884.466.060
ASET TIDAK LANCAR				
Piutang pihak-pihak berelasi				
Setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 103.992.272 per 31 Desember 2011, Rp 120.275.684.869 per 31 Desember 2010 dan Rp 38.414.447 per 1 Januari 2010	2f, 10	1.197.723.489	1.359.996.076	3.803.068.585
Investasi dalam entitas asosiasi	2b, 2f, 11	261.725.212	261.725.212	736.725.212
Aset tetap				
Setelah dikurangi akumulasi penyusutan Sebesar Rp 346.246.408.637 per 31 Desember 2011, Rp 319.720.975.870 per 31 Desember 2010 dan Rp 266.020.060.911 per 1 Januari 2010	2i, 2j, 12, 16	426.719.769.958	413.196.818.855	402.062.398.262
Aset belum digunakan	2i, 2j, 13, 16	9.301.868.998	9.301.868.998	9.121.868.998
Biaya Ditangguhkan	2k, 14	4.171.033.996	5.166.118.306	6.171.125.003
Aset lain-lain	2l, 15	54.200.819.219	56.692.806.083	95.116.551.141
Aset pajak tangguhan	2q, 8d	35.359.758.307	31.763.651.027	27.935.063.013
Jumlah Aset Tidak Lancar		531.212.699.179	517.742.984.557	544.946.800.214
JUMLAH ASET		1.794.242.423.105	1.667.291.834.312	1.565.831.266.274

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember 2011	31 Desember 2010
PENJUALAN BERSIH	2o, 2s, 26	3.481.166.441.259	3.183.829.303.909
BEBAN POKOK PENJUALAN	2o, 27	2.443.150.487.283	2.279.309.994.224
LABA KOTOR		1.038.015.953.976	904.519.309.685
BEBAN USAHA	2o, 28		
Penjualan dan distribusi		487.973.080.460	437.081.153.961
Umum dan administrasi		328.039.024.812	321.239.713.719
		816.012.105.272	758.320.867.680
LABA USAHA		222.003.848.704	146.198.442.005
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN			
Beban bunga dan provisi bank	29	(12.059.178.398)	(14.336.646.263)
Pendapatan bunga dan hasil investasi	30	2.356.216.695	2.254.673.193
Keuntungan dan kerugian kurs mata uang asing – bersih	2n, 31	417.625.023	1.422.245.498
Lain-lain – bersih	32	19.288.547.669	43.072.523.919
Penghasilan (beban) lain-lain bersih		10.003.210.989	32.412.796.347
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK		232.007.059.693	178.611.238.352
BEBAN (MANFAAT) PAJAK			
Pajak kini	2q, 8d	63.839.991.219	43.723.367.500
Pajak Tangguhan	2q, 8d	(3.596.107.280)	(3.828.588.014)
Beban pajak – bersih		60.243.883.939	39.894.779.486
LABA BERSIH SETELAH PAJAK		171.763.175.754	138.716.458.866
PENDAPATAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN		-	-
Laba yang dapat diatribusikan kepada :			
Pemilik entitas Induk		171.765.487.458	138.716.044.100
Kepentingan non pengendali	23	(2.311.704)	414.766
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	2r, 33	30,93	24,98

A S E T

	Catatan	31 Desember 2013	31 Desember 2012
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	2d, 2e, 2p, 3	394.149.909.832	316.497.879.806
Piutang usaha			
Pihak-pihak berelasi			
Setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp29.876.495 dan Rp294.769.822 pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012	2e, 2f, 2p, 4, 17	61.534.147.809	103.770.489.171
Pihak ketiga			
Setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 11.237.059.617 dan Rp18.256.185.110 pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012	2e, 2f, 2p, 4, 17	485.042.276.146	354.958.026.078
Piutang lain-lain			
Setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 101.635.938 dan Rp66.142.346 pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012	2f, 5	7.644.556.388	5.738.392.231
Persediaan			
Setelah dikurangi penyisihan persediaan usang masing-masing sebesar Rp 18.172.074.618 dan Rp16.472.881.709 pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012	2g, 6, 17	640.909.360.172	530.417.299.657
Uang muka	7	1.805.960.726	4.610.409.911
Pajak dibayar di muka	2q, 8a	184.697.561.679	165.200.810.228
Biaya dibayar di muka	2h, 9	34.830.841.785	24.605.092.082
Jumlah Aset Lancar		1.810.614.614.537	1.505.798.399.164
ASET TIDAK LANCAR			
Piutang lain-lain jangka panjang			
Setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 37.781.934 dan Rp105.507.757 pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012	2f, 10	523.375.893	1.141.880.429
Investasi dalam Entitas asosiasi	2b, 2f, 11	380.977.729	921.912.000
Aset tetap			
Setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 422.313.741.061 dan Rp400.118.701.950 pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012	2i, 2j, 12	498.644.378.133	449.140.317.883
Aset belum digunakan	2i, 2j, 13	9.301.868.998	9.301.868.998
Biaya ditangguhkan	2m, 14	631.756.211	819.700.633
Aset tak berwujud	2j, 15	3.412.069.215	2.582.281.825
Aset lain-lain	2n, 16	109.147.189.798	68.285.275.301
Aset pajak tangguhan	2s, 8d	39.283.318.376	38.355.944.552
Jumlah Aset Tidak Lancar		661.324.934.353	570.549.181.621
JUMLAH ASET		**2.471.939.548.890**	**2.076.347.580.785**

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember 2012	31 Desember 2011
PENJUALAN	2o, 2s, 28	3.734.241.101.309	3.481.166.441.259
BEBAN POKOK PENJUALAN	2o, 29	(2.559.074.130.367)	(2.443.150.487.283)
LABA BRUTO		1.175.166.970.942	1.038.015.953.976
Pendapatan lainnya	32, 34	24.135.411.087	21.644.764.364
Beban usaha	2o, 30	(912.599.414.375)	(816.012.105.272)
Beban lainnya	2o, 33	(1.546.112.212)	417.625.023
LABA USAHA		285.156.855.442	244.066.238.091
Beban keuangan	31	(6.872.403.387)	(12.059.178.398)
Bagian laba/rugi dari Entitas asosiasi dan/atau ventura bersama		-	-
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK		278.284.452.055	232.007.059.693
BEBAN (PENGHASILAN) PAJAK	2q, 8c	(72.520.454.677)	(60.243.883.939)
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN		205.763.997.378	171.763.175.754
PENDAPATAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN		-	-
Laba yang dapat diatribusikan kepada :			
Pemilik Entitas Induk		205.133.316.635	171.765.487.458
Kepentingan non pengendali	24	630.680.743	(2.311.704)
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	2r, 35	**36,93**	**30,93**

ASET

	Catatan	31 Desember 2014	31 Desember 2013
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	3h, 3i, 3t, 4	573.360.267.681	394.149.909.832
Piutang usaha - bersih			
Pihak berelasi	3i, 3j, 3t, 5, 18	43.761.562.484	61.534.147.809
Pihak ketiga	3i, 3j, 3t, 5, 18	471.168.677.740	485.042.276.146
Piutang lain-lain - bersih	3j, 6	10.164.241.862	7.644.556.388
Persediaan - bersih	3k, 7, 18	687.406.883.246	640.909.360.172
Uang muka	8	3.475.497.245	1.805.960.726
Pajak dibayar di muka	3u, 9a	207.778.767.093	184.697.561.679
Biaya dibayar di muka	3l, 10	43.314.960.555	34.830.841.785
Jumlah Aset Lancar		2.040.430.857.906	1.810.614.614.537
ASET TIDAK LANCAR			
Piutang lain-lain jangka panjang – bersih	3j, 11	118.783.492	523.375.893
Investasi dalam Entitas asosiasi	3b, 3f, 12	165.705.970.429	380.977.729
Aset tetap	3m, 3n, 13	557.939.412.570	498.644.378.133
Aset belum digunakan	3m, 3n, 14	9.301.868.998	9.301.868.998
Biaya ditangguhkan	3q, 15	1.137.653.107	631.756.211
Aset tak berwujud	3n, 16	3.240.791.261	3.412.069.215
Aset lain-lain	3r, 17	147.995.106.441	109.147.189.798
Aset pajak tangguhan	3w, 9d	42.314.182.093	39.283.318.376
Jumlah Aset Tidak Lancar		927.753.768.391	661.324.934.353
JUMLAH ASET		**2.968.184.626.297**	**2.471.939.548.890**

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember 2014	31 Desember 2013
PENJUALAN	3u, 3t, 30	4.521.024.379.759	4.348.073.988.385
BEBAN POKOK PENJUALAN	3u, 31	(3.135.542.319.600)	(3.055.921.946.994)
LABA BRUTO		1.385.482.060.160	1.292.152.041.391
Pendapatan lainnya	35	47.592.022.836	43.681.718.265
Beban usaha	3u, 32	(1.099.831.412.528)	(1.042.618.886.755)
Keuntungan kurs mata uang asing - bersih	3u, 34	9.238.074.583	811.575.630
Bagian laba (rugi) investasi pada entitas asosiasi	12	-	(261.374.648)
LABA USAHA		342.480.745.051	293.765.073.883
Beban keuangan	33	(26.869.685.416)	(9.639.641.584)
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK		315.611.059.635	284.125.432.299
PENGHASILAN (BEBAN) PAJAK	3w, 9c	(79.079.988.771)	(68.483.102.322)
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN		236.531.070.864	215.642.329.977
PENDAPATAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN		-	-
Laba yang dapat diatribusikan kepada :			
Pemilik Entitas Induk		234.625.679.206	214.549.154.260
Kepentingan non pengendali	25	1.905.391.658	1.093.175.717
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	3x, 36	42,24	38,63

Laporan Keuangan Neraca, Laba-Rugi KLBF Tahun

2010-2014

	Catatan/ Notes	2011	2010	1 Januari 2010/ 31 Desember 2009/ January 1, 2010/ December 31, 2009	
ASET					***ASSETS***
ASET LANCAR					***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	2d,2t,4,31	2.291.335.810.101	1.901.871.765.050	1.562.664.177.408	*Cash and cash equivalents*
Investasi jangka pendek	2t,5,31	113.871.418.384	5.315.920.203	62.596.260.106	*Short-term investments*
Piutang usaha, setelah dikurangi cadangan penurunan nilai sejumlah Rp18.158.649.905 pada 31 Desember 2011, Rp8.332.605.382 pada 31 Desember 2010 dan Rp7.379.112.880 pada 1 Januari 2010/ 31 Desember 2009	2t, 6,13,31	1.529.991.628.590	1.262.710.670.671	1.203.940.830.063	*Trade receivables, net of allowance for impairment accounts of Rp18,158,649,905 as of December 31, 2011, Rp8,332,605,382 as of December 31, 2010 and Rp7,379,112,880 as of January 1, 2010/ December 31, 2009*
Piutang lain-lain	2t,31	105.319.628.145	101.246.432.140	114.138.739.079	*Other receivables*
Persediaan, neto	2e,2f,7, 8,13,22	1.705.189.186.310	1.550.828.819.836	1.561.382.418.796	*Inventories, net*
Pajak pertambahan nilai dibayar dimuka		20.950.213.638	11.115.707.317	5.210.236.155	*Prepaid value added tax*
Aset lancar lainnya	2g,9	189.465.355.139	198.455.549.532	186.234.901.247	*Other current assets*
Total Aset Lancar		**5.956.123.240.307**	**5.031.544.864.749**	**4.696.167.562.854**	***Total Current Assets***
ASET TIDAK LANCAR					***NON-CURRENT ASSETS***
Penyertaan saham	2b, 2t,10,31	53.707.821.069	48.428.818.826	37.403.818.826	*Investment in shares of stocks*
Aset pajak tangguhan, neto	2s,17	37.532.392.018	34.774.005.806	29.354.137.617	*Deferred tax assets, net*
Tagihan restitusi pajak penghasilan	2s,17	28.382.911.213	29.421.377.747	35.133.127.194	*Claims for income tax refund*
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sejumlah Rp1.324.424.087.758 pada 31 Desember 2011, Rp1.159.500.666.443 pada 31 Desember 2010 dan Rp1.151.519.613.206 pada 1 Januari 2010/ 31 Desember 2009	2e,2h,2i,7,11, 22,23	1.860.288.483.732	1.605.266.031.098	1.398.127.877.081	*Property, plant and equipment, net of accumulated depreciation of Rp1,324,424,087,758 as of December 31, 2011, Rp1,159,500,666,443 as of December 31, 2010 and Rp1,151,519,613,206 as of January 1, 2010/ December 31, 2009*
Aset tidak berwujud, neto	2b,2i, 2m,12,23	233.007.450.563	237.557.876.110	261.359.311.220	*Intangible assets, net*
Uang muka pembelian aset tetap		8.078.386.066	8.179.111.571	4.648.423.080	*Advances for purchases of equipment*
Aset tidak lancar lainnya	2j,2n	97.433.427.872	37.324.577.381	20.252.412.300	*Other non-current assets*
Total Aset Tidak Lancar		**2.318.430.872.533**	**2.000.951.798.539**	**1.786.279.107.318**	***Total Non-current Assets***
TOTAL ASET		**8.274.554.112.840**	**7.032.496.663.288**	**6.482.446.670.172**	***TOTAL ASSETS***

PT KALBE FARMA TBK. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA TBK. AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME
Years Ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2011	Catatan/ Notes	2010	
PENJUALAN NETO	**10.911.860.141.523**	2p,2u,20,21	**10.226.789.206.223**	***NET SALES***
BEBAN POKOK PENJUALAN	**5.360.686.806.582**	2p,2u,2t, 8,11,20,22,28	**5.060.403.621.307**	***COST OF GOODS SOLD***
LABA BRUTO	**5.551.173.334.941**		**5.166.385.584.916**	***GROSS PROFIT***
Beban penjualan	(2.905.465.910.128)	11,23,32a, 32e,32f,32g	(2.699.582.557.897)	*Selling expense*
Beban umum dan administrasi	(586.524.605.026)	11,24,28	(580.973.135.334)	*General and administrative expense*
Beban penelitian dan pengembangan	(91.211.579.687)	2o,11,25	(94.926.170.307)	*Research and development expense*
Beban bunga dan keuangan	(13.172.498.498)	13,26	(20.716.334.764)	*Interest expense and financial charges*
Rugi selisih kurs, neto	(12.362.082.622)	2q,2t,34	(23.397.515.198)	*Loss on foreign exchange, net*
Penghasilan bunga	96.933.578.727	4,5,27	54.977.618.234	*Interest income*
Laba atas penjualan aset tetap	5.730.134.350	2h,11	13.083.065.728	*Gain on sale of property and equipment*
Rugi penjualan saham Entitas Anak, neto	-	10	(16.477.053.110)	*Loss on sale of shares in Subsidiaries, net*
Rupa-rupa, neto	(57.841.010.389)	10,12,17	(27.938.892.833)	*Miscellaneous, net*
LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	**1.987.259.361.668**		**1.770.434.609.435**	***INCOME BEFORE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)***
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN		2s,17		***INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)***
Tahun berjalan	(464.883.708.409)		(429.049.461.282)	*Current*
Tangguhan	581.167.033		2.413.820.269	*Deferred*
Beban Pajak Penghasilan, Neto	(464.302.541.376)		(426.635.641.013)	*Income Tax Expense, Net*
LABA TAHUN BERJALAN	**1.522.956.820.292**		**1.343.798.968.422**	***INCOME FOR THE YEAR***
PENDAPATAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN:				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME (EXPENSES):***
Laba (rugi) yang belum direalisasi dari aset keuangan tersedia untuk dijual	20.227.573.181	5,10	(323.927.778)	*Unrealized gains (losses) on available-for-sale financial assets*
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	(3.463.082.408)		2.622.516.394	*Differences arising from foreign currency translation*
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**1.539.721.311.065**		**1.346.097.557.038**	***COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2013/ *December 31, 2013*	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2012/ *December 31, 2012*	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	1.426.460.966.674	2d,2u,4,37	1.859.662.706.073	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha, neto	2.145.218.904.462	2u,5,37	1.805.234.960.760	*Trade receivables, net*
Piutang lain-lain	128.159.683.954	2u,6,37	132.920.638.689	*Other receivables*
Aset keuangan lancar lainnya	187.742.937.561	2u,7,37	239.187.296.256	*Other current financial assets*
Persediaan, neto	3.053.494.513.851	2e,2f,8,9,28	2.115.483.766.910	*Inventories, net*
Pajak pertambahan nilai dibayar di muka	40.855.503.867	2t	30.791.801.204	*Prepaid value added tax*
Biaya dibayar di muka	119.253.269.711	2g,10	96.676.558.937	*Prepaid expenses*
Aset lancar lainnya	396.133.471.463	11	161.752.615.252	*Other current assets*
Total Aset Lancar	**7.497.319.451.543**		**6.441.710.544.081**	***Total Current Assets***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Investasi pada entitas asosiasi	42.420.010.003	2b,2h,2u,12,37	48.951.431.557	*Investment in associated entity*
Aset pajak tangguhan, neto	72.602.976.620	2t,21	56.264.133.006	*Deferred tax assets, net*
Tagihan restitusi pajak penghasilan	34.043.461.574	2t,21	26.389.487.884	*Claims for income tax refund*
Aset tetap, neto	2.925.546.783.050	2e,2i,2j,8,13,29,30,31	2.254.763.272.886	*Property, plant and equipment, net*
Aset tak berwujud, neto	385.267.577.327	2b,2k,2m,2n,2o,14	341.173.421.136	*Intangible assets, net*
Aset tidak lancar lainnya	357.861.014.909	2i,2p,15	248.704.890.408	*Other non-current assets*
Total Aset Tidak Lancar	**3.817.741.823.483**		**2.976.246.636.877**	***Total Non-current Assets***
TOTAL ASET	**11.315.061.275.026**		**9.417.957.180.958**	***TOTAL ASSETS***

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*			
	2013	Catatan/ *Notes*	2012	
PENJUALAN NETO	**16.002.131.057.048**	2q,2v,26,27,38	**13.636.405.178.957**	***NET SALES***
BEBAN POKOK PENJUALAN	**8.323.017.600.990**	2q,2v,9,13,26,28,38	**7.102.971.372.126**	***COST OF GOODS SOLD***
LABA BRUTO	**7.679.113.456.058**		**6.533.433.806.831**	***GROSS PROFIT***
Beban penjualan	(4.230.293.636.075)	13,26,29,38	(3.573.502.403.790)	*Selling expense*
Beban umum dan administrasi	(764.512.533.499)	13,26,30,34	(651.416.536.513)	*General and administrative expense*
Beban penelitian dan pengembangan	(135.388.356.694)	2o,13,26,31	(90.754.826.941)	*Research and development expense*
Beban bunga dan keuangan	(28.642.082.811)	16,26,32	(17.513.612.249)	*Interest expense and financial charges*
Penghasilan bunga	50.425.100.826	4,7,26,33	74.469.005.621	*Interest income*
Laba atas penjualan aset tetap	21.202.496.859	2i,13,26	18.818.936.524	*Gain on sale of property, plant and equipment*
Laba selisih kurs, neto	529.460.305	2r,26	19.832.825.669	*Gain on foreign exchange, net*
Rupa-rupa, neto	(19.911.188.740)	12,13,21,26	(5.350.102.660)	*Miscellaneous, net*
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	**2.572.522.717.231**		**2.308.017.092.492**	***INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE***
BEBAN PAJAK PENGHASILAN, Neto	**(602.070.267.545)**	2t,21,26	**(532.918.244.560)**	***INCOME TAX EXPENSE, Net***
LABA TAHUN BERJALAN	**1.970.452.449.686**		**1.775.098.847.932**	***INCOME FOR THE YEAR***
PENDAPATAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN:				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME (EXPENSES):***
Laba (rugi) yang belum direalisasi dari aset keuangan tersedia untuk dijual, neto	678.659.860	2u,7,12	(4.217.177.806)	*Unrealized gains (losses) on available-for-sale financial assets, net*
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	33.112.585.251	2b	1.153.060.445	*Differences arising from foreign currency translation*
TOTAL LABA RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**2.004.243.634.797**		**1.772.034.730.571**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2014/ *December 31, 2014*	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2013/ *December 31, 2013*	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	1.894.609.528.205	2d,2t,4,40	1.426.460.966.674	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha		2t,5,35,40		*Trade receivables*
Pihak ketiga, neto	2.325.439.969.320		2.125.221.961.421	*Third parties, net*
Pihak berelasi	21.503.683.945	2e,8a	19.996.943.041	*Related parties*
Piutang lain-lain	117.957.876.451	2t,6,40	128.159.883.954	*Other receivables*
Aset keuangan lancar lainnya	199.389.672.567	2t,7,40	187.742.937.561	*Other current financial assets*
Persediaan, neto	3.090.544.151.155	2e,2f,8f,9,29	3.053.494.513.851	*Inventories, net*
Pajak Pertambahan Nilai dibayar di muka	13.609.917.516	2s	40.855.503.867	*Prepaid Value Added Tax*
Biaya dibayar di muka	69.088.895.897	2g,10	55.120.742.321	*Prepaid expenses*
Aset lancar lainnya	388.661.675.136	11	460.265.998.853	*Other current assets*
Total Aset Lancar	**8.120.805.370.192**		**7.497.319.451.543**	***Total Current Assets***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Aset keuangan tidak lancar lainnya	16.537.500.000	2t,12,40	15.487.500.000	*Other non-current financial asset*
Investasi pada entitas asosiasi	24.296.002.168	2h,13	26.932.510.003	*Investment in associated entity*
Aset pajak tangguhan, neto	79.974.909.842	2s,22	72.602.976.620	*Deferred tax assets, net*
Tagihan restitusi pajak penghasilan	30.717.297.898	2s,22	34.043.461.574	*Claims for income tax refund*
Aset tetap, neto	3.404.457.131.056	2e,2i,2j,14, 17,30,31,32	2.925.546.783.050	*Property, plant and equipment, net*
Aset takberwujud, neto	421.707.972.435	2b,2k,2l, 2m,2n,15	385.267.577.327	*Intangible assets, net*
Aset tidak lancar lainnya	326.536.194.138	2i,2o,16	357.861.014.909	*Other non-current assets*
Total Aset Tidak Lancar	**4.304.226.997.537**		**3.817.741.823.483**	***Total Non-current Assets***
TOTAL ASET	**12.425.032.367.729**		**11.315.061.275.026**	***TOTAL ASSETS***

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*			
	2014	Catatan/ *Notes*	2013	
PENJUALAN NETO	**17.368.532.547.558**	2e,2p,2u,6b 27,28,41	**16.002.131.057.048**	***NET SALES***
BEBAN POKOK PENJUALAN	**(8.892.737.389.731)**	2e,2p,2u,6e 9,14,27,29,41	**(8.323.017.600.990)**	***COST OF GOODS SOLD***
LABA BRUTO	**8.475.795.157.827**		**7.679.113.456.058**	***GROSS PROFIT***
Beban penjualan	(4.670.393.647.550)	2u,14,27, 30,41	(4.230.293.635.075)	*Selling expense*
Beban umum dan administrasi	(901.181.791.170)	2u,14,27,31	(764.512.533.499)	*General and administrative expense*
Beban penelitian dan pengembangan	(143.175.406.909)	2n,2u, 14,27,32	(135.388.356.694)	*Research and development expense*
Beban bunga dan keuangan	(52.009.056.900)	2u,17,27,33	(28.642.082.611)	*Interest expense and financial charges*
Penghasilan bunga	63.367.657.236	2u,4,7,27,34	50.425.100.828	*Interest income*
Beban operasi lainnya	(97.361.969.697)	2a,2u,5, 22,27,35	(51.920.132.128)	*Other operating expenses*
Pendapatan operasi lainnya	91.296.113.044	2i,2q,2u, 14,27,36	56.072.322.107	*Other operating income*
Bagian atas rugi entitas asosiasi	(2.636.507.635)	2h,2u,13,27	(2.331.421.555)	*Share in loss of the associated entity*
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	**2.763.700.548.048**		**2.572.522.717.231**	***INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE***
BEBAN PAJAK PENGHASILAN, Neto	**(642.609.966.418)**	2s,2u,22,27	**(602.070.267.545)**	***INCOME TAX EXPENSE, Net***
LABA TAHUN BERJALAN	**2.121.090.581.630**		**1.970.452.449.686**	***INCOME FOR THE YEAR***
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Laba yang belum direalisasi dari aset keuangan tersedia untuk dijual, neto	4.566.966.794	2t,7,12	678.659.560	*Unrealized gains on available-for-sale financial assets, net*
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	3.557.901.658	2b	33.112.585.251	*Differences arising from foreign currency translation*
TOTAL LABA RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**2.129.215.450.082**		**2.004.243.694.797**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***

Laporan Keuangan Neraca, Laba-Rugi MERK Tahun

2010-2014

ASET	Catatan/ Notes	2011 Rp 000	2010 Rp 000	ASSETS
ASET LANCAR				**CURRENT ASSETS**
KAS DAN SETARA KAS	3b, 3j, 5	253.731.456	107.898.659	*CASH AND CASH EQUIVALENTS*
PIUTANG USAHA PADA PIHAK KETIGA (Setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar Rp 7.683 ribu pada tahun 2011 dan Rp 66.233 ribu pada tahun 2010)	3j, 6	106.605.268	88.208.642	*TRADE RECEIVABLES FROM THIRD PARTIES (After deduction of allowance for impairment amounting to Rp 7,683 thousand in 2011 and Rp 66,233 thousand in 2010)*
PIUTANG LAIN-LAIN (Setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar nihil pada tahun 2011 dan tahun 2010)	3j, 7	1.497.701	1.343.590	*OTHER RECEIVABLES (After deduction of allowance for impairment amounting to nil in 2011 and 2010)*
PERSEDIAAN (Setelah dikurangi penyisihan persediaan slow moving sebesar Rp 2.476.063 ribu pada tahun 2011 dan Rp 2.807.138 ribu pada tahun 2010)	3c, 8	123.558.509	125.252.467	*INVENTORIES (After deduction of allowance for slow moving inventories amounting to Rp 2,476,063 thousand in 2011, Rp 2,807,138 thousand in 2010)*
BIAYA DIBAYAR DIMUKA		3.881.675	1.274.226	*PREPAID EXPENSES*
ASET LANCAR LAINNYA	9	2.451.217	3.458.859	*OTHER CURRENT ASSETS*
JUMLAH ASET LANCAR		491.725.826	327.436.443	***TOTAL CURRENT ASSETS***
ASET TIDAK LANCAR				**NON-CURRENT ASSETS**
ASET TETAP (Setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 58.387.075 ribu pada tahun 2011 dan Rp 51.353.063 ribu pada tahun 2010)	3d, 3e, 10	61.536.084	67.053.036	*FIXED ASSETS (After deduction of accumulated depreciation amounting to Rp 58,387,075 thousand in 2011 and Rp 51,353,063 thousand in 2010)*
KLAIM PENGEMBALIAN PAJAK	11f	10.121.942	10.121.942	*CLAIM FOR TAX REFUND*
ASET TAKBERWUJUD (Setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 4.956.464 ribu pada tahun 2011 dan Rp 3.131.894 ribu pada tahun 2010)	3g	7.890.576	9.440.635	*INTANGIBLE ASSETS (After deduction of accumulated amortization amounting to Rp 4,956,464 thousand in 2011 and Rp 3,131,904 thousand in 2010)*
ASET PAJAK TANGGUHAN	3l, 11g	10.759.250	8.718.878	*DEFERRED TAX ASSETS*
PROPERTI INVESTASI	3f, 12	-	10.015.285	*INVESTMENT PROPERTY*
ASET LAINNYA	3j, 14	2.354.900	1.982.298	*OTHER ASSETS*
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		92.662.752	107.332.050	***TOTAL NON-CURRENT ASSETS***
JUMLAH ASET		**584.388.578**	**434.768.493**	***TOTAL ASSETS***

PT MERCK Tbk

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF/*STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME*
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2011 DAN 2010/*YEARS ENDED 31 DECEMBER 2011 AND 2010*

	Catatan/ Notes	2011 Rp 000	2010 Rp 000	
PENJUALAN	3h, 19	918.532.462	795.688.800	***SALES***
BEBAN POKOK PENJUALAN	20	(436.394.128)	(353.716.514)	***COST OF SALES***
LABA BRUTO		482.138.334	441.972.286	***GROSS PROFIT***
BEBAN-BEBAN:				***EXPENSES:***
Beban penjualan	21	(236.555.285)	(222.876.534)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	22	(47.001.074)	(65.355.453)	*General and administrative expenses*
Laba penjualan properti investasi	3f, 12	68.576.715	-	*Gain on sale of investment property*
Laba penjualan aset tetap	3d, 10	14.817.314	1.335.245	*Gain on sale of fixed assets*
Laba (rugi) kurs, bersih	3i	422.986	(1.720.600)	*Foreign exchange gain (loss), net*
(Beban) pendapatan lainnya, bersih	23	(3.770.605)	1.190.946	*Miscellaneous (expense) income, net*
		(203.509.949)	(287.426.396)	
LABA USAHA		278.628.385	154.545.890	***OPERATING PROFIT***
PENDAPATAN KEUANGAN NETO:				***NET FINANCE INCOME:***
Pendapatan keuangan		5.021.241	3.565.181	*Finance income*
Biaya keuangan		(422.810)	(792.978)	*Finance costs*
		4.598.431	2.772.203	
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		283.226.816	157.318.093	***PROFIT BEFORE INCOME TAX***
(BEBAN) PENGHASILAN PAJAK:	3l, 11c			***TAX (EXPENSE) INCOME:***
Pajak kini		(54.108.541)	(40.328.148)	*Current*
Pajak tangguhan		2.040.372	1.804.333	*Deferred*
		(52.068.369)	(38.523.815)	
LABA TAHUN BERJALAN		231.158.647	118.794.278	***PROFIT FOR THE YEAR***
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN		-	-	***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		**231.158.647**	**118.794.278**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***
Laba per saham (dalam Rupiah penuh):	3m, 24			***Earnings per share (in whole Rupiah):***
Laba tahun berjalan		10.320	5.303	*Profit for the year*

ASET	Catatan/ Notes	31 Desember/ 31 December 2013	2012	ASSETS
		Rp 000	Rp 000	
ASET LANCAR				**CURRENT ASSETS**
KAS DAN SETARA KAS	3b,3c,5	184.226.649	143.551.868	CASH AND CASH EQUIVALENTS
PIUTANG USAHA PADA PIHAK KETIGA (Setelah dikurangi cadangan penurunan nilai sebesar Rp 14.726 ribu pada tahun 2013 dan nihil pada tahun 2012)	3c,6	136.435.794	67.305.122	TRADE RECEIVABLES FROM THIRD PARTIES (After deduction of allowance for impairment amounting to Rp 14,726 thousand in 2013 and nil in 2012)
PIUTANG LAIN-LAIN (Setelah dikurangi cadangan penurunan nilai sebesar nihil pada tahun 2013 dan 2012)	3c,7	1.347.948	1.240.413	OTHER RECEIVABLES (After deduction of allowance for impairment amounting to nil in 2013 and 2012)
PERSEDIAAN (Setelah dikurangi cadangan persediaan slow-moving sebesar Rp 7.853.786 ribu pada tahun 2013 dan Rp 3.334.094 ribu pada tahun 2012)	3d,8	249.318.913	237.577.457	INVENTORIES (After deduction of allowance for slow-moving inventories amounting to Rp 7,853,786 thousand in 2013 and Rp 3,334,094 thousand in 2012)
PAJAK PERTAMBAHAN NILAI DIBAYAR DIMUKA		3.349.010	4.580.107	PREPAID VALUE ADDED TAX
BIAYA DIBAYAR DIMUKA		12.838.739	8.401.189	PREPAID EXPENSES
ASET LANCAR LAINNYA	9	720.537	1.226.934	OTHER CURRENT ASSETS
TOTAL ASET LANCAR		588.237.590	463.883.090	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				**NON-CURRENT ASSETS**
UANG MUKA UNTUK PEMBELIAN ASET TETAP		5.821.295	1.181.044	ADVANCES FOR PURCHASES OF FIXED ASSETS
ASET TETAP (Setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 68.565.005 ribu pada tahun 2013 dan Rp 64.183.022 ribu pada tahun 2012)	3e,10	61.626.794	63.317.809	FIXED ASSETS (After deduction of accumulated depreciation amounting to Rp 68,565,005 thousand in 2013 and Rp 64,183,022 thousand in 2012)
KLAIM PENGEMBALIAN PAJAK	11a	19.209.421	19.209.421	CLAIM FOR TAX REFUND
ASET TAKBERWUJUD (Setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 8.693.329 ribu pada tahun 2013 dan Rp 6.820.193 ribu pada tahun 2012)	3f	4.788.987	6.404.080	INTANGIBLE ASSETS (After deduction of accumulated amortization amounting to Rp 8,693,329 thousand in 2013 and Rp 6,820,193 thousand in 2012)
ASET PAJAK TANGGUHAN	3k,11h	15.507.480	11.824.432	DEFERRED TAX ASSETS
ASET TIDAK LANCAR LAINNYA	3c,12	1.754.751	3.611.075	OTHER NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET TIDAK LANCAR		108.708.728	105.547.861	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET		**696.946.318**	**569.430.951**	TOTAL ASSETS

PT MERCK Tbk

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF *STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME*
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2012 DAN 2011 *YEARS ENDED 31 DECEMBER 2012 AND 2011*

	Catatan/ Notes	2012	2011	
		Rp 000	Rp 000	
PENJUALAN	3t,19	929.876.824	918.532.462	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	20	(505.434.526)	(436.394.128)	COST OF SALES
LABA BRUTO		424.442.298	482.138.334	GROSS PROFIT
Beban penjualan	21	(234.344.551)	(236.555.285)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	22	(48.257.698)	(47.001.074)	General and administrative expenses
Laba penjualan properti investasi	12	-	68.576.715	Gain on sale of investment property
Laba penjualan aset tetap	3e,10	1.483.973	14.817.314	Gain on sale of fixed assets
(Rugi) laba kurs, bersih	3j	(273.943)	422.986	Foreign currency exchange (loss) gain, net
Beban lainnya, bersih	23	(1.802.335)	(3.770.605)	Miscellaneous expense, net
		(283.194.554)	(203.509.949)	
LABA USAHA		141.247.744	278.628.385	RESULTS FROM OPERATING ACTIVITIES
PENDAPATAN KEUANGAN NETO:	31			NET FINANCE INCOME:
Pendapatan keuangan		5.049.914	5.021.241	Finance income
Biaya keuangan		(382.781)	(422.810)	Finance costs
		4.667.133	4.598.431	
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		145.914.877	283.226.816	PROFIT BEFORE INCOME TAX
(BEBAN) PENGHASILAN PAJAK:	3k,11d			TAX (EXPENSE) INCOME:
Pajak kini		(39.171.904)	(54.108.541)	Current
Pajak tangguhan		1.065.182	2.040.372	Deferred
		(38.106.722)	(52.068.169)	
LABA TAHUN BERJALAN		107.808.155	231.158.647	PROFIT FOR THE YEAR
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN		-	-	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		**107.808.155**	**231.158.647**	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba per saham (dalam Rupiah penuh)	3n, 24			Earnings per share (in whole Rupiah)

ASET	Catatan/ Notes	31 Desember/ 31 December 2014	2013	ASSETS
		Rp 000	Rp 000	
ASET LANCAR				**CURRENT ASSETS**
KAS DAN SETARA KAS	3b,3c,5	257.411.689	184.226.649	*CASH AND CASH EQUIVALENTS*
PIUTANG USAHA				*TRADE RECEIVABLES*
(Setelah dikurangi cadangan penurunan nilai sebesar Rp 301.300 ribu pada tahun 2014 dan Rp 14.726 ribu pada tahun 2013)	3c,6			*(After deduction of allowance for impairment amounting to Rp 301,300 thousand in 2014 and Rp 14,726 thousand in 2013)*
Pihak ketiga		142.590.516	136.435.794	*Third parties*
Pihak berelasi		812.211	-	*Related parties*
PIUTANG LAIN-LAIN				*OTHER RECEIVABLES*
(Setelah dikurangi cadangan penurunan nilai sebesar nihil pada tahun 2014 dan 2013)	3c,7	1.231.224	1.347.948	*(After deduction of allowance for impairment amounting to nil in 2014 and 2013)*
PERSEDIAAN				*INVENTORIES*
(Setelah dikurangi cadangan persediaan slow-moving sebesar Rp 3.802.376 ribu pada tahun 2014 dan Rp 7.853.786 ribu pada tahun 2013)	3d,8	183.724.387	249.318.913	*(After deduction of allowance for slow-moving inventories amounting to Rp 3,802,376 thousand in 2014 and Rp 7,853,786 thousand in 2013)*
PAJAK PERTAMBAHAN NILAI DIBAYAR DIMUKA		-	3.349.010	*PREPAID VALUE ADDED TAX*
BIAYA DIBAYAR DIMUKA		8.806.718	12.838.739	*PREPAID EXPENSES*
ASET LANCAR LAINNYA	9	761.974	720.537	*OTHER CURRENT ASSETS*
TOTAL ASET LANCAR		595.338.719	588.237.590	*TOTAL CURRENT ASSETS*
ASET TIDAK LANCAR				**NON-CURRENT ASSETS**
UANG MUKA UNTUK PEMBELIAN ASET TETAP		60.003	5.821.295	*ADVANCES FOR PURCHASES OF FIXED ASSETS*
ASET TETAP				*FIXED ASSETS*
(Setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 74.346.344 ribu pada tahun 2014 dan Rp 68.565.005 ribu pada tahun 2013)	3e,10	81.384.920	61.626.794	*(After deduction of accumulated depreciation amounting to Rp 74,346,344 thousand in 2014 and Rp 68,565,005 thousand in 2013)*
PENGEMBALIAN PAJAK	11a	17.906.402	19.209.421	*REFUNDABLE TAXES*
ASET TAKBERWUJUD				*INTANGIBLE ASSETS*
(Setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 10.428.660 ribu pada tahun 2014 dan Rp 8.693.329 ribu pada tahun 2013)	3f	2.928.922	4.788.987	*(After deduction of accumulated amortization amounting to Rp 10,428,660 thousand in 2014 and Rp 8,693,329 thousand in 2013)*
ASET PAJAK TANGGUHAN	3k,11h	8.468.082	15.507.480	*DEFERRED TAX ASSETS*
ASET IMBALAN KERJA	3h,15	8.692.541	-	*EMPLOYEE BENEFITS ASSET*
ASET TIDAK LANCAR LAINNYA	3c,12	1.819.937	1.754.751	*OTHER NON-CURRENT ASSETS*
TOTAL ASET TIDAK LANCAR		121.260.807	108.708.728	*TOTAL NON-CURRENT ASSETS*
TOTAL ASET		**716.599.526**	**696.946.318**	*TOTAL ASSETS*

PT MERCK Tbk

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF *STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME*

TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2014 DAN 2013/ *YEARS ENDED 31 DECEMBER 2014 AND 2013*

	Catatan/ Notes	Tahun berakhir 31 Desember/ Year ended 31 December 2014	2013*	
		Rp 000	Rp 000	
OPERASI YANG DILANJUTKAN				***CONTINUING OPERATIONS***
Penjualan	3i,18	863.207.535	805.746.000	*Sales*
Beban pokok penjualan	19	(404.752.388)	(358.283.983)	*Cost of sales*
LABA BRUTO		458.455.147	447.462.017	***GROSS PROFIT***
Beban penjualan	20	(218.210.219)	(204.735.698)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	21	(46.892.764)	(50.555.176)	*General and administrative expenses*
Laba penjualan aset tetap	3e,10	792.443	1.645.883	*Gain on sale of fixed assets*
Rugi kurs, bersih	3j	(919.113)	(392.297)	*Currency exchange loss, net*
Pendapatan lainnya, bersih		7.210.098	187.572	*Miscellaneous income, net*
		(258.019.555)	(253.849.716)	
LABA USAHA		200.435.592	193.612.301	***RESULTS FROM OPERATING ACTIVITIES***
PENDAPATAN KEUANGAN NETO:	31			***NET FINANCE INCOME:***
Pendapatan keuangan		4.925.926	3.441.919	*Finance income*
Biaya keuangan		(303.087)	(282.088)	*Finance costs*
		4.622.839	3.159.831	
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		205.058.431	196.772.132	***PROFIT BEFORE INCOME TAX***
(BEBAN) PENGHASILAN PAJAK:	3k,11d			***TAX (EXPENSE) INCOME:***
Pajak kini		(50.665.173)	(52.736.760)	*Current*
Pajak tangguhan		(4.017.765)	3.100.230	*Deferred*
		(54.682.938)	(49.636.530)	
LABA DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN		150.375.493	147.135.602	***PROFIT FROM CONTINUING OPERATIONS***
OPERASI YANG DIHENTIKAN				***DISCONTINUED OPERATION***
Laba dari operasi yang dihentikan, setelah pajak penghasilan	3o, 27	31.096.741	28.309.155	*Profit from discontinued operation, net of income tax*
LABA TAHUN BERJALAN		181.472.234	175.444.757	***PROFIT FOR THE YEAR***
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN		-	-	***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		**181.472.234**	**175.444.757**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***

Laporan Keuangan Neraca, Laba-Rugi PYFA Tahun

2010-2014

PT PYRIDAM FARMA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PYRIDAM FARMA Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2011 AND 2010
(expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2011	Catatan/ Notes	2010	
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	4.520.765.064	2b,m,4,26	3.847.794.130	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha		2c,5		*Trade receivables*
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai Rp 65.462.268 pada tahun 2011 dan 2010	24.057.783.179		20.587.473.955	*Third parties - net of allowance for impairment losses Rp 65,462,268 in 2011 and 2010*
Persediaan	29.522.821.844	2d,6	21.334.312.859	*Inventories*
Uang muka dan biaya dibayar di muka	3.787.734.902	7	1.304.096.080	*Advances and prepaid expenses*
Jumlah Aset Lancar	61.889.104.989		47.073.677.024	***Total Current Assets***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENTASSETS***
Aset pajak tangguhan - bersih	1.001.218.223	2i,13d	654.355.388	*Deferred tax assets - net*
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 36.654.710.375 (2010: Rp 33.311.327.723)	55.114.227.514	2e,f,h,8	52.826.675.604	*Property, plant and equipment- net of accumulated depreciation of Rp 36,654,710,375 (2010: Rp 33,311,327,723)*
Aset tidak berwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 53.880.014 (2010: Rp 50.640.926)	29.052.126	2i,9	32.291.214	*Intangible assets - net of accumulated amortization Rp 53.880.014 (2010: Rp 50,640,926)*
Jumlah Aset Tidak Lancar	56.144.497.863		53.513.322.206	***Total Non-Current Assets***
JUMLAH ASET	118.033.602.852		100.586.999.230	***TOTAL ASSETS***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara seluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Financial Statements taken as a whole

Ekshibit B / ***Exhibit B***

PT PYRIDAM FARMA Tbk
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PYRIDAM FARMA Tbk
STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2011 AND 2010
(expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2011	Catatan/ Notes	2010	
PENJUALAN	151.094.461.045	2k,19,25	140.858.442.443	***SALES***
BEBAN POKOK PENJUALAN	49.501.431.080	2d,m,3,20,21	51.083.374.401	***COST OF GOODS SOLD***
LABA KOTOR	101.593.029.965		89.775.068.042	***GROSS PROFIT***
BEBAN USAHA		2k,l,7,17,22		***OPERATING EXPENSES***
Beban penjualan	63.495.034.582		60.039.858.080	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	31.093.392.430		24.077.212.993	*General and administrative expenses*
Jumlah Beban Usaha	94.588.427.012		84.117.071.073	***Total Operating Expenses***
LABA DARI USAHA	7.004.602.953		5.657.996.969	***PROFIT FROM OPERATIONS***
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN				***OTHER INCOME (CHARGES)***
Keuntungan atas penjualan aset tetap	835.435.000	2e,8	96.181.283	*Gain on sale of property, plant and equipment*
Pendapatan bunga	65.262.897		10.333.453	*Interest income*
Beban bunga	(991.426.940)	2b,23	(1.344.497.696)	*Interest expense*
(Rugi) Laba kurs valuta asing - Bersih	(110.875.204)	2m	85.844.137	*(Loss) Gain on foreign exchange rate - Net*
Lain-lain - Bersih	282.376.889		1.131.918.409	*Others - Net*
Beban Lain-Lain - Bersih	80.772.642		(20.220.414)	***Other Charges - Net***
LABA SEBELUM PAJAK	7.085.375.595		5.637.776.555	***PROFIT BEFORE TAX***
(BEBAN) MANFAAT PAJAK PENGHASILAN		2i,13b		***INCOME TAX (EXPENSE) BENEFIT***
Pajak kini	(2.260.192.750)		(1.729.311.848)	*Current tax*
Pajak tangguhan	346.862.835		290.738.246	*Deferred tax*
Pajak Penghasilan - bersih	(1.913.329.915)		(1.438.573.602)	***Income Tax Expense - net***
LABA TAHUN BERJALAN	5.172.045.680		4.199.202.953	***PROFIT FOR THE YEAR***
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAINNYA	-		-	***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
JUMLAH PENDAPATAN KOMPREHENSIF PADA TAHUN BERJALAN	5.172.045.680		4.199.202.953	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***
LABA PER SAHAM DASAR	9,67	2r,16	7,85	***BASIC EARNINGS PER SHARE***

These Financial Statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit A / *Exhibit A*

PT PYRIDAM FARMA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PYRIDAM FARMA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF 31 DECEMBER 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2013/ *31 December 2013*	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2012/ *31 December 2012*	
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan bank	7.566.596.789	4,31	5.343.314.421	*Cash on hand and in banks*
Piutang usaha - Pihak ketiga, setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai Rp 244.633.964 tahun 2013 dan Rp 250.000.000 tahun 2012	30.273.751.470	2,5	30.568.281.713	*Trade receivables - Third parties, net of allowance for impairment losses of Rp 244,633,964 in 2013 and Rp 250,000,000 in 2012*
Persediaan	35.866.745.171	2,6	25.046.859.209	*Inventories*
Uang muka dan biaya dibayar di muka	1.266.666.061	2,7	7.629.363.345	*Advances and prepaid expense*
Jumlah Aset Lancar	74.973.759.491		68.587.818.688	*Total Current Assets*
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Aset pajak tangguhan - Bersih	2.509.740.622	2,13d	1.042.257.356	*Deferred tax assets - Net*
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 54.454.278.096 tahun 2013 dan Rp 41.442.369.868 tahun 2012	97.554.474.825	2,8	66.153.646.271	*Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 54,454,278,096 in 2013 and Rp 41,442,369,868 in 2012*
Aset tidak berwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 66.635.672 tahun 2013 dan Rp 58.294.394 tahun 2012	80.946.468	2,9	65.787.746	*Intangible assets - net of accumulated amortization of Rp 66,635,672 in 2013 and Rp 58,294,394 in 2012*
Jumlah Aset Tidak Lancar	100.145.161.915		67.261.691.373	*Total Non-Current Assets*
JUMLAH ASET	175.118.921.406		135.849.510.061	***TOTAL ASSETS***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara seluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Financial Statements taken as a whole

Ekshibit B / *Exhibit B*

PT PYRIDAM FARMA Tbk
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PYRIDAM FARMA Tbk
STATEMENT OF COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2013	Catatan/ *Notes*	2012	
PENJUALAN BERSIH	192.555.731.180	2,21	176.730.979.672	***NET SALES***
BEBAN POKOK PENJUALAN	62.125.464.282	2,22	61.056.242.077	***COST OF GOODS SOLD***
LABA BRUTO	130.430.266.898		115.674.737.595	***GROSS PROFIT***
Beban penjualan dan pemasaran	(97.197.012.676)	2,23	(82.478.900.003)	*Selling and marketing expenses*
Beban umum dan administrasi	(23.506.432.189)	2,24,27a	(24.297.768.556)	*General and administrative expenses*
Laba atas penjualan aset tetap	307.467.156	2,8	295.385.267	*Gain on sale of property, plant and equipment*
Penghasilan bunga	10.452.974		29.311.967	*Interest income*
Rugi selisih kurs mata uang asing	(781.083.147)	2	(201.440.133)	*Loss on foreign exchange rate*
Beban keuangan	(3.215.100.408)	2,25	(2.283.483.066)	*Finance charges*
Pendapatan operasional lainnya	3.072.797.284	2	1.612.400.254	*Other operating income*
Beban operasional lainnya	(621.426.947)	2	(378.288.595)	*Other operating expenses*
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	8.499.928.945		7.971.954.730	***PROFIT BEFORE INCOME TAX***
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(2.304.128.607)	2,13b	(2.663.733.367)	***INCOME TAX EXPENSES***
LABA TAHUN BERJALAN	6.195.800.338		5.308.221.363	***INCOME FOR THE YEAR***
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAINNYA	-		-	***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF PADA TAHUN BERJALAN	6.195.800.338		5.308.221.363	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***
LABA PER SAHAM DASAR	11,58	2,30	9,92	***BASIC EARNINGS PER SHARE***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara seluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Financial Statements taken as a whole

PT PYRIDAM FARMA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2014
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PYRIDAM FARMA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF 31 DECEMBER 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2014/ *31 December 2014*	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2013/ *31 December 2013*	
ASET				**ASSETS**
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan bank	2.926.380.348	4	7.566.596.789	*Cash on hand and in banks*
Piutang usaha - Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan penurunan nilai piutang Rp 389.000.000 tahun 2014 dan Rp 244.633.964 tahun 2013	39.596.938.982	5	30.273.751.470	*Trade receivables - Third parties - net of allowance for impairment losses of Rp 389,000,000 in 2014 and Rp 244,633,964 in 2013*
Persediaan	32.258.012.129	6	35.866.745.171	*Inventories*
Uang muka dan biaya dibayar di muka	3.296.192.227	7	1.266.666.061	*Advances and prepaid expense*
Jumlah Aset Lancar	78.077.523.686		74.973.759.491	*Total Current Assets*
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Aset pajak tangguhan	2.846.047.258	12d	2.509.740.622	*Deferred tax assets*
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 62.515.472.194 tahun 2014 dan Rp 54.454.278.096 tahun 2013	91.716.051.981	8	97.554.474.825	*Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 62,515,472,194 in 2014 and Rp 54,454,278,096 in 2013*
Aset tidak berwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 80.580.376 tahun 2014 dan Rp 66.635.672 tahun 2013	97.001.764	9	80.946.468	*Intangible assets - net of accumulated amortization of Rp 80,580,376 in 2014 and Rp 66,635,672 in 2013*
Jumlah Aset Tidak Lancar	94.659.101.003		100.145.161.915	*Total Non-Current Assets*
JUMLAH ASET	172.736.624.689		175.118.921.406	***TOTAL ASSETS***

Ekshibit B

Exhibit B

PT PYRIDAM FARMA Tbk
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2014
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PYRIDAM FARMA Tbk
STATEMENT OF COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2014	Catatan/ *Notes*	2013	
PENJUALAN BERSIH	222.302.407.520	19	192.585.731.100	***NET SALES***
BEBAN POKOK PENJUALAN	80.959.311.191	20	62.125.464.282	***COST OF GOODS SOLD***
LABA BRUTO	141.343.096.337		130.460.266.818	***GROSS PROFIT***
Beban penjualan dan pemasaran	(104.863.515.732)	21	(97.197.012.678)	*Selling and marketing expenses*
Beban umum dan administrasi	(29.104.649.156)	22	(23.506.432.189)	*General and administrative expenses*
Laba atas penjualan aset tetap	320.558.238	8	307.467.156	*Gain on sale of property, plant and equipment*
Penghasilan bunga	7.089.310		10.452.974	*Interest income*
Rugi selisih kurs mata uang asing	(113.894.880)		(701.063.147)	*Loss on foreign exchange rate*
Beban keuangan	(5.909.504.992)	23	(3.215.100.408)	*Finance charges*
Pendapatan operasi lainnya	2.853.420.904		3.072.797.284	*Other operating income*
Beban operasi lainnya	(245.887.502)		(621.426.947)	*Other operating expenses*
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	4.206.712.519		8.499.928.945	***PROFIT BEFORE INCOME TAX***
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(1.549.047.114)	12b	(2.304.128.607)	***INCOME TAX EXPENSES***
LABA TAHUN BERJALAN	2.657.665.405		6.195.800.338	***INCOME FOR THE YEAR***
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAINNYA	-		-	***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF PADA TAHUN BERJALAN	2.657.665.405		6.195.800.338	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***
LABA PER SAHAM DASAR	4,97		11,58	***BASIC EARNINGS PER SHARE***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements on Exhibit E which are integral part of the Financial Statements taken as a whole

Laporan Keuangan Neraca, Laba-Rugi TSFC Tahun

2010-2014

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011, 2010 DAN
1 JANUARI 2010/31 DESEMBER 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
AS OF 31 DECEMBER 2011, 2010 AND
1 JANUARY 2010/31 DECEMBER 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

ASET	Catatan/ *Notes*	2011	2010	1 Januari 2010/ 31 Desember 2009/ *1 January 2010/ 31 December 2009*	*ASSETS*
ASET LANCAR					***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	2f,4,26	1.608.818.728.324	1.398.375.375.274	1.180.730.614.170	*Cash and cash equivalents*
Investasi jangka pendek, neto	2e,5	66.952.009.447	52.376.646.157	59.269.550.777	*Short-term investments, net*
Piutang usaha	2g,o,6,26				*Trade receivables*
Pihak ketiga		599.068.886.020	535.646.482.268	464.056.240.077	*Third parties*
Pihak berelasi	2g,6	268.577.331	503.990.193	571.474.113	*Related parties*
Piutang lain-lain					*Other receivables*
Pihak ketiga		36.888.094.626	18.414.899.775	17.105.853.926	*Third parties*
Pihak berelasi	2g,7	311.085.460	203.995.601	632.258.426	*Related parties*
Persediaan, neto	2h,8	726.343.386.672	595.461.383.425	585.060.214.235	*Inventories, net*
Pajak dan biaya dibayar di muka dan aset lancar lainnya	2i,9	83.329.102.607	41.083.020.105	46.650.408.601	*Prepaid taxes and expenses and other current assets*
Total Aset Lancar		3.121.979.870.487	2.642.065.792.798	2.354.076.614.325	***Total Current Assets***
ASET TIDAK LANCAR					***NON-CURRENT ASSETS***
Aset pajak tangguhan, neto	2p,17	36.605.097.328	31.881.427.299	30.841.476.522	*Deferred tax assets, net*
Penyertaan saham	2b,c,10	44.691.418.046	48.708.636.643	47.037.091.575	*Investments in shares of stock*
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sejumlah Rp 628.233.747.022 pada 2011, Rp 501.384.278.682 pada 2010 dan Rp 443.487.973.378 pada 2009	2j,l,11	886.134.968.731	760.788.196.333	715.003.306.406	*Property, plant and equipment, net of accumulated depreciation of Rp 628,233,747,022 in 2011, Rp 501,384,278,682 in 2010 and Rp 443,487,973,378 in 2009*
Goodwill	2b,d,12	23.171.035.698	26.055.080.418	32.549.587.774	*Goodwill*
Lain-lain	2m,17	137.792.005.031	80.096.777.729	83.594.838.406	*Others*
Total Aset Tidak Lancar		1.128.394.524.834	947.530.118.422	909.026.300.683	***Total Non-Current Assets***
TOTAL ASET		4.250.374.395.321	3.589.595.911.220	3.263.102.915.008	***TOTAL ASSETS***

	2011	Catatan/ *Notes*	2010	
PENJUALAN NETO	5.780.664.117.037	2g,n,r,6, 21,22	5.134.242.102.154	*NET SALES*
BEBAN POKOK PENJUALAN	3.580.621.360.619	2g,n,6,23	3.239.912.027.011	*COST OF GOODS SOLD*
LABA BRUTO	2.200.042.756.418	2t,20	1.894.330.075.143	*GROSS PROFIT*
Beban penjualan	(1.244.275.597.160)	2n,23	(1.054.568.179.138)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	(297.978.787.115)	2n,23	(248.766.455.282)	*General and administrative expenses*
Pendapatan operasi lain	16.020.772.593	2b,10	4.970.261.945	*Other operating income*
Beban operasi lain	(10.990.303.754)		(36.480.327.367)	*Other operating expense*
LABA USAHA	662.818.840.982	21	559.485.375.301	*INCOME FROM OPERATIONS*
Pendapatan keuangan	82.913.767.507	3	70.223.668.852	*Finance income*
Beban keuangan	(8.632.340.549)	2g,k,6,11	(7.237.040.789)	*Finance costs*
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi, neto	3.399.999.400	2b,10	7.020.888.072	*Equity in net earnings of associated Companies, net*
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	740.100.267.340		629.492.861.436	*INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE*
Beban Pajak Penghasilan, Neto	153.737.920.910	2p,17	134.732.066.349	*Income Tax Expense, Net*
LABA NETO TAHUN BERJALAN	586.362.346.430		494.760.795.087	*NET INCOME FOR THE YEAR*
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN				*OTHER COMPREHENSIVE INCOME*
Perubahan laba (rugi) yang belum direalisasi atas kenaikan (penurunan) nilai pasar investasi jangka pendek, neto	(424.636.710)		708.988.380	*Unrealized gain (losses) on appreciation (decline) in market values of short term investment, Net*
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(628.830.127)		(1.690.258.422)	*Differences arising from foreign currency translation*
Total Pendapatan Komprehensif Lain	(1.053.466.837)		(981.270.042)	***Total Other Comprehensive Income***
TOTAL LABA KOMPREHENSIF, NETO	585.308.879.593		493.779.525.045	*TOTAL COMPREHENSIVE INCOME, NET*
Laba Neto Tahun berjalan yang Dapat Diatribusikan:				***Net Income For the year Attributable to***
Pemilik entitas induk	566.048.397.448		488.889.258.921	*Equity holders of the parent company*
Kepentingan Non-pengendali	20.313.948.982	2b,18	5.871.536.166	*Non-controlling interest*
	586.362.346.430		494.760.795.087	
Laba Komprehensif, Neto yang Dapat Diatribusikan				***Comprehensive Income Attributable***
Pemilik entitas induk	564.994.930.611		487.907.988.879	*Equity holders of the parent company*
Kepentingan Non-pengendali	20.313.948.982		5.871.536.166	*Non-controlling interest*
	585.308.879.593		493.779.525.045	
LABA PER SAHAM YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK		2t		*EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO HOLDERS OF THE PARENT COMPANY*
Laba Neto	126		109	*Net Income*

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF 31 DECEMBER 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

A S E T	31 Desember/ *31 December* 2013	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *31 December* 2012	*A S S E T S*
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	1.792.221.819.763	2e,f,p,4,27	1.651.451.019.395	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha		2e,g,p,5		*Trade receivables*
Pihak ketiga	807.738.309.955		745.588.339.396	*Third parties*
Pihak berelasi	1.050.049.640	2g,5,7	183.036.586	*Related parties*
Aset keuangan lancar lainnya		2b		*Other current financial assets*
Pihak ketiga	151.623.622.974	6	130.265.991.704	*Third parties*
Pihak berelasi	425.140.256	2e,g,7	2.284.866.709	*Related parties*
Persediaan	1.000.694.231.080	2h,8	764.579.315.527	*Inventories*
Pajak dibayar di muka	13.089.796.293		4.941.345	*Prepaid tax*
Uang muka dan beban dibayar di muka	224.272.888.853	2i,9	99.420.804.788	*Advances and prepaid expenses*
Total Aset Lancar	3.991.115.858.814		3.393.778.315.450	***Total Current Assets***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Aset keuangan tidak lancar lainnya	24.589.968.870	10	24.589.968.870	*Other non-current financial assets*
Investasi pada entitas asosiasi	15.766.982.573	2e,11	18.549.731.773	*Investments in associates*
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sejumlah Rp 736.165.546.442 pada tahun 2013 dan Rp 713.507.901.811		2j,k,l,12,		*Property, plant and equipment, net of accumulated depreciation of Rp 736,165,546,442 in 2013*
pada tahun 2012	1.203.851.892.215	26h	1.000.822.028.797	*and Rp 713,507,901,811 in 2012*
Aset pajak tangguhan	36.028.385.027	2q,18	40.322.163.775	*Deferred tax assets*
Aset tidak lancar lainnya	136.604.828.306	2m	154.922.762.054	*Other non-current assets*
Total Aset Tidak Lancar	1.416.842.056.991		1.239.206.655.269	***Total Non-Current Assets***
TOTAL ASET	5.407.957.915.805		4.632.984.970.719	***TOTAL ASSETS***

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2013	Catatan/ *Notes*	2012	
PENJUALAN NETO	6.854.889.233.121	2g,o,s,7, 22,23	6.630.809.553.343	***NET SALES***
BEBAN POKOK PENJUALAN	4.135.086.565.009	2g,o,7,24	4.142.488.860.541	***COST OF GOODS SOLD***
LABA BRUTO	2.719.802.668.112	2t,22	2.488.320.692.802	***GROSS PROFIT***
Beban penjualan	(1.664.542.204.226)	2o,25	(1.428.322.090.992)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	(407.275.905.400)	2o,25	(358.192.239.710)	*General and administrative expenses*
Pendapatan operasi lain, Neto	109.561.099.344	2b	40.400.523.001	*Other operating income, Net*
LABA USAHA	757.545.657.830	22	742.206.885.101	***INCOME FROM OPERATIONS***
Pendapatan keuangan	80.645.956.633	3	75.274.104.517	*Finance income*
Beban keuangan	(7.297.688.177)	2g,k,7,11	(6.925.496.960)	*Finance costs*
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi, Neto	(958.523.200)	2b,11	1.824.225.600	*Equity in net earnings of associated company, Net*
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	829.935.403.086		812.379.718.258	***INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE***
Beban Pajak Penghasilan, Neto	191.400.294.291	2q,18	177.203.624.605	*Income Tax Expense, Net*
LABA NETO TAHUN BERJALAN	638.535.108.795		635.176.093.653	***NET INCOME FOR THE YEAR***
PENDAPATAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSSES)***
Perubahan rugi yang belum direalisasi atas penurunan nilai pasar investasi jangka pendek, Neto	(3.587.285.000)		(1.953.401.193)	*Unrealized losses on decrease in market values of short-term investment, Net*
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	39.198.898.039		10.345.386.258	*Differences arising from foreign currency translation*
Total Pendapatan Komprehensif Lain	35.611.613.039		8.391.985.065	***Total Other Comprehensive Income***
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN, NETO	674.146.721.834		643.568.078.718	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR, NET***
Laba neto tahun berjalan yang dapat diatribusikan:				***Net income for the year attributable to:***
Pemilik entitas induk	634.622.746.467		627.950.145.504	*Equity holders of the parent company*
Kepentingan Non-pengendali	3.912.362.328	2b	7.225.948.149	*Non-controlling interest*
	638.535.108.795		635.176.093.653	
Laba komprehensif, neto yang dapat diatribusikan kepada:				***Comprehensive income attributable***
Pemilik entitas induk	670.234.359.506		636.342.130.569	*Equity holders of the parent company*
Kepentingan Non-pengendali	3.912.362.328		7.225.948.149	*Non-controlling interest*
	674.146.721.834		643.568.078.718	
LABA PER SAHAM YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	141	2t	140	***EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO HOLDERS OF THE PARENT COMPANY***

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF 31 DECEMBER 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

A S E T	31 Desember/ *31 December* 2014	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *31 December* 2013	*A S S E T S*
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	1.460.372.816.467	2e,f,p,4,27	1.792.221.819.763	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha		2e,g,p,5		*Trade receivables*
Pihak ketiga	838.837.545.878		807.738.309.955	*Third parties*
Pihak berelasi	805.207.672	2g,5,7	1.050.049.640	*Related parties*
Aset keuangan lancar lainnya		2b		*Other current financial assets*
Pihak ketiga	148.807.650.809	6	151.623.622.974	*Third parties*
Pihak berelasi	56.565.813.958	2e,g,7	425.140.256	*Related parties*
Persediaan	1.056.050.634.231	2h,8	1.000.694.231.080	*Inventories*
Pajak dibayar di muka	33.547.636.664	2q,18	13.089.796.293	*Prepaid tax*
Uang muka dan beban dibayar di muka	119.713.685.387	2i,9	224.272.888.853	*Advances and prepaid expenses*
Total Aset Lancar	3.714.700.991.066		3.991.115.858.814	***Total Current Assets***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Aset keuangan tidak lancar lainnya	24.589.968.870	2e,10	24.589.968.870	*Other non-current financial assets*
Investasi pada entitas asosiasi	46.129.890.164	2e,11	15.766.982.573	*Investments in associates*
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sejumlah Rp 809.301.105.665 pada tahun 2014 dan Rp 736.165.546.442 pada tahun 2013	1.554.389.853.202	2j,k,l,12	1.203.851.892.215	*Property, plant and equipment, net of accumulated depreciation of Rp 809,301,105,665 in 2014 and Rp 736,165,546,442 in 2013*
Aset pajak tangguhan	36.072.445.100	2q,18	36.028.385.027	*Deferred tax assets*
Aset tidak lancar lainnya	216.847.344.558	2m	136.604.828.306	*Other non-current assets*
Total Aset Tidak Lancar	1.878.029.501.894		1.416.842.056.991	***Total Non-Current Assets***
TOTAL ASET	5.592.730.492.960		5.407.957.915.805	***TOTAL ASSETS***

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2014	Catatan/ *Notes*	2013	
PENJUALAN NETO	7.512.115.037.587	2g,o,s,7, 22,23	6.854.889.233.121	***NET SALES***
BEBAN POKOK PENJUALAN	4.572.218.401.004	2g,o,7,24	4.135.086.565.009	***COST OF GOODS SOLD***
LABA BRUTO	2.939.896.636.583	2s,22	2.719.802.668.112	***GROSS PROFIT***
Beban penjualan	(1.884.072.436.469)	2o,25	(1.664.542.204.226)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	(419.568.619.423)	2o,25	(407.275.905.400)	*General and administrative expenses*
Pendapatan operasi lain, Neto	41.985.782.340	2b	109.561.099.344	*Other operating income, Net*
LABA USAHA	678.251.363.031	2s,22	757.545.657.830	***INCOME FROM OPERATIONS***
Pendapatan keuangan	87.847.952.765	4	80.645.956.633	*Finance income*
Beban keuangan	(9.681.023.156)	2g,7	(7.297.688.177)	*Finance costs*
Bagian atas rugi bersih entitas asosiasi, Neto	(13.685.673.142)	2b,11	(958.523.200)	*Equity in net losses of associated company, Net*
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	742.732.619.498		829.935.403.086	***INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE***
Beban Pajak Penghasilan, Neto	158.439.557.374	2q,18	191.400.294.291	*Income Tax Expense, Net*
LABA NETO TAHUN BERJALAN	584.293.062.124		638.535.108.795	***NET INCOME FOR THE YEAR***
PENDAPATAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSSES)***
Perubahan laba (rugi) yang belum direalisasi atas kenaikan (penurunan) nilai pasar investasi jangka pendek, Neto	4.450.986.023		(3.587.285.000)	*Unrealized gain (losses) on increase (decrease) in market values of short-term investment, Net*
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	14.129.629.262		39.198.898.039	*Differences arising from foreign currency translation*
Total Pendapatan Komprehensif Lain	18.580.615.285		35.611.613.039	***Total Other Comprehensive Income***
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN, NETO	602.873.677.409		674.146.721.834	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR, NET***
Laba neto tahun berjalan yang dapat diatribusikan:				***Net income for the year attributable to:***
Pemilik entitas induk	579.379.534.765		634.622.746.467	*Equity holders of the parent company*
Kepentingan Non-pengendali	4.913.527.359	2b	3.912.362.328	*Non-controlling interest*
	584.293.062.124		638.535.108.795	
Laba komprehensif, neto yang dapat diatribusikan kepada:				***Comprehensive income attributable***
Pemilik entitas induk	597.960.150.050		670.234.359.506	*Equity holders of the parent company*
Kepentingan Non-pengendali	4.913.527.359		3.912.362.328	*Non-controlling interest*
	602.873.677.409		674.146.721.834	
LABA PER SAHAM YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	129	2t	141	***EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO HOLDERS OF THE PARENT COMPANY***

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

AKREDITASI

INSTITUSI PERGURUAN TINGGI	Nomor : 027/SK/BAN-PT/Akred/PT/I/2014	(B)
PROGRAM STUDI MANAJEMEN (S1)	Nomor : 044/SK/BAN-PT/Akred/S/I/2014	(B)
PROGRAM STUDI AKUNTANSI (S1)	Nomor : 044/SK/BAN-PT/Ak-XIII/S1/II/2011	(B)
PROGRAM STUDI MANAJEMEN PEMASARAN (D3)	Nomor : 005/BAN-PT/Ak-X/Dpl-III/VI/2010	(B)

npalembang.ac.id Email : febumplg@umpalembang.ac.id

lat : Jalan Jenderal Ahmad Yani 13 Ulu Palembang 30263 Telp. (0711) 511433 Faximile (0711) 518018

بسم الله الرحمن الرحيم

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Hari/Tanggal : **Selasa, 12 januari 2016**

Waktu : **08.00 – 12.00 WIB**

Nama : **Ade Pratiwi**

Nim : **21 2012 322**

Program Studi : **Manajemen**

Bidang Studi : **Keuangan**

Judul Skripsi : **Pengaruh Perputaran Modal Kerja terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi di Bursa Efek Indonesia.**

TELAH DIPERBAIKI DAN DISETUJUI OLEH TIM PENGUJI DAN PEMBIMBING SKRIPSI KEMUDIAN DIPERKENANKAN UNTUK MENGIKUTI WISUDA

NO	NAMA DOSEN	JABATAN	TANGGAL PERSETUJUAN	TANDA TANGAN
1	Drs. H. Aly Abdurrahman, M.Si	Pembimbing	15 - 01 - 2016	
2	Drs. H. Aly Abdurrahman, M.Si	Ketua	15 - 01 - 2016	
3	Ervita Safitri,S.E.,M.Si	Penguji 1	14 – 01 - 2016	
4	Mardiana Puspasari,S.E.,M.Si	Penguji 2	18 - 01 - 2016	

Palembang, Januari 2016
Mengetahui
U.B Ketua Program Studi
Manajemen

Hj. Maftuha Nurrahmi,S.E.,M.Si
NIDN:0216057001

IDX
a Stock Exchange
Efek Indonesia

POJOK BURSA EFEK INDONESIA
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

Alamat : Jalan Jenderal Ahmad Yani 13 Ulu Telp. (0711) 511433 Fax. 518018 Palembang 30263

SURAT KETERANGAN

Nomor : /F-10/FEB-UMP/XII/2015

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang menerangkan bahwa:

Nama : Ade Pratiwi

NIM : 21 2012 322

Program Studi : Manajemen

Judul Skripsi :PENGARUH PERPUTARAN MODAL KERJA TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR FARMASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Benar nama tersebut di atas telah melaksanakan riset / pengambilan data di Pojok Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui website www.idx.co.id dan diketahui oleh Pojok Bursa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.

Surat keterangan ini diberikan atas permintaan yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagai salah satu syarat untuk mengikuti ujian komprehensif.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Palembang, Desember 2015
An.Dekan
Kepala Tata Usaha,

Dwi Yana, S.Pd
NBM : 859185

بسم الله الرحمن الرحيم

KARTU AKTIVITAS BIMBINGAN SKRIPSI

MA MAHASISWA	Ade Pratiwi	PEMBIMBING	
M	21 2012 322	KETUA	Drs. H. Aly Abdurrahman, M.Si
OGRAM STUDI	Manajemen	ANGGOTA	:
DUL SKRIPSI	Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi di Bursa Efek Indonesia		

O.	TGL/BL/TH KONSULTASI	MATERI YANG DIBAHAS	PARAF PEMBIMBING		KETERANGAN
			KETUA	ANGGOTA	
1	1/11	Bab I, II			Rev.
2					
3	20/11	Bab III			Rev
4					
5	2/12	Bab III, IV			
6					
7	20/12	Bab IV, V			
8					
9	30/12	Bab V			Acc
10					
11					
12					
13					
14					
15					
16					

CATATAN :

Mahasiswa diberikan waktu menyelesaikan skripsi, 6 bulan terhitung sejak tanggal ditetapkan

Dikeluarkan di : Palembang

Pada tanggal : / /

a.n. Dekan

Program Studi

Hj. Maftuhah Nurrahmi, S.E., M.Si

بسم الله الرحمن الرحيم

KARTU AKTIVITAS BIMBINGAN USULAN PENELITIA

NAMA MAHASISWA	**ADE PRATIWI**	PEMBIMBING	
NIM	**212012322**	KETUA	: **ALY ABDURRAHMAN, H.Drs., M.**
PROGRAM STUDI	**MANAJEMEN**	ANGGOTA	:
JUDUL SKRIPSI	**PENGARUH PERPUTARAN MODAL KERJA TERHADAP PROFITABILITAS PADA PT. DARIA-VARIA LABORATORIA Tbk**		

NO.	TGL/BL/TH KONSULTASI	MATERI YANG DIBAHAS	PARAF PEMBIMBING		KETERANGAN
			KETUA	ANGGOTA	
1	15/10 2015	UP			
2					
3	29/10 2015	UP			Acc
4					
5					
6					
7					
8					
9					
10					
11					
12					
13					
14					
15					
16					

CATATAN :

Mahasiswa diberikan waktu menyelesaikan skripsi, 6 bulan terhitung sejak tanggal ditetapkan

Dikeluarkan di : Palembang

Pada tanggal : / /

a.n. Dekan

Program Studi Ketua

Nurrahmi

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

STATUS TERAKREDITASI

بسم الله الرحمن الرحيم

PIAGAM

No. 030/H-4/LPKKN/UMP/IX/2015

Lembaga Pengelola Kuliah Kerja Nyata (LPKKN) Universitas Muhammadiyah Palembang menerangkan bahwa:

Nama	: ADE PRATIWI
Nomor Pokok Mahasiswa	: 212012322
Fakultas	: EKONOMI
Tempat Tgl. Lahir	: KAYUARA, 21-04-1995

telah mengikuti Kuliah Kerja Nyata Tematik Posdaya Angkatan ke-9 yang dilaksanakan dari tanggal 23 Juli sampai dengan 3 September 2015 bertempat di:

Kelurahan/Desa	: Sungai Dua
Kecamatan	: Rambutan
Kota/Kabupaten	: Banyuasin
Dinyatakan	: Lulus

Palembang, 30 September 2015

Mengetahui
Rektor,

Dr. H. M. Idris, S.E., M.Si.

Ketua LPKKN,

Dr. Alhanannasir, M.Si.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

LEMBAGA BAHASA

Jalan Jenderal Ahmad Yani 13 Ulu Palembang 30263

Telp. (0711) 512637 - Fax. (0711) 512637

email. lembagabahasaump@yahoo.co.id

TEST OF ENGLISH ABILITY SCORE RECORD

Name	:	Ade Pratiwi
Place/Date of Birth	:	Kayuara, April 21st 1995
Test Times Taken	:	+3
Test Date	:	December 16th, 2015

Scaled Score

Listening Comprehension	:	46
Structure Grammar	:	40
Reading Comprehension	:	48
OVERALL SCORE	:	446

Palembang, December 18th, 2015

Head of Language Institute

Rini Susanti, S.Pd.,M.A

NBM/NIDN. **1164932/0210098402**

No. 764/TEA FE/LB/UMP/XII/2015

123certificates

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

Unggul dan Islami

Sertifikat

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

DIBERIKAN KEPADA :

NAMA	:	**ADE PRATIWI**
NIM	:	**212012322**
PROGRAM STUDI	:	**Manajemen**

Yang dinyatakan **HAFAL / TAHFIDZ** (26) Surat Juz Amma
di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang

Palembang, 23/٢٠١٥/ديسمبر
an. Dekan
Wakil Dekan IV

Drs. Antoni, M.H.I.

DAFTAR NILAI

NAMA : ADE PRATIWI
NIM : 212012322

NO	NAMA SURAT	TAHFIDZ	FASIKH	TAJWID	JUMLAH
1	AL-LAIL	60	10	10	80
2	AL-SYAMS	60	10	10	80
3	AL-BALAD	60	15	10	85
4	AL-FAJR	60	10	10	80
5	AL-TAKATSUR	60	10	10	80
6	AL-QARI'AH	60	10	10	80
7	AL-ADIYAH	60	10	10	80
8	AL-ZALZALAH	60	10	10	80
9	AL-BAIYINAH	60	10	10	80
10	AN-NAS	60	10	10	80
11	AL-FALAQ	60	10	10	80
12	AL-LAHAB	60	10	10	80
13	AL-NASHR	60	10	10	80
14	AL-KAFIRUN	60	10	10	80
15	AL-KAUTSAR	60	10	10	80
16	AL-MA'UN	60	10	10	80
17	QURAISY	60	10	10	80
18	AL-FIIL	60	10	10	80
19	AL-IKHLAS	60	10	10	80
20	AL-HUMAZAH	60	10	10	80
21	AL-ASHR	60	10	10	80
22	AD-DHUHA	50	15	10	75
23	AL-INSYIRAH	50	15	10	75
24	AT-TIN	50	15	10	75
25	AL-ALAQ	50	15	10	75
26	AL-QADAR	50	15	10	75

BIODATA PENULIS

Nama	: Ade Pratiwi
Jenis Kelamin	: Perempuan
Tempat/Tanggal Lahir	: Kayuara/21-04-1995
Kewarganegaraan	: Indonesia
Agama	: Islam
Alamat Lengkap	: Jln Silaberanti RT 28/RW 11 kec. seberang ulu 1
Telepon	: *085368100106*
Email	: Pratiwi.Ade95@gmail.com